

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH (MAN) 1
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

**INTAN MAHARANI
NIM. 2214010104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG**

2026 M/ 1447

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Maharani

NIM : 2214010104

Tmp tgl lahir : Air Bangis, 30 November 2003

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di Madrasah (MAN) 1 Pasaman Barat” adalah benar hasil karya saya, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau karya yang sudah dipublikasikan dan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ataupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah plagiasi atau tidak orisinal, maka saya bersedia bahwa keabsahan skripsi dan gelar kesarjanaan saya dibatalkan.

Padang, 4 Februari 2026

Yang Menyatakan



Intan Maharani
2214010104

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah (MAN) 1 Pasaman Barat”, yang ditulis oleh Intan Maharani, NIM. 2214010104, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke siding munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Padang, Januari 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Zainal Asril, M.Pd
NIP. 196104071991031003

Pembimbing II



Dr. Gusmaneli, S.Ag., M.Pd
NIP. 197508112007102001

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQSAH

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah (MAN) 1 Pasaman Barat”, disusun oleh **Intan Maharani, NIM. 2214010104** telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, Kamis 12 Februari 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Padang, 19 Februari 2026

Ketua
Tim Penguji

Prof. Dr. Zainal Asril, M.Pd
NIP. 196104071991031003

Sekretaris

Dr. Gusmaneli, S.Ag., M.Pd
NIP. 197508112007102001

Penguji I
Anggota:

Prof. Dr. Duski Samad, MA
NIP. 196007181992031001

Penguji II

Dr. Awida, M. Pd
196702051998032002

Penguji III

Prof. Dr. Zainal Asril, M.Pd
NIP. 196104071991031003

Penguji IV

Dr. Gusmaneli, S.Ag., M.Pd
NIP. 197508112007102001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Yasmadi, M. Ag
NIP. 197305172000031001

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti. Salawat dan salam penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah (MAN) 1 Pasaman Barat”**.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yasmadi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang beserta jajarannya
2. Bapak Dr. Muhammad Zalnur, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dwi Nur Umi Rahmawati, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Prof. Dr. Zainal Asril, M. Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Gusmaneli, S. Ag., M. Pd. selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan semaksimal mungkin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen yang mengajari di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyan dan Keguruan.
5. Bapak Drs. Jufri selaku Kepala MAN 1 Pasaman Barat dan Ibu Rizka, S. Pd selaku Pendidik Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Staf tata usaha, dan keluarga besar MAN 1 Pasaman Barat, yang telah memberikan kesempatan berarti penulis untuk mengumpulkan data yang penulis butuhkan dalam menyusun skripsi.

Teristimewa penulis menyampaikan terima kasih kepada segenap keluarga tercinta, ayah, ibu, abang dan adik yang dengan setia dan sabar mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan doa dan harapan yang tulus semoga segala bantuan, dukungan, bimbingan, serta keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dicatat sebagai amal kebaikan dan bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu wa Ta'ala. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, keberkahan, serta balasan pahala yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan keilmuan, serta menjadi referensi yang berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Padang, 9 Januari 2026

Yang Menyatakan



Intan Maharani
2214010104

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah (MAN) 1 Pasaman Barat**”. disusun oleh **Intan Maharani, NIM. 2214010104** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat yang dipengaruhi oleh kurangnya penggunaan model pembelajaran interaktif serta dominasi model pembelajaran *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan media papan tulis pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas di mana proses pembelajaran tersebut yang berpusat pada guru dibandingkan peserta didik hanya mendengarkan, melihat dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Akidah Akhlak yang bersifat teoritis dan abstrak memerlukan inovasi model agar materi dapat disampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat tahun ajaran 2025/2026 semester ganjil. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling, peserta didik yang terpilih sebagai kelas eksperimen sebanyak 34 peserta didik dan kelas kontrol sebanyak 34 peserta didik.

Hasil belajar *Pe-test* Akidah Akhlak kelas eksperimen sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mendapatkan nilai rata-rata 46,11. Sedangkan Hasil belajar *Post-test* Akidah Akhlak kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mendapatkan nilai rata-rata 82,11. Hasil belajar *Pre-test* Akidah Akhlak kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung mendapatkan nilai rata-rata 51,23. Sedangkan Hasil belajar *Post-test* Akidah Akhlak kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung mendapatkan nilai rata-rata 62,94. Dari hasil analisis dengan menggunakan uji t yang dilakukan dengan SPSS versi 27 atau hasil uji analisis diperoleh sig dalam dua sisi atau sig (2 tailed) sebesar = 0,000 maka dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC), hasil belajar, Akidah Akhlak

ABSTRACT

The title of this thesis is "The Effect of the Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Learning Model on Student Learning Outcomes in the Aqidah Akhlak Subject at Madrasah (MAN) 1 West Pasaman." It was written by Intan Maharani, Student ID Number 2214010104, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Imam Bonjol State Islamic University, Padang.

This research is motivated by the low learning outcomes of eleventh-grade students in the Aqidah Akhlak subject at MAN 1 West Pasaman, influenced by the lack of interactive learning models and the dominance of the Teacher-Centered Learning (TCL) model with whiteboard learning media implemented by the teacher in the classroom. The learning process is teacher-centered, while students simply listen, observe, and participate less in the learning process. The theoretical and abstract nature of Aqidah Akhlak learning requires model innovation so that the material can be delivered in a more engaging and understandable manner. One alternative learning model that can be used is the Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Learning Model.

This study used a quantitative approach with a quasi-experimental method. The population was all eleventh-grade students at MAN 1 West Pasaman in the 2025/2026 academic year during the odd semester. The sampling method used purposive sampling, with 34 students selected for the experimental class and 34 students for the control class.

The pre-test results for the Akidah Akhlak subject matter in the experimental class before the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model achieved an average score of 46.11. The post-test results for the Akidah Akhlak subject matter in the experimental class after the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model achieved an average score of 82.11. The pre-test results for the Akidah Akhlak subject matter in the control class, which used the direct learning model, achieved an average score of 51.23. The post-test results for the Akidah Akhlak subject matter in the control class, which used the direct learning model, achieved an average score of 62.94. From the results of the analysis using the t-test conducted with SPSS version 27 or the results of the analysis test obtained sig in two sides or sig (2 tailed) of = 0.000, it can be concluded that ($0.000 < 0.05$), which means H_0 is rejected and H_a is accepted. These results state that there is an influence of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model on the learning outcomes of Akidah Akhlak class XI at MAN 1 West Pasaman Barat.

Keywords: Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) learning model, learning outcomes, Aqidah Akhlak

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQSAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
G. Definisi Operasional.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Landasan Teori.....	20
1. Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	20
2. Hasil Belajar.....	26
3. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	31
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46

A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi	48
2. Sampel	49
D. Variabel Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Instrumen Penelitian	53
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	53
1. Uji Validitas	53
2. Reabilitas Instrumen	56
3. Tingkat Kesukaran Soal	58
4. Uji Daya Pembeda Soal	59
H. Prosedur Penelitian	61
I. Teknik Analisis Data	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Homogenitas	63
3. Uji Hipotesis	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat	65
1. Hasil Belajar <i>Pre-test</i> Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas Eksperimen di MAN 1 Pasaman Barat	66
2. Hasil Belajar <i>Pre-test</i> Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas kontrol di MAN 1 Pasaman Barat	68
B. Hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat	70

1. Hasil Belajar <i>Post-test</i> Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas Kontrol di MAN 1 Pasaman Barat.....	70
2. Hasil Belajar <i>Post-test</i> Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas kontrol di MAN 1 Pasaman Barat.....	72
C. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat	74
D. Analisis Data	76
1. Uji Normalitas	76
2. Uji Homogenitas.....	77
3. Uji Hipotesis	78
E. Pembahasan Penelitian	82
F. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR KEPUSTAKAAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Ujian Semester Kelas XI MAN 1 Pasaman Barat 2025/2026.....	11
Tabel 3. 1 Model Desain Eksperimen <i>PreTest Post Test Only Kontrol Group</i> <i>Desain</i>	47
Tabel 3. 2 Populasi Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Pasaman Barat	48
Tabel 3. 3 Sampel Kelas Penelitian	50
Tabel 3. 4 Distribusi Sampel Penelitian	51
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Instrumen.....	55
Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas Suatu Tes.....	57
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Soal	57
Tabel 3. 8 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Tes.....	59
Tabel 3. 9 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal	59
Tabel 3. 10 Klasifikasi Analisis Daya Beda Soal	60
Tabel 3. 11 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal.....	60
Tabel 4. 1 Deskripsi data hasil belajar Pre-Test Kelas Eksperimen	66
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Skor hasil belajar <i>PreTest</i> Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 4. 3 Deskripsi data hasil belajar <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	71
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Skor hasil belajar <i>PostTest</i> Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 4. 5 Deskripsi data hasil belajar <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	68
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Skor hasil belajar <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	69
Tabel 4. 7 Deskripsi data hasil belajar <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	73
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Skor hasil belajar <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	73
Tabel 4. 9 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	75
Tabel 4. 10 Uji Normalitas <i>PreTest</i> dan <i>Post Test</i>	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas	78

Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	80
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Data Uji Linearitas	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	43
Gambar 4. 1 Histogram Hasil Belajar PreTest Kelas Eksperimen.....	68
Gambar 4. 2 Histogram Hasil Belajar PostTest Kelas Eksperimen	72
Gambar 4. 3 Histogram Hasil Belajar PreTest Kelas Kontrol	66
Gambar 4. 4 Histogram Hasil Belajar PostTest Kelas Kontrol.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen	94
Lampiran 2. Soal Uji Coba.....	97
Lampiran 3. Modul Ajar.....	107
Lampiran 4. Lembar Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	124
Lampiran 5. Uji Validitas	133
Lampiran 6. Indeks Kesukaran Soal	134
Lampiran 7. Daya Pembeda Soal	135
Lampiran 8. <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	136
Lampiran 9. <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	137
Lampiran 10. <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	138
Lampiran 11. <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	139
Lampiran 12. Olahan Data Deskriptive	140
Lampiran 13. Olahan Data Distribusi Frekuensi.....	143
Lampiran 14. Olahan Data Leniartitas	148
Lampiran 15. Grafik Uji Normalitas	150
Lampiran 16. Uji Homogenitas SPSS.....	152
Lampiran 17. Uji Hipotesis	153
Lampiran 18. Surat Izin Penelitian.....	154
Lampiran 19. Berita Acara Seminar Proposal.....	155
Lampiran 20. Undangan Seminar Proposal	156
Lampiran 21. Validasi oleh Validator	157

Lampiran 22. Surat Balasan dari MAN 1 Pasaman Barat.....	158
Lampiran 23. SK Pembimbing.....	159
Lampiran 24. Lembar Jawaban Peserta Didik	160
Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian.....	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Muhibbin Syah, “pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum”. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum. Bersamaan dengan itu Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 31 sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١

Artinya: *Dia mengajarkan Adam semua nama-nama (benda), kemudian menampilkan semuanya di hadapan malaikat, lalu mengatakan, “sebutlah kepada-Ku nama-nama semua benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar” (QS. Al-Baqarah (2): 31).*

Secara etimologi akidah berasal dari kata “*aqadaya'qidu-aqdan*”, yang berarti ikatan perjanjian, dengan pengertian lain akidah berarti iman atau keyakinan. Secara terminology akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam.

Kata akhlak secara etimologi berasal dari Bahasa arab bentuk *jama'* kata *khuluq* atau *al-khulq* yang berarti budi pekerti, tingkah laku. Pada hakikatnya *khulq* (budi pekerti) adalah suatu kondisi ataupun sifat yang telah meresap dari jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa melakukan pemikiran.

Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani Allah SWT., dan merealisasikannya dengan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan. (Wahyuni et al., 2020)

Tujuan utama dalam Pendidikan akhlak adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, manusia sejati yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual (IQ) namun juga sekaligus memiliki kecerdasan emosional (EQ) serta kecerdasan spiritual (SQ), baik ia sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan juga warga Negara yang baik sehingga tercapai peradaban yang baik dalam suatu negara. Peran agama, norma masyarakat, budaya, dan adat istiadat yang selaras dengan nilai-nilai jati diri bangsa dalam hal ini mesti dikedepankan. Sebagaimana diketahui, bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan. (Hidayati, et al., 2022: 114)

Menurut prosesnya, khalimi mengidentifikasikan tiga macam tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak. Tujuan pembelajaran itu dijelaskan secara singkat berikut ini. (Khalimi, 2019: 51) Pertama, yaitu tahu, mengetahui (Knowing). Disini tugas guru adalah mengupayakan agar peserta didik mengetahui konsep. Peserta didik diajar agar mengetahui aspek Aqidah dan Akhlak. Pendidik mengajarkan bahwa cara yang paling mudah untuk mengetahui aspek Aqidah dan akhlak ialah dengan meneladani kehidupan Rasulullah SAW. Guru mengajarkan bahwa cara yang paling mudah untuk mengetahui aspek Aqidah dan akhlak ialah dengan meneladani kehidupan Rasulullah SAW. Pendidik menjelaskan sejarah kehidupan Rasulullah. Pendidik mengajarkan ini dengan cara memperlihatkan beberapa contoh aspek Aqidah akhlak dari kehidupan Rasulullah SAW. Untuk mengetahui apakah siswa itu memahami, pendidik sebaiknya memberikan soal-soal latihan, baik dikerjakan disekolah maupun di rumah. Akhirnya pendidik yakin bahwa siswanya telah mengetahui cara menentukan mana yang merupakan bagian dari aspek aqidah dan mana yang merupakan bagian dari aspek akhlak.

Kedua, melaksanakan yang ia ketahui itu. Konsep seharusnya tidak sekedar menjadi miliknya tetapi menjadi satu dengan kepribadianya. Dalam hal contoh tadi, setiap ia hendak mengetahui mana yang aspek aqidah dan mana yang aspek akhlak, ia selalu menggunakan pemahaman yang telah diketahuinya itu. inilah satuan pengajaran aspek being. Dalam pengajaran yang mengandung nilai dan keyakinan, seperti pendidikan aqidah akhlak, proses dari knowing dan doing dari doing ke being itu akan berjalan secara otomatis. Artinya, jika peserta

didik telah mengetahui konsepnya, telah trampil melaksanakannya, secara otomatis ia akan melaksanakan konsep itu dalam kehidupannya. Nanti dalam kehidupannya, ia akan berupaya untuk menerapkan aspek aqidah dan akhlak dalam kehidupannya dengan baik. Jika ia kurang baik aqidah atau akhlaknya, paling tidak ia akan merasa menyesali diri belum mampu memperbaiki aqidah akhlaknya. Mungkin ia belum mampu memperbaiki aqidah dan akhlak dalam segenap tingkah lakunya, tetapi pemahaman tentang aqidah akhlaknya secara benar tidak mungkin diselewengkan. Karena itu, dalam pengajaran yang mengandung nilai, proses pembelajaran untuk mencapai aspek being tidaklah sulit.

Mengenai pokok-pokok atau kandungan akidah Islam, antara lain disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 285 sebagai berikut:

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ ۚ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ
الْمُصِيرُ

Artinya: Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), *"Kami tidak membedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya."* Dan mereka berkata, *"Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali."* (QS. Al-Baqarah (2): 285)

Allah SWT telah menunjukkan tentang gambaran dasar-dasar akhlak yang mulia, sebagaimana yang tertera dalam firman-Nya yaitu QS. Al-A'raf ayat 199:

حُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

Artinya: Jadilah pemaaf, perintahlah (orang-orang) pada yang makruf, dan berpalinglah dari orang-orang bodoh. (QS. Al-A'raf (7): 199)

Dalam pendidikan formal pendidik menepati nomor urut kedua sebagai pendidik setelah orang tua, yang mana mereka memberikan pengaruh sangat signifikan terhadap pembentukan kepribadian peserta didik. Sebagai contoh, jika perilaku pendidik bersikap baik, mayoritas peserta didik juga akan menunjukkan perilaku yang baik.

Sebaliknya, bila sikap atau moralitas pendidik kurang positif, dapat dipastikan bahwa sikap atau moralitas peserta didiknya juga akan terpengaruh secara negatif. Peserta didik cenderung meniru perilaku orang yang mereka anggap sebagai panutan, termasuk guru yang dianggap sebagai contoh oleh mereka. Peran seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar materi pelajaran, tetapi juga mencakup aspek-etika dan estetika dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan masyarakat. Keberadaan guru di lingkungan sekolah dan masyarakat memegang peran kunci dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, keterampilan seorang guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sangatlah penting.

Dalam kegiatan belajar, pendidik akan berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan ilmu dan model pembelajaran yang dimiliki. Salah satu langkah yang diambil adalah penggunaan model, metode, atau pendekatan pembelajaran. Saat ini, kita menyaksikan masih terdapat guru mengajar menggunakan metode yang monoton, sehingga membuat siswa kurang berminat untuk memahami materi yang diajarkan. Hal ini terutama berlaku dalam

pembelajaran berbasis agama, di mana pemahaman dan penguasaan materi oleh pendidik, serta pemilihan model yang sesuai, memainkan peran krusial dalam mencapai kesuksesan pembelajaran. (Nuryanti, 2021: 16)

Pembelajaran dapat dianggap efektif ketika melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam serangkaian kegiatan komunikasi. Dalam merancang program pengajaran, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar yang efisien. Efektivitas proses pembelajaran dapat diukur dari seberapa baik materi yang disampaikan oleh pendidik dapat dipahami dan diintegrasikan ke dalam pemahaman kognitif peserta didik. Peserta didik tidak hanya diharapkan mampu mengingat informasi secara mekanis (*rote learning*), tetapi juga memperoleh pemahaman yang mendalam dan bermakna atas materi tersebut (*meaningful learning*).

Pembelajaran akan berjalan secara afektif, ketika seorang pendidik mampu mengaplikasikan model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan materi yang diajarkan. (Dhita & Yulia, 2020: 129) Hal ini penting karena model pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam dinamika proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang menghibur dan menarik, diharapkan dapat memberikan dampak positif pada pencapaian prestasi belajar peserta didik. (Putu, 2020: 232)

Hasil belajar memiliki peranan yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan salah satu yang dapat meningkatkan hasil belajar ini adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran sangat penting dalam proses pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran

sangat penting dari materi daripada model ini sebagai seni yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. "*At-Thariqat Ahaamu min al Maddah*" (metode lebih penting daripada materi, menurut adagium). Jika metode pembelajaran dipilih dengan benar, diharapkan proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Aktif belajar adalah kunci keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar adalah proses pembelajaran yang bersifat fisik dan mental, yaitu berbuat dan berpikir secara teratur untuk membantu peserta didik belajar. (Badriah, 2022: 116)

Salah satu model yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Akidah Akhlak adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi akademis siswa. Menurut Leighton (1990) "keberhasilan untuk meningkatkan prestasi bidang akademis melalui model pembelajaran kooperatif tergantung pada tiga karakteristik penting, yaitu tujuan kelompok, tanggung jawab individu, dan peluang yang sama untuk berhasil". (Wahyudin Asnil, 2019: 26-27) Walaupun pembelajaran kooperatif meliputi berbagai macam tujuan sosial, pembelajaran kooperatif juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit. Para pengembang model ini telah menunjukkan bahwa model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan penilaian peserta didik pada belajar akademik dan perubahan normal yang berhubungan dengan hasil belajar.

Pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan kepada peserta didik yang bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik, baik kelompok bawah maupun kelompok atas. Peserta didik kelompok atas akan menjadi tutor bagi peserta didik kelompok bawah. Dalam proses tutorial ini, peserta didik kelompok atas akan meningkat kemampuan akademiknya karena memberi pelayanan sebagai tutor kepada teman sebaya yang membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat di dalam materi tertentu. (Aprodo, et al., 2024: 5-6)

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilaksanakan dengan cara membentuk beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa, kemudian pendidik menyampaikan bahan materi pembelajaran yang berisikan masalah untuk dipecahkan oleh peserta didik dalam kelompok untuk saling bekerjasama, berdiskusi, dan bertukar pikiran serta saling memberi kepehaman. Setiap dari masing-masing kelompok akan diminta laporan tertulis serta presentasi dari masing-masing kelompok terkait materi yang sudah dibahas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAN 1 Pasaman Barat serta hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI pada tanggal 13 Maret 2025, ditemukan beberapa permasalahan. Peneliti menemukan permasalahan tentang kurangnya model pembelajaran yang jadi pendukung peserta didik di dalam pembelajaran. Kurangnya model pembelajaran ini dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan peserta didik di dalam proses belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang

menarik merupakan salah satu pendukung keaktifan peserta didik di dalam belajar.

Sebagaimana observasi yang dilakukan peneliti di MAN 1 Pasaman Barat melihat situasi dan proses pembelajaran beberapa guru ada yang menggunakan model *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan media papan tulis pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas di mana proses pembelajaran tersebut yang berpusat pada guru dibandingkan peserta didik hanya mendengarkan, melihat dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas pembelajaran yang terjadi di kelas tampak beberapa peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik tetapi banyak juga yang tidak memperhatikan karena sibuk bercerita dengan teman sebangkunya hal tersebut cenderung membosankan dan tidak membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar. Kegiatan pembelajaran seperti ini membuat hasil belajar peserta didik rendah karena kurangnya semangat belajar peserta didik.

Peneliti untuk menggunakan model pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan solusi pada permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu merangsang peserta didik untuk belajar. Penggunaan model pembelajaran yang benar adalah suatu proses pembelajaran yang mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Penggunaan model pembelajaran juga sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajarannya adalah model pembelajaran CIRC.

Dalam penelitian ini model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran CIRC yaitu suatu model pembelajaran dengan pemecahan masalah yang akan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran CIRC di kelas dapat membantu peserta didik aktif dalam kegiatan belajar, membantu peserta didik untuk mengembangkan kesiapan serta penguasaan keterampilan secara kognitif. Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat mengerti dan tidak mudah melupakan materi yang diajarkan.

Dalam pembelajaran kelas CIRC, para peserta didik diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan, serta mampu berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu serta menghilangkan kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. Pembelajaran kooperatif tidak hanya belajar kelompok biasa, karena pembelajaran dengan model ini harus ada struktur dorongan dan tugas yang bersifat kerjasama sehingga terciptanya interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interdependensi efektif anatar anggota kelompok.

Dari observasi awal ini membantu peneliti untuk menetapkan bahwa MAN 1 Pasaman Barat sebagai lokasi penelitian yang memiliki ciri-ciri khusus dan permasalahan yang layak untuk diteliti. Selain itu, peneliti memiliki pemahaman tentang permasalahan dan karakteristik lokasi tersebut berdasarkan pengalaman peneliti sebelumnya di sana.

Berikut tabel data hasil belajar peserta didik dari hasil UH pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat Semester Ganjil:

Tabel 1. 1

Nilai Ulangan Harian Kelas XI MAN 1 Pasaman Barat Pada Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah	Nilai UH Peserta Didik < KKM	Nilai UH Peserta Didik > KKM
1	F.1A. 1	35 Orang	15 Orang	20 Orang
2	F.1A. 2	35 Orang	28 Orang	7 Orang
3	F.1A. 3	35 Orang	30 Orang	5 Orang
4	F.1S. 1	27 Orang	11 Orang	16 Orang
5	F.1S. 2	25 Orang	23 Orang	2 Orang
6	F.1S. 3	29 Orang	4 Orang	25 Orang
7	F.1S.4	27 Orang	4 Orang	23 Orang
Jumlah		213	115	98

Penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu proses Pendidikan belum menggunakan model pembelajaran yang aktif dan menarik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, model pembelajaran yang aktif dan menarik dapat memancing minat peserta didik untuk belajar pelajaran Akidah Akhlak dan menimbulkan semangat peserta didik dalam pembelajaran. Penyebab lainnya pembelajaran masih terpusat pada pendidik. Pendidik menjadi fasilitator utama peserta didik hanya mendengarkan materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, pembelajaran yang terpusat pada pendidik dapat menurunkan motivasi, minat, semangat dan hasil belajar peserta didik karena hanya mengandalkan informasi dari pendidik saja. Peneliti melihat peserta didik

kurang tertarik mendengarkan penjelasan pendidik. Peserta didik ada yang meribut, berbicara dengan teman sebangku, bermain dan tidur-tiduran pada saat pembelajaran. Kemudian, peserta didik tidak mau bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Salah satu penyebab belum maksimalnya hasil belajar peserta didik dikarenakan pendidik belum menggunakan model pembelajaran yang aktif selama proses pembelajaran. Model pembelajaran yang sering digunakan yaitu pembelajaran berpusat pada guru atau ceramah. Ketika pendidik menjelaskan materi, memberi latihan, serta menyimpulkan materi pelajaran pendidik hanya menggunakan model pembelajaran berpusat pada pendidik saja tanpa dikombinasikan dengan model lain. Pada saat pendidik menjelaskan materi, terlihat sebagian peserta didik tidak paham terhadap penjelasan pendidik, ada peserta didik yang diam saja bahkan ada yang bingung dengan materi pelajaran.

Ketika pendidik memberikan pertanyaan spontan peneliti melihat sebagian peserta didik ada yang berpartisipasi aktif dan ada yang tidak. Pada saat pendidik memberikan soal latihan, terlihat bahwa sebagian peserta didik yang mendengarkan dan menyimak pada saat pendidik menjelaskan, peserta didik tersebut mudah menjawab soal latihan yang diberikan, dan bagi peserta didik yang tidak mendengarkan, terlihat kesulitan dalam menjawab pertanyaan bahkan ada yang sampai mencontek jawaban dari peserta didik lain. Jadi pada umumnya penyampaian pelajaran menggunakan model pembelajaran ceramah dan penugasan.

Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat kurangnya model pembelajaran yang dapat digunakan, sehingga memberikan kesulitan untuk peserta didik dalam memahami pembelajaran di kelas yang berdampak pada hasil belajarnya. Maka diperlukan penerapan model kooperatif. Menurut Leighton (1990), model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi akademis atau hasil belajar peserta didik. Dengan menerapkan model pembelajaran CIRC ini dapat membantu peserta didik aktif dan berkontribusi di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan pemahamannya dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk menerapkan metodologi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Maka dari itu penulis akan melakukan tindak lanjut penelitian dengan **judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Di MAN 1 Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Kurangnya model pembelajaran aktif yang digunakan pendidik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat, yang dipengaruhi oleh model pembelajaran yang kurang mendukung.

3. Kurangnya keterlibatan peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak ada penyimpangan, maka perlu dicantumkan batasan masalah. Dengan harapan hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dikehendaki peneliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.
2. Hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.
3. Pengaruh penggunaan model pembelajarn *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.
3. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, baik penulis maupun pembaca yang membutuhkan pengetahuan terkait penelitian ini serta yang sedang mendalami permasalahan yang sama. Secara sistematis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan teori pembelajaran yang terkait dengan penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menyempurnakan teori tentang penggunaan model pembelajaran CIRC sebagai model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sehingga dapat menjadi acuan bagi guru dan pengembang kurikulum.

2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, khususnya bagi penulis sendiri dan badan atau lembaga pendidikan serta perorangan yang terlibat dalam pengelolaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

- a. Bagi penulis bisa menjadi bahan untuk praktik di lapangan sebagai guru nantinya agar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini.
- b. Bagi pendidik di MAN 1 Bukittinggi dapat bermanfaat untuk membantu guru dalam menambah model pembelajaran yang efektif Ketika mengajar di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- c. Bagi peserta didik di MAN 1 Pasaman Barat dapat memberikan bantuan kepada mereka dalam bentuk model pembelajaran untuk lebih fokus dan

mudah memahami pembelajaran agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

- d. Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang efektif untuk mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini berusaha menjelaskan terkait variabel yang akan diukur. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah:

1. *Cooperative Integrated Reading And Compitision (CIRC)*

Metode kooperatif dalam menggabungkan tugas membaca dan menulis adalah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dengan bantuan kelompok kecil, siswa dapat berupaya mengembangkan kemampuan berbahasanya, penguasaan kosa kata, keterampilan menulis, dan pemahaman bahan bacaan dalam model ini.

Uno dan Muhammad mendefinisikan CIRC sebagai paradigma pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan menulis dan membaca dalam kerangka proyek kelompok. Metode ini memerlukan peninjauan konten dari berbagai sumber dan secara kolaboratif membuat ringkasan tertulis mengenai konten tersebut. (Tufik, et al., 2020: 67-70)

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilaksanakan dengan cara membentuk beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa, kemudian pendidik menyampaikan bahan materi pembelajaran yang berisikan masalah untuk dipecahkan oleh peserta didik

dalam kelompok untuk saling bekerjasama, berdiskusi, dan bertukar pikiran serta saling memberi kepaahaman. Setiap dari masing-masing kelompok akan diminta laporan tertulis serta presentasi dari masing-masing kelompok terkait materi yang sudah dibahas.

Model pembelajaran CIRI yang peneliti maksud adalah model pembelajaran yang membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok belajar yang kemudian pendidik memberikan tugas yang akan diselesaikan oleh masing-masing kelompok setelah pendidik menjelaskan materi pelajaran dengan memfokuskan pada kemampuan menulis dan membaca serta memahami dari peserta didik.

2. Hasil Belajar Pembelajaran Akidah Akhlak

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang telah dikutip oleh Rusman menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dan terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.” Misalnya, pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Hasil belajar dapat dilihat dari peningkatan skor ujian peserta didik dan peningkatan kemampuan memahami konsep pembelajaran.

Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani Allah SWT., dan meralisasikannya dengan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan. (Wahyuni et al., 2020: 45)

Tujuan utama dalam Pendidikan akhlak adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, manusia sejati yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual (IQ) namun juga sekaligus memiliki kecerdasan emosional (EQ) serta kecerdasan spiritual (SQ), baik ia sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan juga warga Negara yang baik sehingga tercapai peradapan yang baik dalam suatu negara. Peran agama, norma masyarakat, budaya, dan adat istiadat yang selaras dengan nilai-nilai jati diri bangsa dalam hal ini mesti dikedepankan.

Sebagaimana diketahui, bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan. (Hidayati, et al., 2022: 114)

Untuk mendapatkan hasil belajar dalam menggunakan model ini peneliti menggunakan tes sebagai alat pengukuran hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar yang peneliti maksud adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afekif dan psikomotorik yang di uji dengan tes sebagai alat ukur pengukuran hasil belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model dan pembelajaran merupakan dua komponen yang membentuk model pembelajaran. Pola suatu entitas yang akan dikembangkan atau diproduksi disebut dengan “model” dalam bahasa. Model umumnya dipahami sebagai landasan referensi verbal dan visual yang menyederhanakan dan membuat informasi sulit menjadi lebih mudah dipahami. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual dan praktis pembelajaran yang mencakup unsur-unsur nama, ciri-ciri, urutan logis, latar, dan budaya. (Asyafah, 2019: 21)

Model pembelajaran didefinisikan oleh ahli Joyce dan Weil sebagai strategi pengajaran yang memungkinkan guru membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, konsep, dan kemampuan berpikir kritis sekaligus mendorong ekspresi siswa terhadap ide-ide mereka sendiri. Tujuan model pembelajaran adalah untuk memberikan arahan kepada instruktur ketika mereka sedang mengajar. Jenis model pembelajaran yang dipilih harus mempertimbangkan tujuan kursus, tingkatan terampil dan kompetensi siswa, serta konten yang diajarkan. Pemilihan model pembelajaran yang cocok mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

Peserta didik dalam dalam proses pembelajaran dan baik tidaknya proses pembelajaran berlangsung. (Djalal, 2017: 35)

Dari uraian tersebut diatas maka peneliti bisa simpulkan bahwasanya model pembelajaran ialah pola konseptual yang mendeskripsikan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar sampai kepada pengalaman belajar.

b. Pengertian *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Metode kooperatif dalam menggabungkan tugas membaca dan menulis adalah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dengan bantuan kelompok kecil, siswa dapat berupaya mengembangkan kemampuan berbahasanya, penguasaan kosakata, keterampilan menulis, dan pemahaman bahan bacaan dalam model ini. Uno dan Muhammad mendefinisikan CIRC sebagai paradigma pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan menulis dan membaca dalam kerangka proyek kelompok. Metode ini memerlukan peninjauan konten dari berbagai sumber dan secara kolaboratif membuat ringkasan tertulis mengenai konten tersebut. (Tufik, et al., 2020: 67-70)

Model pembelajaran CIRC merupakan salah satu tipe model *cooperative learning*. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dapat memicu siswa untuk ikut terlibat secara aktif serta dapat lebih mengapresiasi diri dalam diskusi kelompok kecil (Niak et al., 2018: 67). Pada pembelajaran kooperatif siswa mengalami berinteraksi sosial dalam pertukaran pikiran antara anggota masing-

masing, sehingga anggota di dalamnya setiap pembelajaran bertanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan individu dan pembelajaran anggota-anggota lainnya (Marlina, 2019: 12). Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin, dan Farnish pada tahun 1987. Pada awalnya, model CIRC diterapkan dalam pembelajaran Bahasa. CIRC merupakan program pembelajaran yang luas dan lengkap untuk mempelajari pelajaran melalui membaca dan menulis, serta seni berbahasa di tingkat sekolah dasar pada kelas yang lebih tinggi.

Cooperative Integrated Reading and Composition apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti strategi pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan menulis dan mengomposisikan. Dalam hal ini berhubungan erat dengan kecerdasan linguistik karena berkaitan dengan kemampuan dalam hal membaca, menulis, berdiskusi, berargumentasi dan bahkan berdebat (Marlina, 2019: 16). Dalam model pembelajaran CIRC, siswa belajar dalam kelompok untuk memahami materi yang diberikan guru, kemudian mereka merangkai kembali hasil diskusi dengan kelompoknya sebagai bentuk pemahamannya, dan diungkapkan dengan bahasa sendiri. Siswa dikelompokkan menurut kemampuannya yang berbeda-beda dalam suatu kelompok kecil, baik homogen ataupun heterogen. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pengawas dalam proses kerjasama antar siswa dalam kelompok (Mulyadin et al., 2021: 40).

c. Tujuan Model Pembelajaran CIRC

B. A. Khasanah mengungkapkan bahwa tujuan utama dari CIRC adalah untuk mendorong siswa meningkatkan kemampuan memahami informasi dalam suatu tulisan menggunakan tim-tim kooperatif yang dapat diterapkan secara luas. Adapun manfaat penerapan model pembelajaran CIRC dapat dilihat dari dua sisi. Sisi yang pertama yaitu dari sisi siswa, dimana pengalaman baru diperoleh dalam proses pembelajaran, dan daya pikir siswa dapat diasah karena keterlibatan aktifnya. Sedangkan sisi yang kedua dari guru, dimana guru lebih mudah dalam menyajikan materi pembelajaran, lebih kreatif dalam menyampaikan materi serta memotivasi peserta didik lebih baik.

Pembelajaran dengan model CIRC mengharuskan siswa untuk aktif dalam hal membaca, menulis dan seni berbahasa yang tentu akan menambah pemahaman siswa tersebut (Mulyadin et al., 2021: 51). Slavin menyatakan bahwa unsur utama dari model pembelajaran CIRC adalah:

- a) kelompok membaca, dimana terdiri dari dua atau tiga orang siswa menurut tingkat kemampuan membaca yang dapat ditentukan oleh guru;
- b) tim, yaitu pembagian siswa menjadi berpasangan dalam kelompok membaca tersebut, yang kemudian pasangan-pasangan tersebut dibagi ke dalam tim yang terdiri dari pasangan-pasangan dari dua kelompok membaca;
- c) aktivitas belajar yang berhubungan dengan cerita.

d. Langkah-langkah Pembelajaran CIRC

Suyitno menguraikan aktivitas inti dalam CIRC yang berkaitan dengan proses membaca, mencakup serangkaian langkah kolaboratif di antaranya:

- 1) Beberapa anggota kelompok melaksanakan kegiatan membaca.
- 2) Membuat prediksi atau mengartikan isi bacaan dengan mencatat informasi yang diperoleh, mengidentifikasi pertanyaan yang muncul, dan menghubungkannya dengan suatu variable tertentu.
- 3) Bersama-sama merencanakan atau merangkum solusi untuk masalah-masalah yang terdapat dalam bacaan.
- 4) Menyusun Langkah-langkah penyelesaian masalah secara berurutan.
- 5) Bekerjasama dalam merevisi dan mengedit hasil kerja atau solusi yang telah dihasilkan. (Yulia & Ilham, 2020: 666)

e. Elemen-elemen Pembelajaran CIRC

Adapun elemen-elemen yang ada pada pembelajaran CIRC meliputi:

1) Kelompok membaca

Penerapan metode kelompok membaca melibatkan pengelompokan siswa ke dalam kelompok beranggotakan dua atau tiga orang, yang ditentukan oleh guru sesuai dengan kemampuan membaca masing-masing siswa.

2) Tim

Setelah tiga pasangan siswa ditugaskan ke kelompok membaca, pasangan tersebut digabungkan menjadi beberapa tim, dengan masing-masing tim terdiri dari pasangan dari dua kelompok membaca.

3) Kegiatan yang terkait dengan narasi

Pada setiap hari, sekitar 15 menit siswa terlibat dalam diskusi kelompok membaca yang dipandu oleh guru berkaitan dengan bahan bacaan yang mereka teliti. Dalam setting kelompok ini, guru menetapkan tujuan dari sesi membaca, dan setelah siswa selesai membaca, mereka berdiskusi tentang isi bahan bacaan tersebut.

f. Kelebihan dan Kekurangan

Tiap pendekatan pembelajaran memiliki sisi positif dan negatifnya. Dalam pendekatan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terdapat aspek kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan diantaranya:

1) Kelebihan

Berikut ini adalah kelebihan yang terdapat dalam pendekatan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

- a) Setiap murid berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar, mengajar.
- b) Mengajarkan murid untuk lebih berani memberikan respons, mengungkapkan pendapat, atau mengemukakan kontra dalam bentuk lisan maupun tulisan.
- c) Mempermudah pemahaman materi pembelajaran oleh para murid.
- d) Menumbuhkan kemampuan murid dalam menulis tentang suatu peristiwa.

2) Kekurangan

Adapun kekurangan dalam pendekatan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

- a) Menghabiskan banyak waktu
- b) Guru menghadapi kesulitan dalam mengatur materi pembelajaran agar mencapai tujuan sesuai alokasi waktu yang telah ditetapkan

2. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang telah dikutip oleh Rusman menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dan terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.” Misalnya, pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh.

Adapun pengertian hasil belajar menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut ini:

- 1) Matlin berpendapat bahwa, belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

laku secara keseluruhan, sebagai pengalaman peserta didik sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

- 2) Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

- 1) Domain kognitif mencakup: *Knowledge* (pengetahuan, ingatan), *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *Appliction* (menerapkan), *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *Synthesis* (mengorganisasikan), merencanakan, membentuk bangunan baru), *Evaluating* (menilai)
- 2) Domain afektif mencakup: *Receiving* (sikap menerima), *Responding* (memberikan respons), *Valuing* (nilai), dan *Organization* (karakterisasi)
- 3) Domin psikomotor mencakup: *Initiatory*, *Pre-routine*, *Rountinized*, Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.

Tolak ukur keberhasilan peserta didik biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah peserta didik melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah pendidik menentukan prestasi belajar peserta didiknya. (Rusman, 2017: 129)

Jadi dapat disimpulkan, hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran

dapat mencakup penguasaan materi, pengembangan keterampilan dan pembentukan sikap positif.

b. Pengukuran hasil belajar

Secara garis besar alat penilaian dapat dibedakan menjadi dua yakni Tes dan Non tes, baik keduanya dapat dipergunakan untuk memperoleh informasi ataupun data yang diperlukan untuk penilaian peserta didik dalam evaluasi pembelajaran agar mengetahui perkembangan peserta didik dan dilakukan dalam proses belajar mengajar dengan mengamati tingkah laku peserta didik. (Asrori, 2020: 164)

c. Alat Penilaian Tes

Menurut Zainal Arifin, alat penilaian dengan tes terbagi menjadi tiga jenis, yakni Tertulis, Lisan, dan Sikap (Perbuatan).

- 1) Penilaian tulis, yakni bentuk penilaian yang mewajibkan peserta didik untuk menjawab soal-soal tertulis yang diberikan kepada para peserta didik pada soal, tempat, dan waktu tertentu.
- 2) Penilaian lisan, yakni bentuk penilaian yang mewajibkan jawaban dari peserta didik dalam bentuk oral.
- 3) Penilaian perbuatan (sikap), yakni penilaian yang mewajibkan respon peserta didik dengan bentuk perbuatan, tindakan atau perilaku. Dari bentuk penilaian di atas, dapat diketahui bahwa aspek dalam melakukan penilaian ada dua yaitu keahlian pada bidang pengetahuan umumnya menggunakan penilaian lisan dan penilaian tulis.

d. Alat Penilaian Non Tes

Penilaian non tes merupakan penilaian yang digunakan untuk memperkirakan (mengukur) sikap dan perkembangan peserta didik. Alat penilaian non tes dapat dikategorikan menjadi alat yang tidak memerlukan pengujian terhadap peserta didik mengenai perkembangan dari proses pembelajaran.

Berikut adalah alat penilaian nontes yang biasa digunakan dalam evaluasi peserta didik yakni Pengamatan, Wawancara, *Quisioner*, Penugasan, dan Portofolio. Menurut Daryanto penilaian non tes dapat dilakukan dengan cara-cara berikut, di antaranya ada:

- 1) Skala bertingkat, maksudnya yakni menggambarkan skala sebuah hasil yang berupa nominal pada hasil evaluasi.
- 2) Kuisisioner, merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang wajib diisi oleh responden.
- 3) Daftar cocok, merupakan urutan pertanyaan secara singkat yang mana biasanya narasumber hanya akan memberi tanda checklist pada tempat yang tersedia.
- 4) Interview, merupakan salah satu aturan yang digunakan dalam penilaian non tes yakni dengan melaksanakan perbincangan langsung dengan informan atau responden.

e. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Belajar bukan hanya dipengaruhi oleh peserta didik, melainkan banyak hal yang mempengaruhinya. Muhibbin Syah yang dikutip dalam buku Psikologi Belajar yang ditulis oleh Imtihan Hanim, dkk. Berpendapat

faktor tersebut terbagi menjadi tiga kelompok: (Hanim, et al., 2022: 134-135)

- 1) Faktor internal (yang berasal dari diri peserta didik) berkenaan dengan keadaan maupun kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri peserta didik) berkenaan dengan kondisi lingkungan di sekitar peserta didik
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) Faktor pendekatan pembelajaran ini merupakan bentuk-bentuk upaya belajar peserta didik, di antaranya strategi, metode pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik dalam proses mempelajari setiap materi pelajaran.

Menurut Sabri dalam buku psikologi belajar, faktor yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah terbagi dalam 2 bagian, yakni faktor yang asalnya dari diri peserta didik (internal), kemudian faktor yang asalnya dari luar diri peserta didik (eksternal).

Adapun kategori yang tergolong dalam faktor internal, antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologis), yaitu berupa bawaan maupun yang diperoleh seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
- 2) Faktor psikologis, meliputi:
 - a) Faktor intelektual, diantaranya faktor potensial (intelijensi, bakat), faktor kecakapan nyata (prestasi yang telah dimiliki)

- b) Faktor non intelektual, yaitu dari dimensi kepribadian tertentu, semisal minat, sikap, emosi, motivasi, kebiasaan, kebutuhan dan penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan fisik dan psikis.
- 3) Kategori yang termasuk faktor eksternal, antara lain:
- a) Faktor sosial, meliputi: Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.
 - b) Faktor budaya, meliputi: Adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - c) Faktor lingkungan spiritual ataupun keamanan.

Penjelasan di atas terlihat bahwasanya masing-masing faktor saling memiliki keterkaitan terhadap perolehan pembelajaran peserta didik. Perolehan belajar peserta didik adalah bentuk interaksi antar faktor yang mempengaruhi belajar baik berupa faktor internal maupun eksternal peserta didik. Memahami faktor-faktor yang menjadi pengaruh dalam proses belajar menjadi sangat urgen demi memudahkan peserta didik mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Secara pengertian etimologinya istilah akidah berasal dari kata “*aqada ya'qidu aqdan*”, yang mempunyai arti ikatan perjanjian, dengan pengertian lain akidah berarti iman atau keyakinan. Secara terminologi akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang

bersumber ajaran islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber yang mengikat.

Kata akhlak secara etimologi berasal dari Bahasa arab bentuk *jama'* kata *khuluq* atau *al-khulq* yang berarti budi pekerti, tingkah laku. Pada hakikatnya *khulq* (budi pekerti) adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dari jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa melakukan pemikiran. Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani Allah SWT., dan meralisasikannya dengan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan (Wahyuni et al., 2020: 50).

Tujuan utama dalam Pendidikan akhlak adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, manusia sejati yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual (IQ) namun juga sekaligus memiliki kecerdasan emosional (EQ) serta kecerdasan spiritual (SQ), baik ia sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan juga warga Negara yang baik sehingga tercapai peradaban yang baik dalam suatu negara. Peran agama, norma masyarakat, budaya, dan adat istiadat yang selaras dengan nilai-nilai jati diri bangsa dalam hal ini mesti dikedepankan.

Menurut prosesnya, khalimi mengidentifikasikan tiga macam tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak. Tujuan pembelajaran itu dijelaskan secara singkat berikut ini. (Khalimi, 2019: 51) Pertama, yaitu tahu, mengetahui (Knowing).

Disini tugas guru adalah mengupayakan agar peserta didik mengetahui konsep. Peserta didik diajar agar mengetahui aspek Aqidah dan Akhlak. Pendidik mengajarkan bahwa cara yang paling mudah untuk mengetahui aspek Aqidah dan akhlak ialah dengan meneladani kehidupan Rasulullah SAW. Guru mengajarkan bahwa cara yang paling mudah untuk mengetahui aspek Aqidah dan akhlak ialah dengan meneladani kehidupan Rasulullah SAW. Pendidik menjelaskan sejarah kehidupan Rasulullah. Pendidik mengajarkan ini dengan cara memperlihatkan beberapa contoh aspek Aqidah akhlak dari kehidupan Rasulullah SAW. Untuk mengetahui apakah siswa itu memahami, pendidik sebaiknya memberikan soal-soal latihan, baik dikerjakan disekolah maupun di rumah. Akhirnya pendidik yakin bahwa siswanya telah mengetahui cara menentukan mana yang merupakan bagian dari aspek aqidah dan mana yang merupakan bagian dari aspek akhlak.

Kedua, melaksanakan yang ia ketahui itu. Konsep seharusnya tidak sekedar menjadi miliknya tetapi menjadi satu dengan kepribadiannya. Dalam hal contoh tadi, setiap ia hendak mengetahui mana yang aspek aqidah dan mana yang aspek akhlak, ia selalu menggunakan pemahaman yang telah diketahuinya itu. Inilah satuan pengajaran aspek being. Dalam pengajaran yang mengandung nilai dan keyakinan, seperti pendidikan aqidah akhlak, proses dari knowing dan doing dari doing ke being itu akan berjalan secara otomatis. Artinya, jika peserta didik telah mengetahui konsepnya, telah trampil melaksanakannya, secara otomatis ia akan melaksanakan konsep itu dalam kehidupannya. Nanti dalam kehidupannya, ia akan berupaya untuk menerapkan aspek aqidah dan akhlak

dalam kehidupannya dengan baik. Jika ia kurang baik aqidah atau akhlaknya, paling tidak ia akan merasa menyesali diri belum mampu memperbaiki aqidah akhlaknya. Mungkin ia belum mampu memperbaiki aqidah dan akhlak dalam segenap tingkah lakunya, tetapi pemahaman tentang aqidah akhlaknya secara benar tidak mungkin diselewengkan. Karena itu, dalam pengajaran yang mengandung nilai, proses pembelajaran untuk mencapai aspek being tidaklah sulit.

Mengenai pokok-pokok atau kandungan akidah Islam, antara lain disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 285 sebagai berikut:

ءَاٰمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَا اُنْزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُوْنَ كُلُّ ءَاٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖ ۚ وَكُتِبَ
وَرُسُلِهٖ ۚ لَا تَفْرِقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ ۚ وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا ۚ غُفْرٰنَكَ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ
الْمَصِيْرُ

Artinya: Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), "*Kami tidak membedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya.*" Dan mereka berkata, "*Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali.*" (QS. Al-Baqarah (2): 285)

Allah SWT telah menunjukkan tentang gambaran dasar-dasar akhlak yang mulia, sebagaimana yang tertera dalam firman-Nya yaitu QS. Al-A'raf ayat 199:

خُذِ الْعَفْوَ وَاْمُرْ بِالْعُرْفِ وَاَعْرِضْ عَنِ الْجٰهِلِيْنَ ﴿١٩٩﴾

Artinya: Jadilah pemaaf, perintahkanlah (orang-orang) pada yang makruf, dan berpalinglah dari orang-orang bodoh. (QS. Al-A'raf (7): 199)

Dalam pendidikan formal pendidik menepati nomor urut kedua sebagai pendidik setelah orang tua, yang mana mereka memberikan pengaruh sangat signifikan terhadap pembentukan kepribadian peserta didik. Sebagai contoh, jika perilaku pendidik bersikap baik, mayoritas peserta didik juga akan menunjukkan perilaku yang baik.

Sebagaimana diketahui, bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. (Syarif dkk, 2022: 114)

B. Penelitian Relevan

Saat menyusun skripsi ini, peneliti memeriksa penelitian lain dengan tema terkait. Tujuannya adalah menemukan persamaan dan perbedaan antara penyelidikan yang direncanakan peneliti dan penyelidikan sebelumnya.

1. Muhammad Khoiri dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MAN NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus”.

Penelitian ini dipicu oleh munculnya berbagai permasalahan, antara lain kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia, kurangnya keberanian siswa dalam memahami materi pelajaran, dan seringkali nilai siswa yang rendah dalam mata pelajaran tersebut yang mungkin disebabkan

oleh strategi pengajaran guru yang tidak menarik. Oleh karena itu, perlu adanya pengenalan metode baru, seperti metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), yang dapat meningkatkan minat siswa dalam memahami dan mempelajari Bahasa Indonesia. Berdasarkan penelusurannya, peneliti menemukan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran CIRC berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. (M. Khor, 2020)

Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama mengaplikasikan model pembelajaran CIRC. Sementara perbedaannya adalah penelitian Khoiri variabel terikat yang diukur yaitu hasil belajar peserta didik namun mata pelajarannya adalah Bahasa Indonesia.

2. M. Faisal Bakti dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram dengan judul “Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Peran pendidik yang masih menggunakan model pembelajaran tradisional serta kurangnya penguasaan model menjadi pendorong penelitian ini. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan pendekatan eksperimen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh model CIRC. (M. Faisal, 2020)

Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran CIRC. Sementara perbedaannya dengan penelitian saya adalah penelitian Faisal variable terikat yang diukur yaitu minat belajar siswa

3. Uzairon Fahlevi “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MAN 4 Pesisir Selatan”, dari Universitas Islam Negeri (UIN) Fakultas Keguruan dan Tarbiyah Raden Inten Lampung.

Penerapan paradigma pembelajaran yang tradisional dan monoton di sekolah masih menjadi kekuatan pendorong di balik penelitian ini. Akibatnya, siswa terus mencapai tingkat hasil belajar yang relatif kurang memuaskan. Metodologi penelitian *Quasi Eksperimental* digunakan dalam penyelidikan ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model CIRC mempengaruhi seberapa baik siswa belajar. (Uzairon, 2021)

Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama mengaplikasikan model pembelajaran CIRC. Sementara perbedaannya adalah penelitian Uzairon variabel terikat yang diukur hasil belajar siswa, subjek penelitiannya siswa kelas XII

4. Intan Kurniati Rolli selaku mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Hidayatul Mubtadi'di Kabupaten Tulang Bawang Barat”.

Rendahnya prestasi belajar inilah yang mendorong dilakukannya penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya penggunaan materi pendidikan serta kurangnya semangat dan dorongan. Oleh karena itu, siswa mengalami kebosanan yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya tingkat

pencapaian hasil belajar. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan menggunakan metodologi penelitian eksperimen semu. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC mempunyai dampak besar terhadap tujuan pembelajaran. (Kurniati, 2021)

Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama mengaplikasikan model pembelajaran CIRC. Sementara perbedaannya adalah Penelitian Intan Kurniati variabel terikat yang diukur yaitu hasil belajar siswa, subjek penelitiannya siswa X.

5. Jurnal berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa MAN” disusun oleh Novia Pratiwi, Laurensia Masri Warinangin, Wildansyah Lubis, Imelda Bebas Unita Manurung, dan Lidia Simanihuruk, selaku mahasiswa fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Kecenderungan guru untuk menggunakan ceramah sebagai gaya mengajar utama di kelas menjadi kekuatan pendorong di belakang penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa, dalam situasi ketika guru berfungsi sebagai satu-satunya sumber informasi atau pengetahuan, pembelajaran masih sangat bergantung pada fungsi instruktur. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran adalah akibatnya. Guru juga kurang memahami secara menyeluruh mengenai keterbatasan waktu dan pemilihan model pembelajaran CIRC. Bahkan ketika responnya akurat, siswa tetap menunjukkan sikap pasif dan malu saat menyuarakan ide-ide mereka. Eksperimen semu digunakan dalam pendekatan penelitian kuantitatif

berbasis eksperimen ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model CIRC secara signifikan meningkatkan keaktifan pembelajaran yang dilakukan siswa. (Novia, 2023)

Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama mengaplikasikan model pembelajaran CIRC dan variabel terikat yang diukur yaitu keaktifan belajar siswa. Sementara perbedaannya adalah penelitian Sovia variabel terikatnya adalah keaktifan belajar.

6. Reni Oktavia selaku mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap aktivitas belajar siswa pada Materi *Plantae* Kelas X di MAN Nurul Iman Palembang”.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa guru pada umumnya menggunakan metode tradisional dalam proses belajar mengajar, khususnya melalui ceramah, dan pendekatan pembelajaran yang sering digunakan masih bersifat *teacher-centered*, artinya guru berperan sebagai sumber pengetahuan utama bagi siswa. Akibatnya siswa terlihat kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Pendekatan eksperimen dengan desain eksperimen semu merupakan metodologi penelitian yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berpengaruh secara signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran mereka. (Reni Oktavia, 2017)

Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama mengaplikasikan model pembelajaran CIRC dan variabel terikat yang diukur

yaitu keaktifan belajar siswa. Sementara perbedaannya adalah penelitian Reni Subjek penelitiannya siswa kelas X

7. Dwi Handini, IP mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Litosfer di MAN Babussalam Pekanbaru”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil yang kurang memuaskan yang terdapat pada tingkat keaktifan belajar siswa pada kelas geografi khususnya pada mata pelajaran litosfer. Peneliti memanfaatkan teknik eksperimen semu, metodologi penelitian kuantitatif digunakan. Penerapan model pembelajaran CIRC menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, sesuai temuan penelitian. (Dwi Handini, 2023)

Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama mengaplikasikan model pembelajaran CIRC dan variabel terikat yang diukur yaitu keaktifan belajar siswa. Sementara perbedaannya adalah penelitian Dwi Handani variabel terikatnya adalah keaktifan belajar.

8. Penelitian oleh Fitriani (2018): Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh model pembelajaran

CIRC terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Perbedaan: Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Medan, sedangkan penelitian saya dilakukan di MAN 1 Pasaman Barat.

9. Penelitian oleh Sari (2020): Efektivitas Model Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI di MAN 2 Model Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas XI. Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Perbedaan: Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Model Medan, sedangkan penelitian saya dilakukan di MAN 1 Pasaman Barat.

10. Penelitian oleh Rahmawati (2019): Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MAN 1 Pamekasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Pamekasan, sedangkan penelitian saya dilakukan di MAN 1 Pasaman Barat.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan quasi eksperimen untuk mendukung model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC) yang menjadi fokus utama untuk mempengaruhi pembelajaran aktif siswa pada disiplin ilmu Akidah Akhlak. Metodologi pembelajaran CIRC digunakan dalam situasi ini untuk membantu siswa membaca dan memahami konten Akidah Akhlak secara bersama-sama dan memasukkan pemahaman tersebut ke dalam tulisan mereka. Permasalahan terbatasnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak pertama kali diidentifikasi dalam penelitian ini. Selain itu, penggunaan model CIRC dimaksudkan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sebagai bagian dari tujuan penelitian.

Dalam pelaksanaannya, model CIRC diterapkan dengan tahap perencanaan yang melibatkan pemilihan bahan materi yang relevan, pembentukan kelompok kooperatif, serta desain kegiatan diskusi dan penulisan. Data tentang tingkat partisipasi siswa, interaksi kelompok, dan hasil penulisan dikumpulkan selama proses pengumpulan data. Analisis data tersebut memberikan gambaran tentang perubahan yang terjadi dalam keaktifan belajar siswa setelah penerapan model CIRC. Hasil dari penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang efektivitas model CIRC dalam terhadap partisipasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, tetapi juga menawarkan implikasi praktis dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif interaktif dan kolaboratif dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pandangan teoritis yang telah diuraikan di atas, selanjutnya akan dijelaskan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel

bebas dan variabel terikat. Untuk menggambarkan alur pemikiran, penulis akan menggambarkan melalui diagram pikir sebagai berikut variabel X adalah model pembelajaran CIRC dan variabel Y adalah hasil belajar Akidah Akhlak, yaitu:

Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir



Penjelasan:

X= Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Y= Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari landasan teori. Hipotesis juga merupakan suatu jawaban sementara yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Digunakan sebagai pengujian pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji koefisien hipotesis: H_0 . Maka dari itu, langkah yang dipilih untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. Menentukan H_0 dan H_a
2. Menentukan Level of Significance (α) = 0,05
3. Menentukan t hitung dan membandingkannya dengan t tabel.

4. Ttabel terdistribusi t dicari pada 5%: $2 = 2,5\%$ (diuji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independent.
5. Menentukan kriteria pengujian
 - 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} - t_{tabel}$ maka H_0 diterima
 - 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} - t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Sugoyono, 2019: 99)

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

Dikarenakan penelitian ini untuk membandingkan hasil penerapan pada 2 kelompok yang berbeda, maka peneliti menggunakan rumus tersebut untuk menguji hasil penerapannya. Rumus Independent *t-test* adalah:

$$t_{test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \quad \text{dengan } SD_1^2 = \left[\frac{\sum x_1^2}{N_1}\right] - (\bar{x}_1)^2$$

$\bar{x}_1$ = Mean pada pengedaran sampel 1

$\bar{x}_2$ = Mean pada pengedaran sampel 2

SD_1^2 = Standar deviasi sampel 1

SD_2^2 = Standar deviasi sampel 2

N_1 = Keseluruhan individu pada sampel 1

N_2 = Keseluruhan individu pada sampel 2



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah langkah atau kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi untuk mengolah dan menganalisis data. Artinya metode penelitian adalah bagaimana peneliti menciptakan gambaran yang utuh atau komprehensif. (Sahir, 2022: 5) Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen atau merupakan penelitian yang lebih mendalam jika dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya. Penelitian eksperimen dilaksanakan dalam penelitian yang bersifat laboratoris, tetapi jenis penelitian ini dapat juga digunakan dalam penelitian sosial, termasuk penelitian pendidikan khususnya pendidikan islam. Hal tersebut dikarenakan peneliti dapat melakukan suatu kontrol terhadap variabel bebas. (Akbar, et al., 2023: 467)

Desain pada penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi eksperimen*. Penelitian *Quasi eksperimen* banyak digunakan untuk menguji efektif atau tidaknya sebuah variabel. Penelitian *Quasi eksperimen* adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh sebuah variabel dengan variabel lainnya dengan kondisi terkontrol secara ketat (Abubakar, 2021: 4).

Pada penelitian *Quasi eksperimen* ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan yaitu menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*. Sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberikan perlakuan atau diperlakukan secara biasa (kelas konvensional). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *Two-group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2017: 104). Desain metode ini mengikuti format ini:

Tabel 3. 1
Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Kelompok A	O1	X	O2
Kelompok B	O3	-	O4

Keterangan:

O1 : Pre-test (angket) kelas eksperimen (sebelum mendapatkan perlakuan)

O2 : Post-test (angket) kelas eksperimen (setelah mendapatkan perlakuan)

O3 : Pre-test (angket) kelas kontrol

O4 : Post-test (angket) kelas kontrol (tidak mendapatkan perlakuan)

X : Perlakuan

- : tidak ada perlakuan pada kelas kontrol

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pasaman Barat yang beralamat di Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi

Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan pada Semester Ganjil tahun ajaran 2025/2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto mengartikan populasi sebagai totalitas dari semua objek yang menjadi fokus dalam penelitian yang sedang diinvestigasi, dan dalam konteks ini semua aspek yang ada di lapangan harus dicatat. (Nur Fadilah, 2023: 17)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup obyek/subyek dengan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terdiri dari manusia saja, tetapi juga mencakup benda-benda alam yang lainnya. (Garaika & Darmanah, 2019: 48)

Pada penelitian ini penulis telah mengambil data populasi yang akan digunakan dalam penelitian dari sumber tata usaha sekolah. Uraian populasi dalam penelitian ini akan di paparkan dalam bentuk tabel.

Berikut populasi pada kajian penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 3. 2
Populasi Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	F.1A. 1	11 Orang	24 Orang	35 Orang
2	F.1A. 2	11 Orang	24 Orang	35 Orang
3	F.1A. 3	14 Orang	21 Orang	35 Orang
4	F.IS. 1	15 Orang	12 Orang	27 Orang
5	F.IS. 2	15 Orang	10 Orang	25 Orang
6	F.IS. 3	15 Orang	14 Orang	29 Orang
7	F.IS.4	12 Orang	15 Orang	27 Orang
Jumlah		93	120	213

Dari tabel di atas, ada 4 kelas yang terdapat pada kelas XI MAN 1 Pasaman Barat dengan jumlah total peserta didik adalah 213 orang yang terdiri dari 93 laki-laki dan 120 perempuan. Jumlah di atas merupakan populasi dari penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul betul representative atau dapat diwakili. (Sodik, 2015).

Dalam penentuan sampel akan menggunakan teknik tertentu, dalam penelitian ini teknik yang akan peneliti gunakan dalam menentukan sampel adalah teknik *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan ruang atau kesempatan yang sama pada setiap populasi. Jenis *Non Probability Sampling* yang digunakan adalah model purposive sampling, dimana sampel diambil berdasarkan pertimbangan dari peneliti dua kelas yang terpilih yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pertimbangan peneliti memilih kelas tersebut dikarenakan memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda dan memiliki kesamaan lainnya.

Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N X (e)^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213 X (10 \%)^2}$$

$$= \frac{213}{1 + 2,13}$$

$$= 68$$

Dari hasil rumus Slovin di atas, peneliti mengambil 68 sampel dari jumlah perhitungan rumus Slovin, dari 68 sampel di bagi menjadi 34 sampel kelas eksperimen dan 34 sampel kelas kontrol.

Tabel 3. 3
Sampel Kelas Penelitian

Kelas	Peserta Didik
Eksperimen	34
Kontrol	34

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 sampel yang terdiri dari 34 peserta didik kelas eksperimen dan 34 peserta didik kelas kontrol, distribusi sampel dilakukan dengan mengambil peserta didik yang mempunyai nilai di bawah KKM disetiap kelasnya dan dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.4
Sampel Kelas Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel	
		Eksperimen	Kontrol
1	F.IA.1	5	5
2	F.IA.2	5	5
3	F.IA.3	5	5
4	F.IS.1	5	5
5	F.IS.2	5	5
6	F.IS.3	5	5
7	F.IS.4	4	4
	Total	70	

D. Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady mendefinisikan variabel sebagai ciri-ciri yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat berubah (bervariasi) dari satu orang atau sesuatu ke orang atau benda berikutnya. (Nikmatur Ridha, 2017: 66) Variabel penelitian pada dasarnya merupakan bentuk yang peneliti tentukan untuk diselidiki dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai hal tersebut dan kemudian mengambil kesimpulan. Variabel bebas dan terikat digunakan dalam penelitian ini. Variabel penelitiannya adalah:

1. Variabel bebas (X) : Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)
2. Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar Akidah Akhlak

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah rancangan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Pengumpulan data memuat informan, bahan dan informasi yang handal serta keberhasilan suatu penelitian bergantung pada metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dilakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi; Metode observasi dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Sehingga data berupa hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, baik sebelum dilakukan proses penelitian atau saat dilakukannya penelitian.
2. Metode Tes; Peneliti memanfaatkan tes (soal) sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Pada umumnya, penelitian eksperimen menggunakan tes sebagai alat ukur. Tes yang dimaksud berupa soal pilihan ganda maupun esai. Sebelum dan setelah dilakukan proses pembelajaran dilakukan, peneliti memberikan soal sebagai tes awal dan tes akhir. Oleh karena itu, peneliti juga perlu menyiapkan soal berdasarkan pembahasan selama pembelajaran. Soal yang berbentuk pilihan ganda perlu di uji cobakan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan pertanyaan berbentuk esai hanya memerlukan uji konten kepada ahli materi yang bersangkutan.
3. Metode Dokumentasi; Metode dokumentasi dilakukan untuk menggali informasi melalui catatan, buku, dan lainnya. Pada penelitian ini, diperoleh data melalui arsip, surat, dan sebagainya. Peneliti menggali data berupa

profil madrasah, daftar guru dan siswa, dan lainnya sebagai pelengkap atau penunjang hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah lembar evaluasi yang dipergunakan untuk mengukur terdapat atau tidaknya pengaruh pada penggunaan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Bahan evaluasi yang dipakai untuk melakukan penelitian, yaitu:

1. *Pre-test*, yaitu tes yang dilakukan pada saat model pembelajaran belum diaplikasikan. Tes ini dirancang sebagai alat ukur kemampuan awal siswa sebelum terjadinya proses pembelajaran.
2. *Post-test*, yaitu tes yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran. Tes ini dirancang sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa setelah terjadi proses belajar.

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ialah sebuah istilah yang mengacu pada sebuah alat pengukuran untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat diandalkan. Menurut Sugiyono, Sebuah alat ukur yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur barulah dikatakan valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus yang digagas oleh Pearson.

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan validitas rendah. Untuk menguji alat ukur dapat dilakukan dengan bantuan

SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). (Machali, 2021: 91)

Adapun rumus yang dapat digunakan dalam mencari validitas adalah:

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = Koefisien korelasi point

Mp = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh teste yang untuk butir soal yang bersangkutan menjawab dengan benar

Mt = Skor rata-rata dari skor total

p = Proposi teste yang menjawab benar terhadap butir soal

q = Proposi teste yang menjawab salah terhadap butir soal

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% maka instrument tersebut dianggap valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut dianggap tidak valid.

Uji validitas sangat penting karena berfungsi untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat validitas soal yang akan diujikan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistik menggunakan SPSS versi 27.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Instrumen

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,893	0,4227	Valid
2	0,474	0,4227	Valid
3	0,506	0,4227	Valid
4	0,334	0,4227	Tidak Valid
5	0,313	0,4227	Tidak Valid
6	0,643	0,4227	Valid
7	0,571	0,4227	Valid
8	0,558	0,4227	Valid
9	0,631	0,4227	Valid
10	0,453	0,4227	Valid
11	0,630	0,4227	Valid
12	0,453	0,4227	Valid
13	0,490	0,4227	Valid
14	0,924	0,4227	Valid
15	0,453	0,4227	Valid
16	0,342	0,4227	Tidak Valid
17	0,370	0,4227	Tidak Valid
18	0,662	0,4227	Valid
19	0,519	0,4227	Valid
20	0,584	0,4227	Valid
21	0,657	0,4227	Valid
22	0,300	0,4227	Tidak Valid
23	0,658	0,4227	Valid
24	0,857	0,4227	Valid
25	0,441	0,4227	Valid
26	0,480	0,4227	Valid
27	0,555	0,4227	Valid
28	0,683	0,4227	Valid
29	0,744	0,4227	Valid
30	0,857	0,4227	Valid

Dari tabel di atas menggunakan *Software SPSS Versi 27 for Windows* diketahui bahwa dari 30 item soal yang akan di ujikan kepada sampel, dinyatakan valid sebanyak 25 item soal. Maka item soal yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian. Sedangkan 5 item soal yang tidak valid maka tidak digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas tes merupakan suatu keputusan instrumental atau reliabilitas dalam menilai apa yang dinilai, artinya peneliti akan memperoleh hasil yang relatif sama setiap kali menggunakan alat penilaian tersebut. (Hikmah & Muslimah, 2021: 350)

Reliabilitas dalam soal objektif menggunakan reliabilitas internal dengan teknik Kuder Richardson (KR-20) dengan rumus: (Faradillah, et al., 2020: 28)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = Banyak item soal

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah,

$$(q = 1-p)$$

Σpq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah skor varians)

Untuk mencari varians total juga digunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\Sigma y^2 - \frac{\Sigma y^2}{N}}{N}$$

Untuk koefisien reliabilitas tes selanjutnya dikonfirmasi ke rtabel product moment $\alpha = 0,05$. Jika rhitung > rtabel maka tes dinyatakan realibel. Kemudian koefisien korelasi dikonfirmasi dengan indeks keterandalan. Tingkat reabilitas soal dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kriteria Resbilitas Suatu Tes

Angka Indeks	Kriteria
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Reliabilitas dari 25 item soal yang valid, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.728	30

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai Alpha Cronbach adalah 0,728, kemudian dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu berada pada kriteria $0,8 \leq r < 1,0$, artinya item soal memiliki reliabilitas sangat tinggi atau realibel.

3. Tingkat kesukaran soal

Agar soal tes dapat digunakan secara luas harus diselidiki tingkat kesukarannya, sehingga diperoleh soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu susah dan tidak terlalu mudah. Soal yang terlalu mudah tidak akan memberikan stimulus kepada peserta didik untuk mempertinggi kemampuannya dalam memecahkan masalah.

Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan memberikan rasa putus asa yang akhirnya tanpa pikir panjang peserta didik menjawab sesuai dengan hatinya bukan pengetahuannya. Analisis butir soal dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, maupun tidak baik diujikan. Hal ini dilakukan agar dapat mengadakan perbaikan terhadap soal yang diujikan. Menguji tingkat kesukaran soal dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{B}{js}$$

Keterangan:

P: Tingkat kesukaran soal

B: Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS: Jumlah seluruh peserta didik

Tabel 3. 8
Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

Besaran	Tingkat Kesukaran
Kurang dari 0,30	Sukar
0,30-0,70	Cukup (sedang)
Di atas 0,70	Terlalu Mudah

Berdasarkan analisis data tingkat kesukaran soal, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Item Soal	Tingkat Kesukaran
4, 6, 7, 20, 22	Sukar
3, 5, 8, 9, 11, 16, 19, 21, 25, 27	Sedang
1, 2, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 23, 24, 26, 28, 29, 30	Mudah

4. Uji Daya Pembeda Soal

Item yang baik adalah item yang mampu membedakan antara kemampuan peserta didik yang pandai dan peserta didik yang rendah. Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang belum atau kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi.

Adapun rumus untuk mengetahui daya pembeda adalah: (Ismail, 2020: 83-85)

$$TK = \frac{(WL-WH)}{(n)}$$

Keterangan:

DP: Daya pembeda

WL: Jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok bawah

WH: Jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok atas n: 27% x N

Tabel 3. 10
Klasifikasi Analisis Daya Beda Soal

Daya Pembeda	Klasifikasi
0,00-0,19	Jelek
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik
0,70-1,00	Baik Sekali

Tabel 3.11
Hasil Analisis daya pembeda soal

Item Soal	Kategori	Jumlah
1, 2, 5, 9, 11, 13, 18, 22, 29	Jelek	9
4, 6, 16, 17, 20, 25, 26	Cukup	7
3, 7, 8, 10, 12, 15, 19, 21, 23, 27, 28	Baik	11
14, 24, 30	Baik Sekali	3

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-penelitian

a. Memilih tempat penelitian

Peneliti mencari informasi terlebih dahulu mengenai tempat penelitian yang relevan sebelum melakukan penelitian, Informasi yang diperoleh peneliti ternyata belum pernah penelitian dengan judul tersebut diteliti di instansi pendidikan MAN 1 Pasaman Barat. Maka peneliti memilih sekolah tersebut untuk dijadikan objek penelitian.

b. Melakukan perizinan

Peneliti melakukan perizinan penelitian ke instansi sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu MAN 1 Pasaman Barat. Agar memenuhi kriteria resmi, maka peneliti membawa surat yang telah dibuat dari Prodi Pendidikan Agama Islam kemudian diberikan kepada pihak sekolah yang akan diteliti tersebut.

c. Melakukan Observasi dan konsultasi

Peneliti melakukan konsultasi bersama guru pengampu mata pelajaran agar mengetahui jalannya pembelajaran dan agar mendapat arahan mengenai tempat dan objek penelitian.

d. Menyiapkan perangkat pembelajaran dan penelitian

Peneliti segera menyiapkan serta membuat perangkat pembelajaran seperti buku paket, media pembelajaran dan RPP. Tidak hanya itu, perangkat penelitian juga disiapkan seperti kertas angket, buku bolpoint dan lain-lain.

2. Tahap Penelitian

a. Melaksanakan model pembelajaran CIRC

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran CIRC di kelas FI.A sebagai kelas eksperimen, dan di kelas FI.B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

b. Tahap Mengumpulkan Data

Selanjutnya peneliti menggunakan instrumen angket yang dibuat untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa. Data akan diperiksa setelah pengumpulan.

c. Tahap Analisis data.

Menganalisis data dengan melakukan beberapa uji di antaranya uji pra syarat, analisis lalu dilanjutkan uji hipotesis.

d. Menyusun laporan dari hasil yang didapat.

Proses penyusunan laporan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil yang telah diperoleh beredar normal atau acak. Uji statistik yang dipakai dalam mengecek tingkat normalnya ialah uji *Shapiro-wilk* dengan tingkat signifikansi 5%. Pedoman pengambilan keputusan melibatkan penggunaan tingkat signifikansi sebesar 5% sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka pengedaran dianggap acak atau tidak normal.
- b. Apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar sama dengan $0,05$, distribusi dianggap normal atau tidak acak.

2. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas mempunyai tujuan yaitu memastikan akan adanya kesamaan varian antar dua kelas yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Atau dapat dikatakan Peneliti menggunakan *Levene Statistic* melalui aplikasi SPSS, dengan tingkat signifikansi 5%.

Proposisinya dijelaskan dengan:

- a. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, data diperkirakan bersumber dari variasi yang tidak seragam.
- b. Jika nilai sig lebih ataupun sama dengan $0,05$, berarti data diperkirakan bersumber dari variasi yang seragam.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui penggunaan software SPSS melalui Independent Sample T Test yang ditujukan agar dapat menilai apakah variabel independen berdampak secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menilai dampak dari pengaplikasian model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN 1 Pasaman Barat. Dikarenakan penelitian ini untuk membandingkan hasil penerapan pada 2 kelompok yang berbeda, maka peneliti menggunakan rumus tersebut untuk menguji hasil penerapannya.

Dikarenakan penelitian ini untuk membandingkan hasil penerapan pada 2 kelompok yang berbeda, maka peneliti menggunakan rumus tersebut untuk menguji hasil penerapannya. Rumus Independent *t-test* adalah:

$$t_{test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \quad \text{dengan } SD_1^2 = \left[\frac{\sum x_1^2}{N_1}\right] - (\bar{x}_1)^2$$

$\bar{x}_1$ = Mean pada pendedaran sampel 1

$\bar{x}_2$ = Mean pada pendedaran sampel 2

SD_1^2 = Standar deviasi sampel 1

SD_2^2 = Standar deviasi sampel 2

N_1 = Keseluruhan individu pada sampel 1

N_2 = Keseluruhan individu pada sampel 2

UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Pasaman Barat tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat". Hasil penelitian didapat dengan cara membagikan instrumen penelitian berupa hasil belajar peserta didik. Penggunaan instrumen lembar soal dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Desain penelitian yaitu pre-test post-test control group design dengan pembagian tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari masing-masing kelas dan *post-test* bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 68 orang peserta didik yang terdiri dari 34 peserta didik kelas eksperimen dan 34 peserta didik kelas kontrol. Adapun materi yang diajarkan yaitu tentang "Nifaq". Subjek pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat tahun pelajaran 2025/2026.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik diperoleh setelah

diberikan tes. Berdasarkan nilai tes yang diperoleh, selanjutnya dicari skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata, dan standar deviasi.

1. Hasil belajar Pre-test Akidah Akhlak peserta didik kelas eksperimen di MAN

1 Pasaman Barat

Data yang diperoleh adalah data penelitian hasil belajar yang mencakup indikator, Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan Hasil Belajar peserta didik yang telah dilakukan pada kelas eksperimen yang didapatkan dari penyebaran soal yang diberikan kepada peserta didik di awal pembelajaran (diberikan perlakuan). Berikut merupakan data hasil belajar awal (*pre-test*) peserta didik pada kelas eksperimen:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Hasil Belajar *Pre-test* kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	34	16	80	46.1176	16.00713
Valid N (listwise)	34				

Sumber: Software SPSS Versi 27 for Windows

Berdasarkan tabel 4.1 pada deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa *pre-test* hasil belajar pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 46,11, nilai minimum (Min) 16, nilai maksimum (Maks) 80 dan simpang baku (S) 16,00713.

Untuk mendapatkan skala interval dilakukan dengan cara mengurangi skor tertinggi dan skor terendah, kemudian hasil pengurangan ditambah satu. Nilai tertinggi 80 dan terendah 16, jadi $80-16= 64$, $44+1 = 65$. Sedangkan untuk mencari interval yaitu dengan menggunakan cara berikut:

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \text{ Log } 34$$

$$= 1 + 3,3 (1,531)$$

$$= 1 + 5,0523$$

$$= 6,05$$

$$\text{P.Kelas Interval} = 65:6$$

$$= 10,83 \text{ (dibulatkan menjadi 11)}$$

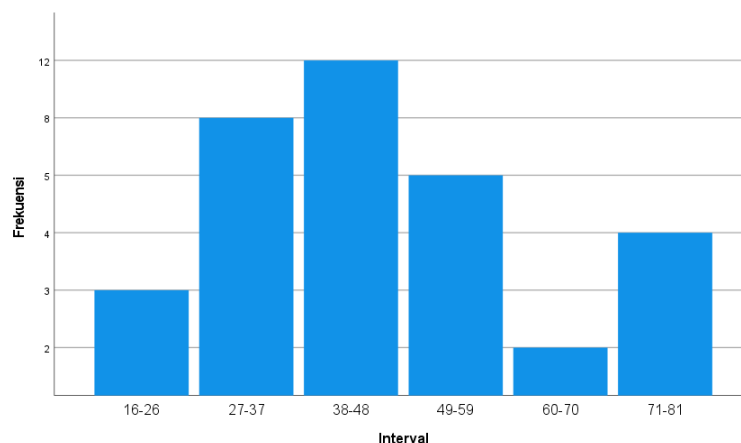
Tabel 4.2
Distribusi frekuensi skor hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen

Kelas	Frekuensi	Persentase
16-26	3	9%
27-37	8	25%
38-48	12	35%
49-59	5	14%
60-70	2	6%
71-81	4	11%
Total	34	100%

Dari distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dapat dijelaskan bahwa secara umum hasil belajar dalam kriteria

cukup tinggi. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:

Gambar 4.1
Histogram hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen



2. Hasil belajar *pre-test* Akidah Akhlak kelas kontrol di MAN 1 Pasaman Barat

Data yang diperoleh adalah data penelitian hasil belajar yang mencakup indikator, Hasil Belajar peserta didik yang telah dilakukan pada kelas kontrol yang didapatkan dari penyebaran soal yang diberikan kepada peserta didik di awal pembelajaran (tidak diberikan perlakuan). Berikut merupakan data hasil belajar awal (*pre-test*) peserta didik pada kelas kontrol.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	34	16	84	51.2353	16.34488
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan tabel 4.5 pada deskripsi data di atas, dapat disimpulkan bahwa *pre-test* hasil belajar pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 51,23, nilai minimum (Min) 16, nilai maksimum (Maks) 84 dan simpang baku (S) 16,344.

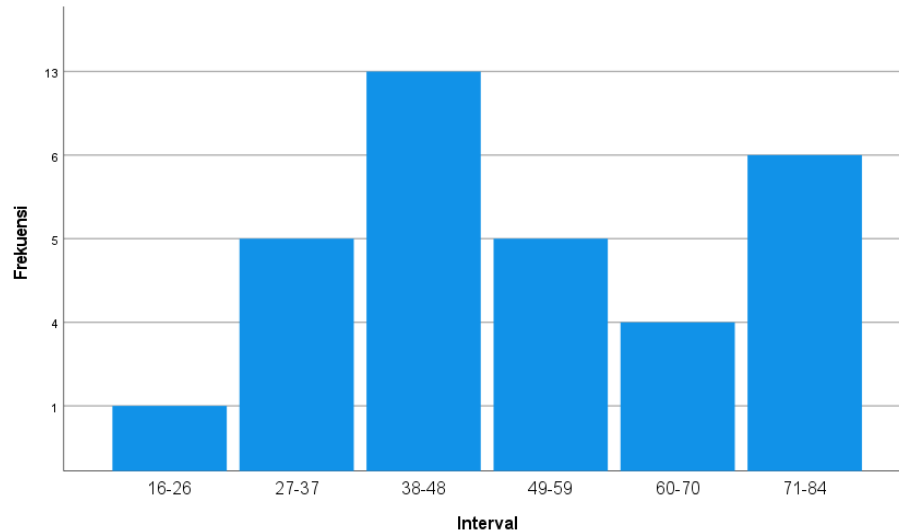
Untuk mendapatkan skala interval dilakukan dengan cara mengurai skor tertinggi dan skor terendah, kemudian hasil pengurangan ditambah satu. Nilai tertinggi 84 dan terendah 16, jadi $84 - 16 = 68$, $68 + 1 = 69$, banyak kelas 6 dan P. Kelas Interval = $68 : 6 = 11,33$ (dibulatkan menjadi 11).

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi skor hasil belajar Pre-test kelas kontrol

Kelas	Frekuensi	Persentase
16-26	1	3%
27-37	5	14%
38-48	13	41%
49-59	5	14%
60-70	4	11%
71-84	6	17%
Total	34	100%

Dari distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dapat dijelaskan bahwa secara umum hasil belajar peserta didik dalam kriteria cukup rendah. Berikut untuk lebih jelasnya mengenai hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar histogram berikut :

Gambar 4.3
Histogram Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Kontrol



B. Hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

1. Hasil belajar Post-test Akidah Akhlak kelas eksperimen di MAN 1 Pasaman Barat

Data yang diperoleh adalah data penelitian hasil belajar yang mencakup indikator, Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan Hasil Belajar peserta didik yang telah dilakukan pada kelas eksperimen yang didapatkan dari penyebaran soal yang diberikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran (diberi perlakuan). Berikut merupakan data hasil belajar akhir (post-test) peserta didik pada kelas eksperimen.

Tabel 4.3
Deskripsi data hasil belajar *Post-test* kelas eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest Eksperimen	34	60	100	82.1176	11.98930
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan tabel 4.3 pada deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa post-test hasil belajar pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 82,11, nilai minimum (Min) 60, nilai maksimum (Maks) 100 dan simpang baku (S) 11,989.

Untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah, kemudian hasil pengurangan ditambah satu, skor tertinggi 100 dan terendah 60, jadi $100 - 60 = 40$. $40 + 1 = 41$, banyak kelas 6 dan P. Kelas Interval = $40 : 6 = 6,6$ (dibulatkan menjadi 7).

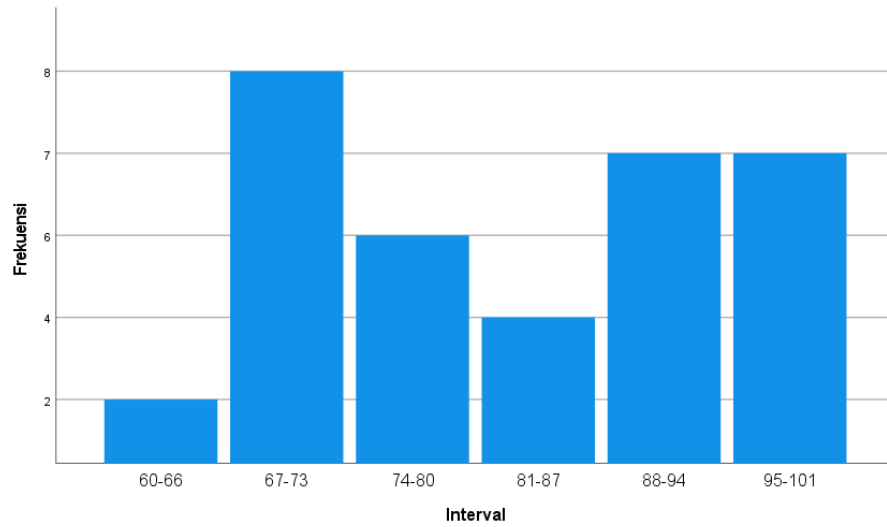
Tabel 4.4
Distribusi frekuensi skor hasil belajar *Post-test* kelas eksperimen

Kelas	Frekuensi	Persentase
60-66	2	6%
67-73	8	23%
74-80	6	17%
81-87	4	11%
88-94	7	22%
95-101	7	21%
Total	34	100%

Dari distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dapat dijelaskan bahwa secara umum hasil belajar dalam kriteria

cukup tinggi. Berikut untuk lebih jelasnya mengenai hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar histogram berikut:

Gambar 4.2
Histogram hasil belajar *Post-test* kelas eksperimen



2. Hasil belajar Post-test Akidah Akhlak kelas kontrol di MAN 1 Pasaman Barat

Data yang diperoleh adalah data penelitian hasil belajar yang mencakup indikator Hasil Belajar peserta didik yang telah dilakukan pada kelas kontrol yang didapatkan dari penyebaran soal yang diberikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran (tidak diberikan perlakuan). Berikut merupakan data hasil belajar akhir (post-test) peserta didik pada kelas kontrol.

Tabel 4.7
Deskripsi data hasil belajar Post-test kelas Kontrol
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest Kontrol	34	34	100	62.9412	14.93611
Valid N (listwise)	34				

Sumber: Software SPSS Versi 27 for Windows

Berdasarkan tabel 4.7 pada deskripsi data di atas, dapat disimpulkan bahwa post-test hasil belajar pada kelas kontrol memiliki rata-rata 62,941, nilai minimum (Min) 34, nilai maksimum (Maks) 100, dan simpang baku (S) 14,936.

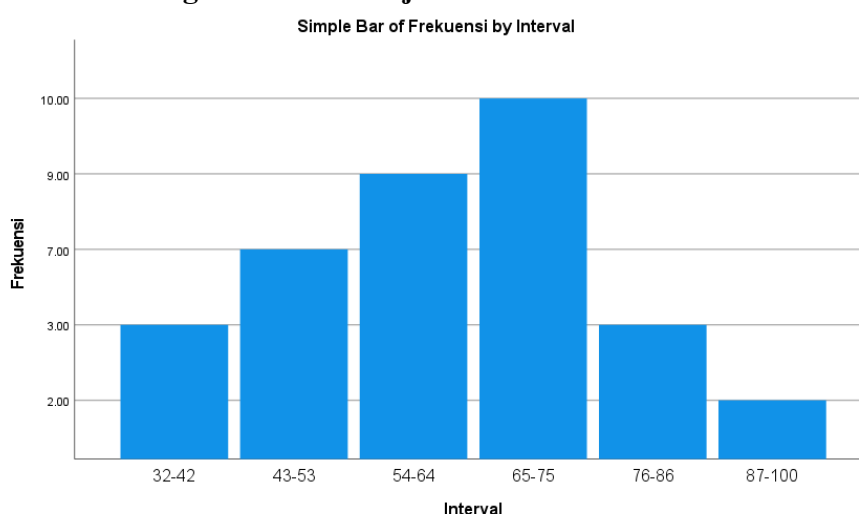
Untuk mendapatkan skala interval dilakukan dengan cara mengurair skor tertinggi dan skor terendah, kemudian hasil pengurangan ditambah satu. Nilai tertinggi 100 dan terendah 34, jadi $100 - 34 = 66$, $66 + 1 = 67$, banyak kelas 6 dan $P. \text{Kelas Interval} = 66 : 6 = 11$.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar *Post-test* Kelas Kontrol

Kelas	Frekuensi	Persentase
32-42	3	9%
43-53	7	21%
54-64	9	26%
65-75	10	29%
76-86	3	9%
87-100	2	6%
Total	34	100%

Dari distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dapat dijelaskan bahwa secara umum hasil belajar dalam kriteria rendah. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini :

Gambar 4.4
Histogram Hasil Belajar *Post-test* Kelas Kontrol



C. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat

Setelah melakukan pre-tes dan post-tes terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, barulah dapat mengumpulkan hasil data dari uji coba tersebut. Hasil data inilah yang diolah untuk melihat apakah ada pengaruh dari Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 1 Pasaman Barat.

Berikut disajikan data hasil belajar pre-test dan post-test peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.9
Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pretest	Posttest	Mean	Pretest	Posttest	Mean
1	16	96	56	44	34	39
2	76	88	82	28	60	44
3	24	68	46	32	68	50
4	80	68	74	32	60	46
5	72	96	84	36	48	42
6	32	68	50	36	48	42
7	44	68	56	48	80	64
8	36	92	64	60	72	66
9	36	72	54	72	54	63
10	68	96	82	42	68	55
11	36	76	56	52	60	56
12	52	76	64	80	38	59
13	40	100	70	80	60	70
14	40	76	58	44	48	46
15	48	100	74	16	60	38
16	44	80	62	84	60	72
17	52	92	72	40	56	48
18	32	84	58	68	60	64
19	56	84	70	48	84	66
20	44	76	60	52	54	53
21	48	88	68	44	38	41
22	48	60	54	52	72	62
23	48	88	68	56	68	62
24	52	88	70	72	100	86
25	52	72	62	40	68	54
26	40	92	66	60	54	57
27	44	84	64	64	76	70
28	44	68	56	48	76	62
29	64	60	62	56	76	66
30	36	72	54	40	48	44
31	32	76	54	80	80	80
32	76	100	88	44	60	52
33	20	80	50	44	92	68
34	28	100	64	48	68	58
Mean	46,11	82,11		51,23	62,94	

Dari tabel 4.9 tersebut, diketahui nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dari masing-masing peserta didik setelah melakukan *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya nilai rata-rata diklasifikasikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor hasil belajar. Hasil rata-rata *pre-test* dari kelas kontrol sebesar 51,23, sedangkan rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 46,11 berada pada klasifikasi cukup rendah. Selanjutnya hasil rata-rata *post-test* pada kelas kontrol sebesar 62,94, sedangkan hasil rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 82,11 berada pada klasifikasi tinggi. hal ini menunjukkan rata-rata yang lebih besar.

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mempunyai pengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data hasil belajar *pre-test* dan *post test* kedua sampel tersebut, yaitu pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas ini dianalisis menggunakan rumus Kolmogorov-Simnov.

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebut berdistribusi normal maka memnuhi kriteria pengujian normal bila $\text{sign} > \alpha - 0,05$ dengan $dk = (k-1)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Tabel 4.10
Uji Normalitas *Pre-test* dan *Pos-test*
 Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
Kelas		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kontrol	.137	34	.104
	Posttest Kontrol	.166	34	.018
	Pretest Eksperimen	.151	34	.048
	Posttest Eksperimen	.107	34	.200*

Sumber: Software SPSS Versi 27 for Windows

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai statistik pre-test untuk Kolmogorov-Smirnov pada kelas kontrol 0,137 dan sig 0,104 $> 0,05$ dan nilai statistik pada kelas eksperimen 0,151 dan sig $> 0,048$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal.

Sedangkan pada nilai statistik post-test untuk Kolmogorov Smirnov pada post-test kelas kontrol 0,166 dan sig $> 0,018$ dan nilai statistik pada kelas eksperimen 0,107 dan sig $> 0,200$ pada taraf signifikan $= 0,05$, maka data dikatakan normal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas yang dilakukan pada hasil belajar pre-test dan post-test peserta didik tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari produksi yang memiliki varian yang sama (homogen), pengujian ini dilakukan sebelum melakukan pengujian yang lain. Pengujian dilakukan dengan uji Levene

dengan bantuan SPSS versi 27. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu nilai $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka berdistribusi data homogeny, dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data tidak homogeny. Berikut olah data dengan bantuan SPSS versi 27:

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenitas
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.708	1	66	.403
	Based on Median	.402	1	66	.528
	Based on Median and with adjusted df.	.402	1	56.573	.529
	Based on trimmed mean	.677	1	66	.414

Sumber: Software SPSS Versi 27 for Windows

Dari tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai $\text{sig} = 0,403$ dengan demikian data hasil post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen, karena nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,403 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data varian sama (homogen).

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasional dengan rumus independen sample t-test. Analisis ini menggunakan data berdasarkan hasil belajar post-test. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 27. Uji independen sample t-test dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab Rumusan Masalah. Apakah terdapat

perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak antara peserta didik menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran langsung. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a. Ho: Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak
- b. Ha: Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak
- c. Membandingkan hasil t_{sig} dengan nilai probabilitas α 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka ho diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ho ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

a. Uji Paired Simpel

Uji hipotesis dengan uji paired sample t-test dilakukan dengan SPSS versi 27. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima begitu sebaliknya, kriteria pengujian adalah Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05. Berikut ini gambaran Uji-t kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Jumlah variable (k) = 2

Jumlah responden = 68

$$\begin{aligned} \text{Taraf sig} &= 0,05 \\ \text{Derajat Bebas} &= (n - k) \\ &= (68 - 2) \\ &= 66 \\ t_{\text{tabel}} &= 1,997 \end{aligned}$$

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
 Paired Samples Test

Paired Differences							Sig. (2- tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
					Lower	Upper		
1	PairPretestKontrol	--	20.393	3.497	-	-4.826	-3.414	33.002
	PosttestKontrol	11.941			19.057			
2	PairPretestEksperimen	-	19.018	3.262	-	-	-	33.000
	-	36.000			42.636	29.364	11.037	
	PosttestEksperimen							

Sumber: Software SPSS Versi 27 for Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$
- 2) Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh t_{hitung} yaitu 11,037 sedangkan t_{tabel} dapat dilihat dari tabel distribusi uji-t yaitu 1,997. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa $11,239 > 1,997$ artinya H_0 ditolak dan H_a

diterima yang berarti ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak

- 3) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak.
- 4) Berdasarkan uji-t dengan SPSS versi 27 atau hasil analisis diperoleh sig dalam dua sisi atau sig (2-tailed) sebesar $= 0,000$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test peserta didik. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya sebaran data adalah jika nilai sig. Deviation From Linearity $> 0,05$ maka data linear, jika nilai sig. Deviation From Linearity $< 0,05$ maka data tidak linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Analisis Data Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pretesteksperimen * posttesteksperimen	Between Groups	(Combined)	1368.596	9	152.066	.534	.835
		Linearity	56.520	1	56.520	.199	.660
		Deviation from Linearity	1312.077	8	164.010	.576	.787
	Within Groups		6830.933	24	284.622		
	Total		8199.529	33			
pretestkontrol * posttesteksperimen	Between Groups	(Combined)	2260.118	9	251.124	.919	.526
		Linearity	17.255	1	17.255	.063	.804
		Deviation from Linearity	2242.862	8	280.358	1.026	.444
	Within Groups		6556.000	24	273.167		
	Total		8816.118	33			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas, diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,787 dan 0,444, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan dari garis linear antara variabel pre-test dan post-test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linear, sehingga asumsi linearitas sebagai salah satu prasyarat analisis statistik parametrik dalam penelitian ini telah terpenuhi dan data dapat dilanjutkan pada pengujian statistik selanjutnya.

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pengamatan selama penelitian, dapat dibuktikan bahwa terdapat Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat, dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), pada mata pelajaran Akidah Akhlak, terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, pengaruh ini disebabkan adanya perlakuan

yang diberikan kepada kedua sampel, pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung, sedangkan eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat membantu peserta didik aktif dalam kegiatan belajar, membantu peserta didik untuk mengembangkan kesiapan serta penguasaan keterampilan secara kognitif. Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat mengerti dan tidak mudah melupakan materi yang diajarkan.

B A. Khasanah mengungkapkan bahwa tujuan utama dari CIRC adalah untuk mendorong siswa meningkatkan kemampuan memahami informasi dalam suatu tulisan menggunakan tim-tim kooperatif yang dapat diterapkan secara luas. Adapun manfaat penerapan model pembelajaran CIRC dapat dilihat dari dua sisi. Sisi yang pertama yaitu dari sisi siswa, dimana pengalaman baru diperoleh dalam proses pembelajaran, dan daya pikir siswa dapat diasah karena keterlibatan aktifnya. Sedangkan sisi yang kedua dari guru, dimana guru lebih mudah dalam menyajikan materi pembelajaran, lebih kreatif dalam menyampaikan materi serta memotivasi peserta didik lebih baik.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2019: 95) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Metro. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model

pembelajaran CIRC lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Teacher Center*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dan dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Leighton (1990) “keberhasilan untuk meningkatkan prestasi bidang akademis melalui model pembelajaran kooperatif tergantung pada tiga karakteristik penting, yaitu tujuan kelompok, tanggung jawab individu, dan peluang yang sama untuk berhasil”. (Wahyudin Asnil, 2019:26-27) Walaupun pembelajaran kooperatif meliputi berbagai macam tujuan sosial, pembelajaran kooperatif juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit. Para pengembang model ini telah menunjukkan bahwa model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan penilaian peserta didik pada belajar akademik dan perubahan normal yang berhubungan dengan hasil belajar.

Permasalahan pada peserta didik yang kesulitan dalam memahami pembelajaran Akidah Akhlak pada materi nifaq. Maka perlu sekiranya model pembelajaran yang aktif dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat dipahami bahwasanya sangat penting bantuan dari pendidik dalam proses pembelajaran agar ilmu yang diberikan dengan baik terkhusus pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

1. Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tergolong rendah pada kelas eksperimen di MAN 1 Pasaman Barat. Oleh karena itu, dengan melakukan penelitian yang menerapkan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, penerapan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini dilakukan melalui arahan dan kesiapan untuk mempraktekkan model pembelajaran ini dan memberikan 25 butir soal kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik pada mata Akidah Akhlak kelas XI pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar *Pre-test* Akidah Akhlak kelas eksperimen sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mendapatkan nilai rata-rata 46, 11. Hasil belajar *Post-test* Akidah Akhlak kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mendapatkan nilai rata-rata 82,11. Hasil belajar *Pre-test* Akidah Akhlak kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung mendapatkan nilai rata-rata 51,23. Hasil belajar *Post-test* Akidah Akhlak kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung mendapatkan nilai rata-rata 62,94. Dari hasil analisis dengan menggunakan uji t yang dilakukan dengan SPSS versi 27 atau hasil uji analisis diperoleh sig dalam dua sisi atau sig (2 tailed) sebesar= 0,000 maka dapat diambil

kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Pasaman Barat kelas XI mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Hasil Belajar Pre-Test Peserta didik pada kelas Kontrol dengan menerapkan Model Pembelajaran Langsung (berpusat kepada guru) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

Hasil belajar *pre-test* kelas kontrol dapat diketahui melalui perolehan nilai peserta didik pada kategori interval 16-26 sebanyak 1 orang (2%), 27-37 sebanyak 5 orang (5%), 38-48 sebanyak 13 orang (38%), 49-59 sebanyak 5 orang (5%), 60-70 sebanyak 4 orang (11 %), dan 71–84 sebanyak 6 orang (17%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pre-test pada kelas kontrol memiliki rata-rata 51,23 maka gambaran hasil pre-tets hasil belajar Akidah Akhlak kelas kontrol di MAN 1 Pasaman Barat berada pada interval 49-59.

Hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas kontrol terbilang rendah dikarenakan pada kelas tersebut menggunakan model pembelajaran langsung/terpusat kepada guru, sehingga peserta didik sulit

untuk memahami materi pembelajaran terkhususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak.

- b. Hasil Belajar *Post-Test* Peserta didik pada kelas Kontrol dengan menerapkan Model Pembelajaran Langsung (Berpusat Kepada Guru) pada Mata Akidah Akhlak Kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

Hasil belajar post-test kelas kontrol dapat diketahui melalui perolehan nilai peserta didik pada kategori interval 34–44 sebanyak 3 orang (8%), 45–55 sebanyak 7 orang (20%), 56–66 sebanyak 9 orang (20%), 67 - 77 sebanyak 10 orang (29%), 78–88 sebanyak 3 orang (8 %), dan 89–100 sebanyak 4 orang (11%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *pre-test* pada kelas kontrol memiliki rata-rata 62,94 maka gambaran hasil post-test hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas kontrol di MTsN 4 Kota Padang berada pada interval 67–77.

Hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas kontrol terbilang rendah dikarenakan pada kelas tersebut menggunakan model pembelajaran berpusat kepada guru, sehingga peserta didik sulit untuk memahami materi pembelajaran terkhususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak. Pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran langsung akan membuat peserta didik menjadi pasif, bosan karena hanya dipaksakan untuk mendengar materi sehingga peserta didik sulit dalam memahami pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar peserta didik tergolong rendah dengan menggunakan model pembelajaran

langsung/berpusat kepada guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

- c. Hasil Belajar *Pre-Test* Peserta didik pada kelas Eksperimen dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

Hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen dapat diketahui melalui perolehan nilai peserta didik pada kategori interval 16–26 sebanyak 3 orang (8%), 27–37 sebanyak 8 orang (23%), 38–48 sebanyak 12 orang (35%), 49-59 sebanyak 5 orang (14%), 60–70 sebanyak 2 orang (5%), 71–81 sebanyak 4 orang (11%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *pre-test* pada kelas kontrol memiliki rata-rata 46,11 maka gambaran hasil *pre-tets* hasil belajar Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat berada pada interval 49-59.

Hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas eksperiment sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terbilang rendah dapat dilihat peserta didik sulit untuk memahami materi pembelajaran terkhususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak.

- d. Hasil Belajar *Post-Test* Peserta didik pada kelas Eksperimen dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat

Hasil belajar *post-test* kelas eksperimen dapat diketahui melalui perolehan nilai peserta didik pada kategori interval 60–66 sebanyak 2 orang (5%), 67–73 sebanyak 8 orang (23%), 74–80 sebanyak 6 orang (17%), 81–86 sebanyak 4 orang (11%), 88–94 sebanyak 7 orang (20%), dan 95–101 sebanyak 7 orang (20%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pre-test pada kelas kontrol memiliki rata-rata 82,11 maka gambaran hasil pre-test hasil belajar Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat berada pada interval 81–87.

Hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas eksperimen terbilang lebih tinggi daripada kelas kontrol, dikarenakan pada kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kelas eksperimen dapat membantu kesulitan yang dilalui oleh peserta didik. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas XI eksperimen di MAN 1 Pasaman Barat mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- e. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat

Hasil uji hipotesis menggunakan uji t dengan SPSS versi 27 atau hasil uji analisis diperoleh sig dalam dua sisi atau sig (2 tailed) sebesar = 0,000 maka dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$), yang berarti

Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2019) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Metro. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran CIRC lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dan dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan pemaparan di atas diperoleh kesimpulan yaitu pembelajaran yang menerapkan Model Pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini, tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan hambatan yang dihadapi. oleh karena itu, peneliti merasa keterbatasan tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian-penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MAN

1 Pasaman Barat untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yang telah dilakukan di MAN 1 Pasaman Barat pada kelas XI terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Oleh sebab itu, pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) perlu dilakukan oleh pendidik, karena dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar mengajar serta meningkatnya hasil belajar peserta didik.

1. Hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.
 - a. Hasil belajar Pre-test Akidah Akhlak kelas eksperimen sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mendapatkan nilai rata-rata 46,11.
 - b. Hasil belajar Pre-test Akidah Akhlak kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung mendapatkan nilai rata-rata 51,23.
2. Hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat.

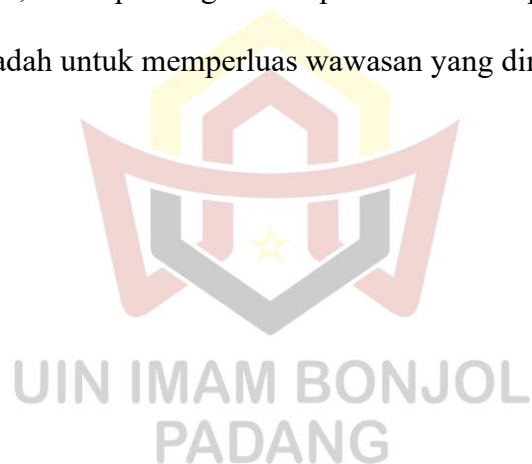
- a. Hasil belajar Post-test Akidah Akhlak kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mendapatkan nilai rata-rata 82,11.
 - b. Hasil belajar Post-test Akidah Akhlak kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung mendapatkan nilai rata-rata 62,94.
3. Dari hasil analisis dengan menggunakan uji t yang dilakukan dengan SPSS versi 27 atau hasil uji analisis diperoleh sig dalam dua sisi atau sig (2 tailed) sebesar $= 0,000$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Pasaman Barat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan lebih kreatif dan inovatif merancang pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, terkadang pendidik harus menggunakan beberapa variasi model agar peserta didik jenuh, salah satunya dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di dalam kelas yang dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi peneliti, dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dapat dikolaborasikan dengan media pembelajaran lainnya.
3. Bagi Madrasah, agar dapat mendukung dan memberikan pertimbangan pada pendidik untuk dapat menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) agar pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
4. Bagi pembaca, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperluas wawasan yang dimiliki.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amanda, L., Ferra, Y., & Dodi, D. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8.1 <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1>
- Amin, N. F., Sabaruddin, G., & Kamaluddin, A. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14.1
- Asyafah, Abas. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam). *Tarbawy : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 <https://doi.org/10.17509/t.v6i1>
- Badriyah, Laila. (2022). Penerapan Metode Edutainment Dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Waru. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12.2 <https://doi.org/10.15642/jkpi>
- Bakti, M, F. (2020). *Pengaruh Model Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ski Kelas V Di Min 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020*
- Djalal, Fauza. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran. Sabilurrasyad. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 2.1 <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad>
- Fitri, A. Z., & Nik, H. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, Dan Research and Development*. Malang: Madani Media
- Halawa, A., Aprianus, T., & Yelisman, Z. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1.2 <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2>
- Handini, Dwi. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keaktifan Siswa Pada Materi Litosfer Sma Babussalam Pekanbaru <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. Irsyaduna: *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.1

- Hazmi, Nahdatul. (2019). Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran. Joeai (*Journal Of Education and Instruction*), 2.1 <http://www.scopus.com/inward/record.url>
- Kurniati Roli, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integreted Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Hidayatul Mubtadi'in Kabupaten Tulang Bawang Barat <http://repository.radenintan.ac.id>
- Khoiri, Muhammad. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus*
- Nasution, Abdul, G. J., Azimah, A., Aini, H., Rahmi, W., & Tania, D. R. (2022). Metode Yang Menyenangkan Dalam Pembelajaran SKI di SD Al-Azhar. Medan. Mahaguru : *Jurnal Ilmu Pendidikan untuk jenjang Sekolah Dasar*, 3.2 <https://medium.com/@arifwicaksanaa>
- Oktavia, Reni. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Materi Plantae Kelas X Di Sma Nurul Iman Palembang*
- Pahlevi, Uzairon. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smpn 4 Pesisir Selatan <https://doi.org/10.53299/diksi>
- Rahmi, Yulia, & Ilham, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4.3 <https://doi.org/10.31004/basicedu>
- Ridha, Nikmatur. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14.1 <https://doi.org/10.1111/cgf>
- Yessi Novita, S. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata
- Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Pagar Alam. *Jurnal Profit : Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5.1 <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1>

- Setiawan, Panji, & I dewa, N. S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1.2 <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syurgawi, A., & Yusuf, M. (2020). Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Maharat : *Journal of Islamic Education* (Pendidikan Islam), <https://doi.org/10.28944/maharat.v4i2>
- Taufik, E., & Husnul, K. (2020). Model Pembelajaran CIRC Pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra “Mantra Mbojo” Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1.2 <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2>
- Usmadi, Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7.1 <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1>
- Wijaya, H., & Arismunandar. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang Berbasis Media Sosial*. Jurnal Jaffray, 16.2 <https://doi.org/10.25278/jj71.v16i2>
- Yuliana, L., Ikbal, B., & Riswan, J. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Srijaya Negara Palembang. *Jurnal Profit : Kajian Ilmu Pendidikan dari Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1>
- Hidayat, S., Wulandari, R., & Matondang, S. (2022). Analisis Materi Pembelajaran Aqidah Dalam Penguatan Aqidah Anak Pada Anak Usia SD. Al-urwatul Wustqa: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, https://hl=id&as_sdt=0%2C5&q
- Simamora, A., Panjaita, M., dkk. (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat
- Nur, N. W., & Aidah, R, Asnil. (2019). *Strategi Pembelajaran Kooperatif Konsep Diri dan Hasil Belajar Sejarah*. Medan: CV. Widya Puspita
- Nuryanti, Nuryanti. (n. d.). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Bolo. *Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 19, no. 2

- Putu Ayu Anjani, L, DB Kt Ngr Semara Putra, and I Ketut Ardana. (n. d.). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Konkret Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal for Lesson and Learning Studies* 3, no. 2 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index>
- Safitri, D., & Yulia, A. N. (n. d.). Model Pembelajaran Yang Efektif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pendidikan Dakwah* 2, no. 1 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Imtihan, Hanim, dkk. (2022). *Psikologi Belajar*. Tangerang: Wade Group.
- Rusman. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Marlina, E. (2019). *Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Pada Pembelajaran Matematika Melalui Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
- Niak, Y., Mataheru, W., & Ngilawayan, D. A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Dan Model Pembelajaran Konvensional. *Journal of Honai Math*, <https://doi.org/10.30862/jhm.v1i2>
- Mulyadin, E., Sowanto, S., & Dusalan, D. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Meningkatkan Pemahaman Matematis Pada Materi Perbandingan Siswa Smp. *Supermat: (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Matematika Mendalam)*, 4 (1) <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1>
- Garaika & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV Hira Tech
- Ismail, M. I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Khalimi. (2019). *Pembelajaran Akidah dan Akhlak*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amanda, L., Ferra, Y., & Dodi, D. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8.1 <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1>
- Amin, N. F., Sabaruddin, G., & Kamaluddin, A. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14.1
- Asyafah, Abas. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam). *Tarbawy : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 <https://doi.org/10.17509/t.v6i1>
- Badriyah, Laila. (2022). Penerapan Metode Edutainment Dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Waru. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12.2 <https://doi.org/10.15642/jkpi>
- Bakti, M, F. (2020). *Pengaruh Model Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ski Kelas V Di Min 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020*
- Djalal, Fauza. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran. Sabilurrasyad. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 2.1 <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad>
- Fitri, A. Z., & Nik, H. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, Dan Research and Development*. Malang: Madani Media
- Halawa, A., Aprianus, T., & Yelisman, Z. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1.2 <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2>
- Handini, Dwi. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keaktifan Siswa Pada Materi Litosfer Sma Babussalam Pekanbaru <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. Irsyaduna: *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.1

- Hazmi, Nahdatul. (2019). Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran. Joeai (*Journal Of Education and Instruction*), 2.1 <http://www.scopus.com/inward/record.url>
- Kurniati Roli, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integreted Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Hidayatul Muftadi'in Kabupaten Tulang Bawang Barat <http://repository.radenintan.ac.id>
- Khoiri, Muhammad. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus*
- Nasution, Abdul, G. J., Azimah, A., Aini, H., Rahmi, W., & Tania, D. R. (2022). Metode Yang Menyenangkan Dalam Pembelajaran SKI di SD Al-Azhar. Medan. Mahaguru : *Jurnal Ilmu Pendidikan untuk jenjang Sekolah Dasar*, 3.2 <https://medium.com/@arifwicaksanaa>
- Oktavia, Reni. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Materi Plantae Kelas X Di Sma Nurul Iman Palembang*
- Pahlevi, Uzairon. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smpn 4 Pesisir Selatan <https://doi.org/10.53299/diksi>
- Rahmi, Yulia, & Ilham, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4.3 <https://doi.org/10.31004/basicedu>
- Ridha, Nikmatur. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14.1 <https://doi.org/10.1111/cgf>
- Yessi Novita, S. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata
- Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Pagar Alam. *Jurnal Profit : Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5.1 <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1>

Setiawan, Panji, & I dewa, N. S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1.2 <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syurgawi, A., & Yusuf, M. (2020). Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Maharot: *Journal of Islamic Education* (Pendidikan Islam), <https://doi.org/10.28944/maharot.v4i2>

Taufik, E., & Husnul, K. (2020). Model Pembelajaran CIRC Pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra “Mantra Mbojo” Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1.2 <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2>

Usmadi, Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7.1 <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1>

Wijaya, H., & Arismunandar. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang Berbasis Media Sosial*. Jurnal Jaffray, 16.2 <https://doi.org/10.25278/jj71.v16i2>

Yuliana, L., Ikbal, B., & Riswan, J. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Srijaya Negara Palembang. *Jurnal Profit : Kajian Ilmu Pendidikan dari Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1>

Hidayat, S., Wulandari, R., & Matondang, S. (2022). Analisis Materi Pembelajaran Aqidah Dalam Penguatan Aqidah Anak Pada Anak Usia SD. Al-urwatul Wustqa: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, https://hl=id&as_sdt=0%2C5&q

Simamora, A., Panjaita, M., dkk. (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat

Nur, N. W., & Aidah, R, Asnil. (2019). *Strategi Pembelajaran Kooperatif Konsep Diri dan Hasil Belajar Sejarah*. Medan: CV. Widya Puspita

- Nuryanti, Nuryanti. (n. d.). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Bolo. *Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 19, no. 2
- Putu Ayu Anjani, L, DB Kt Ngr Semara Putra, and I Ketut Ardana. (n. d.). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Konkret Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal for Lesson and Learning Studies* 3, no. 2 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index>
- Safitri, D., & Yulia, A. N. (n. d.). Model Pembelajaran Yang Efektif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pendidikan Dakwah* 2, no. 1 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Imtiyan, Hanim, dkk. (2022). *Psikologi Belajar*. Tangerang: Wade Group.
- Rusman. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Marlina, E. (2019). *Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Pada Pembelajaran Matematika Melalui Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
- Niak, Y., Mataheru, W., & Ngilawayan, D. A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Dan Model Pembelajaran Konvensional. *Journal of Honai Math*, <https://doi.org/10.30862/jhm.v1i2>
- Mulyadin, E., Sowanto, S., & Dusalun, D. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Meningkatkan Pemahaman Matematis Pada Materi Perbandingan Siswa Smp. *Supermat: (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Matematika Mendalam)*, 4 (1) <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1>
- Garaika & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV Hira Tech
- Ismail, M. I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Khalimi. (2019). *Pembelajaran Akidah dan Akhlak*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Di MAN 1 Pasaman Barat

No	Teori	Indikator Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	Indikator Hasil Belajar Akidah Akhlak	Indikator Soal	No Soal
1	Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan menulis dan mengkomposisikan. Dalam hal ini berhubungan erat dengan kecerdasan linguistik karena berkaitan dengan kemampuan dalam hal	1. Meningkatkan kemampuan membaca	C1	1. Peserta didik dapat mengetahui pengertian nifaq secara bahasa.	1,6
				2. Peserta didik dapat mengetahui pengertian nifaq secara istilah	2,7
			C4	3. Disajikan sebuah terjemahan ayat, peserta didik dapat menganalisis nama surat dan ayat keberapa di dalam Al-Qur'an	5,8

membaca, menulis, dan berdiskusi (Marlina, 2019: 16). Dalam model pembelajaran CIRC, siswa belajar dalam kelompok untuk memahami materi yang diberikan guru, kemudian mereka merangkai kembali hasil diskusi dengan kelompoknya sebagai bentuk pemahamannya, dan diungkapkan dengan bahasa sendiri. Siswa dikelompokkan menurut kemampuannya yang berbeda-beda dalam suatu kelompok kecil, baik homogen ataupun heterogen. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pengawas dalam proses kerjasama antar siswa dalam kelompok (Mulyadin et al., 2021: 40). Hasil Belajar Akidah Akhlak Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak	2. Membangkitkan keaktifan peserta didik untuk menulis		4. Disajikan sebuah pernyataan tentang jenis-jenis nifaa, peserta didik dapat menentukan nama jenis nifaa tersebut	3,10
		C4	5. Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat membedakan nifaa kecil dengan nifaa besar	4,9
		C3	1. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan lawan dari perilaku nifaa 2. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menggalisis cara menghindari perilaku nifaa	11,17 12,16
		C5	3. Peserta didik dapat menyakini pentingnya menjauhi perilaku nifaa	14,18
		C6	4. Disajikan soal pernyataan, peserta didik dapat menentukan akibat dari perbuatan nifaa	13,15

hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani Allah SWT., dan merallisikannya dengan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan (Wahyuni et al., 2020).	3. Meningkatkan kemampuan berdiskusi peserta didik	C2	1. Peserta didik dapat menyebutkan cara menasehati teman yang berperilaku nifak	19,24
			2. Peserta didik dapat menentukan kenapa seseorang bisa berperilaku nifak	20,22
		C4	3. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menganalisis contoh perilaku nifak	21,23
		C6	4. Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menunjukkan perilaku nifak yang benar	25,29
		C5	5. Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menunjukkan cara bertaubat dari sifat nifak	27,30
		C6	6. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi hikmah mempelajari perilaku nifak	26,28

Lampiran 2 Soal Uji Coba

SOAL UJI COBA

Petunjuk Soal

- a. Awali dengan berdoa!
 - b. Isi identitas pada lembar jawaban!
 - c. Periksa dan baca setiap butir soal dengan seksama sebelum menjawab!
 - d. Laporkan kepada pengawas jika terdapat soal yang diragukan!
 - e. Pilih jawaban yang ananda anggap benar!
 - f. Periksa kembali jawaban ananda sebelum diserahkan!
1. Nifaq secara bahasa adalah....
 - a. Lubang tempat bersembunyi
 - b. Hati
 - c. Lafaz
 - d. Perbuatan mubah
 - e. Hubungan terlarang
 2. Secara istilah nifaq adalah....
 - a. Selalu bersikap baik kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan
 - b. Kondisi emosional yang tidak dapat dikendalikan
 - c. Tidak ingin mengulang sesuatu jika sudah gagal sekali
 - d. Jika ia berjanji maka selalu menepati
 - e. Menampakkan keislaman dan kebaikan tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan
 3. Seorang tokoh masyarakat, Pak Budi, secara terang-terangan mendukung program pemerintah tentang pemberantasan korupsi. Namun, di balik layar, ia terlibat dalam praktik korupsi yang cukup besar. Jenis nifak apa yang ditunjukkan oleh Pak Budi, dan apa implikasi etis dan sosialnya yang paling signifikan....
 - a. Nifak amaliyah, implikasinya adalah hilangnya kepercayaan publik dan melemahnya penegakan hukum.
 - b. Nifak qauliyah, implikasinya adalah kerusakan moral dan ketidakadilan sosial.
 - c. Nifak ikhlas, implikasinya adalah penipuan dan ketidakpercayaan antar individu.
 - d. Nifak amal, implikasinya adalah kerusakan citra dan hilangnya kredibilitas.

- e. Nifak qauliyah dan amaliyah, implikasinya adalah kerusakan sistemik yang meluas dan hilangnya kepercayaan publik secara total dan lebih memuaskan kepuasan pribadi
4. Sementara itu, Budi, seorang pengusaha sukses, secara terang-terangan menentang kebijakan pemerintah yang pro-rakyat kecil, meskipun ia diam-diam menyumbangkan sebagian besar hartanya untuk membantu mereka. Manakah pernyataan yang paling tepat membandingkan jenis nifak yang dilakukan Amir dan Budi, serta implikasinya....
 - a. Amir melakukan nifak besar karena melibatkan penipuan besar-besaran, sedangkan Budi melakukan nifak kecil karena hanya bersifat pribadi.
 - b. Budi melakukan nifak besar karena dampaknya lebih luas dan sistemik, sementara Amir melakukan nifak kecil karena hanya bersifat individual.
 - c. Keduanya melakukan nifak kecil karena tidak melibatkan penipuan publik secara langsung.
 - d. Keduanya melakukan nifak besar karena keduanya menunjukkan ketidaksesuaian antara perkataan dan perbuatan.
 - e. Amir melakukan nifak kecil karena hanya berkaitan dengan amal, sedangkan Budi melakukan nifak besar karena melibatkan penipuan terhadap kebijakan publik.
5. Seseorang yang berperilaku nifaq dapat dikatakan sebagai orang yang tidak jujur, bermuka dua, tidak sesuai apa yang dia ucapkan dengan yang ada di dalam hatinya, dan termasuk orang yang fasik. Lalu dalam surat At-Taubah ayat 67 mengandung arti “Sesungguhnya orang-orang yang munafik itu mereka adalah orang-orang yang fasik”. Terjemahan ayat tersebut menggambarkan tentang....
 - a. Orang yang munafik adalah orang yang baik
 - b. Orang yang munafik adalah orang yang suka membantu orang lain
 - c. Orang yang munafik adalah orang yang suka mencuri
 - d. Orang yang munafik adalah orang yang suka berbohong dan termasuk penghuni surga
 - e. Orang yang munafik adalah orang yang bermuka dua dan termasuk orang yang fasik
6. Dalam pengertian nifaq, ada namanya istilah yarbu' yang berarti...
 - a. Lafaz
 - b. Hewan sejenis serangga
 - c. Hewan sejenis tikus
 - d. Unta
 - e. Kambing

7. Pengertian nifak secara istilah menurut al-Hafizh Ibnu Katsir adalah...
 - a. Orang-orang yang akan masuk surga
 - b. Orang-orang yang akan mendapat naungan di hari kiamat
 - c. Orang-orang yang keluar dari jalan kebenaran masuk ke jalan kesesatan
 - d. Orang-orang yang selalu marah-marah tanpa alasan kepada orang lain
 - e. Orang-orang yang selalu bersyukur
8. Ketika seseorang yang berperilaku nifak selama hidupnya dan tidak bertaubat sebelum ajal menjemputnya, maka hukuman baginya adalah di neraka jahannam yang paling dasar. Ayat yang menyebutkan bahwa orang-orang munafik itu ditempatkan pada tingkatan yang paling bawah dari neraka adalah...
 - a. An-Nisa': 145
 - b. Al-Baqarah: 145
 - c. Ali-Imran: 145
 - d. An-Nisa': 146
 - e. An-Nisa': 140
9. Seorang hamba yang suka berperilaku nifak, seperti hanya baik di depan orang lain saja tetapi di belakangnya malah mencelanya. Kemudian dia menyesali perbuatannya lalu bertaubat dan Allah pun menerima taubatnya karena masih terdapat iman di dalam hatinya. Pernyataan tersebut merupakan ciri-ciri dari nifak kecil yaitu...
 - a. Terjadi pada diri orang mukmin dan tidak dapat diampuni
 - b. Terjadi pada diri orang mukmin dan dapat diampuni
 - c. Tidak terjadi pada diri orang mukmin
 - d. Tidak dapat diampuni
 - e. Tidak terjadi pada diri orang mukmin dan dapat diampuni
10. Jelaskan perbedaan antara nifak yang bersifat individual dengan nifak yang bersifat struktural, serta berikan contoh masing-masing. Bagaimana strategi yang efektif untuk mengatasi kedua jenis nifak tersebut....
 - a. Nifak individual hanya berdampak pada individu, sedangkan nifak struktural berdampak luas. Strategi penanganannya adalah dengan edukasi dan reformasi sistem.
 - b. Nifak individual lebih mudah diatasi daripada nifak struktural. Strategi penanganannya adalah dengan pendekatan individual dan sistemik.
 - c. Nifak individual dan struktural sama-sama berbahaya, strategi penanganannya adalah dengan penegakan hukum dan sanksi tegas.

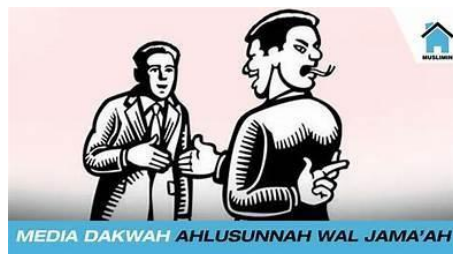
- d. Nifak individual berkaitan dengan perilaku, sedangkan nifak struktural berkaitan dengan sistem. Strategi penanganannya adalah dengan introspeksi dan perubahan sistem.
 - e. Tidak ada perbedaan signifikan, strategi penanganannya sama yaitu dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan
11. Andi adalah seorang anak yang suka menceritakan drinya kepada teman-temannya bahwa dia sering sholat tahajud di rumah, padahal sebenarnya Andi tidak pernah sholat tahajud di rumahnya. Sikap Andi tersebut adalah perbuatan yang dilarang, seharusnya Andi bersikap...
- a. Terus terang
 - b. Amanah
 - c. Sombong
 - d. Ramah
 - e. Saling menyayangi
12. Fatimah telah mengetahui bahwa perilaku nifak adalah perbuatan tercela dan dia bertekad untuk menghindari perilaku nifak. Manakah dari pernyataan berikut yang merupakan cara efektif untuk menghindari perilaku nifak....
- a. Berpura-pura setuju dengan pendapat orang lain meskipun tidak sepakat.
 - b. Menyembunyikan kekurangan dan kesalahan diri sendiri.
 - c. Berkomitmen untuk selalu berkata jujur dan bertindak sesuai dengan keyakinan.
 - d. Memilih untuk diam daripada mengungkapkan pendapat yang berbeda.
 - e. Mencari kambing hitam ketika kesalahan terjadi
13. Ahmad adalah seorang siswa yang pandai dan memiliki banyak teman. Namun, Ahmad sering berbohong tentang prestasinya di sekolah dan membesar-besarkan kemampuan dirinya sendiri. Suatu hari, teman-temannya mengetahui bahwa Ahmad telah berbohong tentang prestasinya. Apa yang mungkin terjadi pada Ahmad akibat dari perilaku nifaqnya....
- a. Teman-temannya akan semakin menghormati Ahmad
 - b. Ahmad akan kehilangan kepercayaan dari teman-temannya
 - c. Ahmad akan menjadi lebih populer di sekolah
 - d. Ahmad akan mendapatkan nilai yang lebih baik
 - e. Ahmad akan menjadi lebih dekat dengan guru-gurunya
14. Perilaku nifaq tidak hanya terjadi pada lingkungan sekolah, tetapi juga dapat terjadi dalam berbagai situasi termasuk dalam suatu pemerintahan dan seorang pemimpin patutnya dapat mengelola dan mengarahkan bawahannya agar tidak ada yang berperilaku nifaq. Pentingnya menjauhi perilaku nifak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah untuk....

- a. Mempermudah jalannya korupsi dan kolusi.
 - b. Memperkuat rasa saling curiga dan ketidakpercayaan.
 - c. Membangun bangsa yang adil, makmur, dan bermartabat.
 - d. Memperlemah rasa persatuan dan kesatuan bangsa.
 - e. Mempermudah manipulasi dan penipuan politik
15. Rehan adalah seprang siswa di suatu sekolah. Suatu hari rehan merasa iri dengan temannya yang telah meraih juara kelas sementara dirinya mendapat peringkat terakhir. Kemudian Rehan menjadikan temannya yang juara kelas tersebut sebagai teman dekat hanya untuk menaikkan nilainya. Setelah itu, temannya tersebut mengetahui niat buruk rehan tersebut lalu menjauhinya dan tidak ingin berteman lagi dengan Rehan. Perbuatan Rehan tersebut merupakan dampak dari perilaku nifaq yaitu...
- a. Masuk neraka
 - b. Mendapatkan banyak teman
 - c. Hilangnya kepercayaan orang lain
 - d. Hidup menjadi tenang
 - e. Nilai menjadi tinggi
16. Udin adalah seorang siswa yang suka membicarakan kebaikan dirinya sendiri kepada teman-temannya dan berharap mendapatkan pujian dari mereka. Bagaimana cara Udin menghindari perilaku nifaq dalam berbuat baik.....
- a. Terus membicarakan kebaikan dirinya sendiri kepada teman-temannya
 - b. Berbuat baik dengan ikhlas dan tidak membicarakan kebaikan dirinya sendiri
 - c. Berhenti membantu teman-temannya yang membutuhkan
 - d. Mengharapkan imbalan dari teman-temannya atas kebaikannya
 - e. Menyembunyikan kebaikannya dari teman-temannya
17. Seorang siswa bernama Ahmad selalu berkata jujur dan tidak pernah berbohong dalam menegrjakan tugas sekolahnya. Sifat yabg dimiliki Ahmad adalah lawan dari sifat nifaq, yaitu... a. Riya'
- b. Hasad
 - c. Takabur
 - d. Marah
 - e. Ikhlas
18. Nifaq adalah suatu perbuatan tercela yang harus dihindari seseorang. Sikap nifaq merupakan sikap yang suka memuji orang lain di depannya namun menjelekjelekannya di belakang. Tentunya perbuatan nifaq ini dapat berdampak buruk terhadap diri sendiri dan juga terhadap orang lain. Jadi, Apa yang akan terjadi

- jika seseorang tidak menjauhi perilaku nifaq dalam kehidupannya... a. Ia akan menjadi lebih dekat dengan Allah
- b. Ia akan memperoleh kebahagiaan dan kesuksesan
- c. Ia akan kehilangan kepercayaan diri
- d. Ia akan merusak keimanannya dan mendapat murka Allah
- e. Ia akan menjadi lebih populer di masyarakat
19. Seorang temanmu berperilaku nifaq dengan membicarakan kebaikan dirinya sendiri dan berbohong tentang prestasinya. Bagaimana cara terbaik untuk menasehati temanmu tersebut...
- a. Menasehatinya secara pribadi dengan lembut dan penuh kasih
- b. Mengkritiknya secara langsung di depan orang lain
- c. Membiarkannya karena itu tidak masalah
- d. Mengikuti perilakunya agar bisa lebih populer
- e. Membicarakan kejelekan temanmu tersebut kepada orang lain
20. Faktor utama yang mendorong seseorang untuk berperilaku munafik seringkali berkaitan dengan....
- a. Keinginan untuk mendapatkan popularitas semata.
- b. Ketidakmampuan untuk mengendalikan emosi.
- c. Konflik internal antara keinginan duniawi dan tuntutan agama/moral.
- d. Pengaruh buruk dari lingkungan sekitar.
- e. Kurangnya pendidikan agama.
21. Seorang siswa selalu berpura-pura rajin belajar di depan guru dan orang tuanya, tetapi sebenarnya ia malas belajar dan sering mencontek. Dia juga sering menyuruh temannya untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya ketika sudah tidak ada lagi guru di kelas. Analisis yang tepat mengenai perilaku nifaq siswa tersebut adalah.... a. Siswa tersebut tidak bertanggung jawab terhadap pendidikannya.
- b. Siswa tersebut hanya mementingkan nilai akademis tanpa memperhatikan proses belajar.
- c. Siswa tersebut menunjukkan ketidakjujuran dan kepura-puraan
- d. Siswa tersebut tidak menghargai usaha dan kerja keras.
- e. Semua pernyataan di atas benar.
22. Apa yang dapat memotivasi seseorang untuk berperilaku nifaq dalam situasi sosial...
- a. Keinginan untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kemampuan
- b. Kecenderungan untuk menunjukkan empati dan memahami orang lain
- c. Kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan validasi dari orang lain

- d. Kemampuan untuk mengelola stres dan emosi dengan baik
 - e. Kecenderungan untuk memiliki kontrol yang kuat atas diri sendiri
23. seorang siswa yang aktif dalam organisasi sekolah dan sering berbicara tentang pentingnya integritas dan kejujuran, tetapi ternyata terlibat dalam praktik plagiarisme dalam tugas-tugasnya. Tentu hal tersebut tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Manakah dari berikut ini yang paling tepat menggambarkan perilaku siswa tersebut...
- a. Perilaku yang menunjukkan ketidakjujuran dan nifaq
 - b. Perilaku yang menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai kejujuran
 - c. Perilaku yang menunjukkan kemampuan kepemimpinan yang baik
 - d. Perilaku yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya integritas
 - e. Perilaku yang menunjukkan kemampuan akademik yang tinggi
24. Bagaimana cara terbaik untuk menasehatinya agar teman dapat memahami dan memperbaiki perilakunya tanpa membuatnya merasa tersinggung atau kehilangan pengaruhnya....
- a. Mengkritik perilakunya secara langsung di depan orang banyak agar dia sadar
 - b. Membicarakan kejelekan temanmu tersebut kepada orang lain agar dia merasa malu dan kehilangan pengaruh
 - c. Mengabaikannya dan tidak peduli dengan perilakunya karena tidak mungkin mengubahnya
 - d. Mengikuti perilakunya agar bisa lebih populer dan mendapatkan keuntungan dari pengaruhnya
 - e. Menasehatinya secara pribadi dengan menggunakan pendekatan empati dan memberikan contoh perilaku yang baik, serta menjelaskan dampak negatif dari perilaku nifaq dalam konteks memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas hubungan sosial

25. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan perilaku tentang.....

- a. Membentak-bentak orang lain
 - b. Ingin mencuri barang orang lain
 - c. Mengusir pengemis
 - d. Baik di depan orang lain namun di belakang jahat
 - e. Orang yang suka membantu orang lain tanpa mengharapkan pamrih
26. Seorang siswa yang diamati menunjukkan perilaku munafik di sekolah, ia bersikap ramah dan suka membantu teman, tetapi menyebarkan gosip dan mengejek teman sebayanya di belakang mereka. Ia juga ramah dan suka membantu guru, tetapi di belakang dia suka menulis buku catatan kecil yang berisi tentang cacian kepada guru. Mempelajari kasus ini dalam konteks lingkungan sekolah memberikan hikmah apa saja bagi siswa lain....
- a. Meningkatkan kemampuan untuk mengenali tanda-tanda perilaku munafik di antara teman sebaya dan mengambil tindakan yang tepat.
 - b. Memperkuat pemahaman tentang pentingnya integritas dan kejujuran dalam berinteraksi dengan teman dan guru.
 - c. Membangun kesadaran akan dampak negatif perilaku munafik terhadap iklim sekolah dan hubungan antar individu.
 - d. Meningkatkan kemampuan untuk membangun hubungan yang lebih sehat dan autentik dengan orang lain di sekolah.
 - e. Semua pilihan di atas merupakan hikmah penting yang dapat dipetik dari mempelajari kasus tersebut dalam lingkungan sekolah
27. Fatma adalah seorang siswa yang telah lama terbiasa dengan perilaku munafik, menunjukkan sikap dan perkataan yang berbeda di depan publik dan di lingkungan pribadinya. Ia menyadari kesalahannya dan ingin bertaubat dengan sungguh-sungguh. Namun, ia merasa sulit untuk mengubah kebiasaan tersebut karena telah tertanam dalam dirinya selama bertahun-tahun. Selain menyesali perbuatan dan berjanji untuk tidak mengulangnya, langkah-langkah apa yang paling efektif untuk membantu individu tersebut dalam proses bertaubat diantaranya adalah....
- a. Meminta maaf secara terbuka kepada semua orang yang telah dirugikan oleh perilakunya, meskipun hal itu menimbulkan konsekuensi sosial yang negatif.
 - b. Mencari bimbingan dari seorang ulama atau konselor agama yang terpercaya untuk mendapatkan panduan spiritual dan dukungan emosional.
 - c. Secara bertahap mengubah perilaku dengan memulai dari hal-hal kecil dan konsisten dalam menerapkan perubahan tersebut, sambil memohon pertolongan kepada Allah SWT.

- d. Memfokuskan diri pada peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT melalui ibadah dan amal saleh untuk memperkuat tekad dalam perubahan perilaku.
 - e. Semua pilihan di atas merupakan langkah-langkah yang efektif dan saling melengkapi dalam membantu proses bertaubat individu tersebut.
28. Sebuah kelompok siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler terlihat sangat religius dan taat beribadah di depan guru dan kepala sekolah, tetapi seringkali terlibat dalam perundungan dan perilaku tidak sportif terhadap siswa lain di luar pengawasan guru. Apa hikmah yang dapat dipetik dari fenomena ini untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih positif....
- a. Pentingnya konsistensi antara perilaku dan nilai-nilai yang dianut, baik di depan maupun di belakang orang lain.
 - b. Perlunya pengawasan yang lebih ketat dari pihak sekolah terhadap perilaku siswa, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas.
 - c. Pentingnya pendidikan karakter yang komprehensif untuk membentuk integritas dan moralitas siswa.
 - d. Perlunya program-program sekolah yang mendorong empati, toleransi, dan penghormatan antar sesama siswa.
 - e. Semua pilihan di atas merupakan hikmah penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih positif.
29. Seorang ketua OSIS yang sering berbicara tentang pentingnya kejujuran dan integritas dalam kehidupan sekolah, tetapi ketika ada kesempatan untuk memilih anggota tim, dia memilih teman-temannya yang tidak kompeten hanya karena hubungan pribadi. Manakah dari pernyataan di bawah ini yang paling tepat menggambarkan perilaku ketua OSIS tersebut....
- a. Perilaku yang menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai kejujuran
 - b. Perilaku yang menunjukkan kepemimpinan yang efektif
 - c. Perilaku yang menunjukkan nifaq dan ketidakadilan
 - d. Perilaku yang menunjukkan kemampuan manajerial yang baik
 - e. Perilaku yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya integritas
30. Irma adalah seorang siswa yang suka berperilaku nifaq kepada teman-temannya di sekolah. Suatu hari, Irma menyadari bahwa perilakunya tersebut salah dan ingin bertaubat agar tidak mengulangi berperilaku nifaq lagi. Dari pernyataan tersebut, apa yang menjadi kunci utama dalam proses taubat dari perilaku nifaq, sehingga seseorang dapat benar-benar berubah dan tidak mengulangi kesalahan yang sama...
- a. Mengakui kesalahan di depan umum

- b. Berusaha untuk memperbaiki citra diri di mata orang lain
- c. Menyalahkan keadaan dan orang lain atas kesalahan sendiri
- d. Membuat perubahan dalam perilaku dan sikap secara konsisten
- e. Berbicara tentang kebaikan diri sendiri untuk meningkatkan kepercayaan diri

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 16. B |
| 2. E | 17. E |
| 3. E | 18. D |
| 4. B | 19. A |
| 5. E | 20. C |
| 6. C | 21. E |
| 7. C | 22. C |
| 8. A | 23. A |
| 9. B | 24. E |
| 10. D | 25. D |
| 11. A | 26. B |
| 12. C | 27. E |
| 13. B | 28. E |
| 14. C | 29. C |
| 15. C | 30. D |

Lampiran 3 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

I. INFORMASI UMUM

A.IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MAN O1 Pasaman Barat
Nama Penyusun	: Intan Maharani
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase Semester	: XI / F / 1
Elemen	: Menghindari Pewrilaku Nifaq
Alokasi waktu	: 2X45 JP

B KOMPETENSI AWAL

1. Menjelaskan pengertian perilaku tercela nifaq sesuai ketentuan Islam
2. Menjelaskan makna kandungan dalil tentang larangan perilaku tercela nifaq
3. Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki perilaku tercela nifaq dalam kehidupan.
4. Menjelaskan jenis-jenis nifaq dan dampak negatifnya
5. Menjelaskan cara mengobati perilaku nifaq dalam kehidupan sehari-hari

C.PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin yang ingin dicapai adalah taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.

D.SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet

Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperativ Integrated Reading and Composition*

Metode Pembelajaran : Demonstrasi

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Membiasakan diri menghayati hakikat perilaku tercela nifaq adalah sifat yang dilarang dalam islam Menunjukkan perilaku jujur, apa adanya dan optimis sebagai implementasi cara menghindari perilaku nifaq dalam kehidupan sehari-hari Menjelaskan pengertian perilaku nifaq sesuai ketentuan Islam Menjelaskan makna kandungan dalil tentang larangan perilaku nifaq Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki perilaku nifaq dalam kehidupan. Menjelaskan jenis-jenis dan dampak negatif perilaku nifaq Menyajikan cara mengobati perilaku nifaq

B. Pemahaman Bermakna

1. Menghayati perilaku nifaq adalah sifat yang dilarang dalam islam

2. Mengamalkan perilaku jujur, apa adanya dan optimis sebagai implementasi cara menghindari perilaku nifaq
3. Memahami pengertian, dalil, jenis-jenis dan dampak negative perilaku nifaq
Menyajikan cara mengobati perilaku nifaq

C. Pertanyaan Pemantik

1. Guru mengajukan pertanyaan untuk memantik rasa ingin tahu kepada peserta didik seputar *Menghindari perilaku nifaq*.
2. Guru membandingkan jawaban peserta didik satu dengan jawaban peserta didik lainnya.

D. Kegiatan Pembekajaran Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
4. Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*)

KEGIATAN INTI

PERTEMUAN KE- 1 Ananiah dan Dampak Negatifnya

KEGIATAN PENDAHULUAN

Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran

Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

KEGIATAN INTI

<i>Stimulus</i>	• Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : nifaq, jenis-jenis <i>dan dampak Negatifnya</i>
<i>Identifikasi masalah</i>	• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : nifaq, jenis-jenis <i>dan dampak Negatifnya</i>
<i>Pengumpulan data</i>	Mengamati dengan seksama materi : nifaq, jenis-jenis <i>dan dampak Negatifnya</i>, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : nifaq, jenis-jenis <i>dan dampak Negatifnya</i> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : nifaq <i>dan dampak Negatifnya</i>
<i>Pembuktian</i>	Berdiskusi tentang data dari materi : nifaq, jenis-jenis <i>dan dampak Negatifnya</i>. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : nifaq, jenis-jenis <i>dan dampak Negatifnya</i>.

<i>Menarik kesimpulan</i>	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : nifaq, jenis-jenis <i>dan dampak Negatifnya</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : nifaq, jenis-jenis <i>dan dampak Negatifnya</i>. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : nifaq <i>dan dampak Negatifnya</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan Bertanya atas presentasi tentang materi : nifaq, jenis-jenis <i>dan dampak Negatifnya</i> dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	

1. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PENUTUP

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. Pembelajaran Diferensiasi

Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis perilaku nifaq dari berbagai referensi yang relevan.

Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja

Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes Bentuk : Observasi

Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.

Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking* □ Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

2. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.

Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan. Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. Refleksi Guru dan Peserta Didik

Refleksi Guru:

1. Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:
2. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
3. Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
4. Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
5. Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin?
6. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

III. LAMPIRAN² LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan: Diskusikan dan komunikasikan!

Langkah-langkah diskusi:

Buatlah empat kelompok diskusi!

Buatlah karya seperti majalah dinding, sesuai dengan tema kelompok!

Kerjakan hal-hal berikut! Kelompok 1:

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Carilah dan sajikan kisah yang menunjukkan sikap seseorang yang nifaq! Sertakan dengan gambar, bila diperlukan!	
2	Apa saja dampak negatif dari perbuatan yang ia lakukan? Jelaskan!	

Kelompok 2:

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Carilah dan sajikan dalil yang menunjukkan sikap seseorang yang nifaq!	
2	Apa saja dampak negatif dari perbuatan yang ia lakukan? Jelaskan!	

Kelompok 3

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Carilah dan sajikan kisah yang menunjukkan sikap seseorang yang bertaubat dari perilaku nifaq Sertakan dengan gambar, bila diperlukan!	

2	Apa saja dampak negatif dari perbuatan yang ia lakukan? Jelaskan!	
---	---	--

Kelompok 4:

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Carilah dan sajikan kisah yang menunjukkan sikap seseorang yang nifaq dalam lingkungan sekolah Sertakan dengan gambar, bila diperlukan!	
2	Apa saja dampak negatif dari perbuatan yang ia lakukan? Jelaskan!	

Pajang hasil diskusimu / pameran pada majalah dinding kelas!

Searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/ kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat?

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

A. Pengertian Nifaq

Nifaq secara bahasa (etimologi) berarti salah satu lubang tempat keluarnya yarbu' (hewan sejenis tikus) dari sarangnya, di mana jika ia dicari dari lobang yang satu, maka ia akan keluar dari lobang yang lain. Dikatakan pula, ia berasal dari kata nafaq yaitu lobang tempat bersembunyi.

Nifaq menurut syara' (terminologi) berarti menampakkan keislaman dan kebaikan tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan. Dinamakan demikian karena dia masuk pada syari'at dari satu pintu dan keluar dari pintu yang lain.[2]

Karena itu Allah memperingatkan dengan firman-Nya: **إِنَّ الْمُنَافِقِينَ هُمُ الْفَاسِقُونَ**

Sesungguhnya orang-orang munafiq itu mereka adalah orang-orang yang “fasiq.”(At-Taubah: 67) اِنَّ الْمُنْفِقِيْنَ فَى الْاَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ يَدْخُلُوْا فِيْهَا اَنْ يَّصِيْحُوْا اِنَّ الْمُنْفِقِيْنَ فَى الْاَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ يَدْخُلُوْا فِيْهَا اَنْ يَّصِيْحُوْا

“Sesungguhnya orang-orang munafik itu ditempatkan pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-sekali tidak akan mendapat seorang penolong pun bagi mereka. (an-Nisaa : 145)

Kaum munafik itu didapati pertama kali di Madinah pada zaman Rasulullah di bawah pimpinan Abdullah bin Ubay. Mereka pura-pura menunjukkan beriman kepada Nabi, tetapi pada hakikatnya hati mereka tidak percaya sedikit juga kepada Allah dan ajaran-ajaran yang dikembangkan oleh Rasulullah. Dalam bahasa asing dinamakan hypocrite dan dalam ejaan bahasa Indonesia ditulis sebagai hipokrit. Kepribadian yang bermuka dua (nifaq), yaitu sikap dan perilaku yang menampilkan suatu yang dipandang baik oleh orang lain, padahal di dalam hatinya tersembunyi kebusukan, keburukan, dan kebobrokan. Apa yang ditampilkan tidak sama dengan apa yang dirasakan di dalam kalbunya.

Munafiq atau munafik (kata benda, dari bahasa Arab adalah terminology dalam Islam untuk merujuk pada mereka yang berpura-pura mengikuti ajaran agama namun sebenarnya tidak mengakuinya dalam hatinya.[4] Nifak merupakan karakter orang munafik yang tergolong psikopatologi. Ia merupakan akumulasi dari berbagai konflik batin dan penyakit mental. Penderitanya tidak mampu menghadapi kenyataan yang sebenarnya, sehingga ia berdusta. jika berbicara, mengingkari jika terlanjur berjanji, dan menipu apabila dipercaya. Penyakit nifak secara personal sebenarnya lebih ringan penderitanya daripada penyakit syirik dan kufur, namun secara social penyakit ini sangat membahayakan umat, karenanya ia di akhirat menjadi penghuni kerak neraka.

Orang-orang yang menyalahi sunnah diantara mereka ada ada yang tergolong munafik zindiq, yang menyembunyikan kekufuran, dendam kesumat, dan kemurkaan mereka kepada kaum muslimin. Munafik yaitu orang yang berlainan apa yang diucapkannya dengan mulutnya dengan pendirian hatinya yang sebenarnya. Sifat ini

bernama nifak dan pelakunya bernama munafik. Maka wanita munafik itu kadang kala secara lahiriah menampilkan kebaikan dan lembut perkataannya. Tetapi batinnya sangat bertolak dan berusaha dengan sekuat-kuantnya, dengan pertolongan setan menggulingkan orang-orang yang berbuat kebaikan. Sehingga karena Allah menurunkan surat Al-Munafiqun.

Husen Bahresyi dalam bukunya 450 masalah agama Islam menyebutkan bahwa munafik artinya orang yang keadaannya berpura-pura atau orang yang menunjukkan keislamannya dengan menyembunyikan kekafirannya karena ada

B. Gambaran dan ciri-ciri orang Munafiq

Lain di mulut lain pula di hati Lembar batu sembunyi tangan Merasa diri lebih pintar Pengakuan iman munafik hanya untuk menyesuaikan diri Orang munafik membel kesesatan dengan petunjuk Sangat suka manakala orang beriman dalam kesulitan, dan susah jika mukmin dalam kebaikan dan kemajuan Gemar berandai-andai Menyembunyikan jiwa pengecutnya Separuh hati mengaku beriman kepada Allah, separuh lagi percaya kepada thaghut Hanya mau taat jika tidak memberatkan dirinya Takut mati karena cinta dunia Gemar menyebar khabar beranting dan desas desus (QS. An Nisa : 83) Sikap jiwa selalu dalam kebimbangan dan tidak mempunyai pendiria yang tetap dalam beragama serta merendahkan Islam Lebih percaya menyerahkan pimpinan hidupnya kepada kafir.

Bila shalat terasa berat dan malas, walaupun shalat hanya karena riya (QS. An Nisa:142) Menyakiti Nabi dan orang beriman dengan menuduh yang bukan-bukan Murah bersumpah hanya untuk membela diri. Penghormata mereka adalah kutukan Makanan mereka adalah tuduhan Penghasilan mereka adalah korupsi Mengenal masjid hanya sebagai tempat pelarian Melakukan shalat diakhir waktu Tidak mau bergaul dalam pergaulan.

Indicator gangguan kepribadian nifak antarlain adalah suka menipu (QS. AlNisa : 142), menyembunyikan kejelekan di dalam hatinya dan takut diketahui oleh orang lain (QS. Al-Taubah : 64), perbuatannya dalam kefasikan atau dosa (QS. Al_Taubah : 67), sikapnya suka berdusta (Al_Munafiqun: 1), ia dikelompokkan sebagai penderita penyakit, sebab menganggap janji-janji Allah dan Rasul-Nya sebagai tipu daya belaka. Firman Allah Swt.: Dan (ingatlah) ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang berpenyakit dalam hati-nya berkata:”Allah dan RasulNya tidak menjanjikan kepada kami melainkan tipu daya.”(QS. Al-Ahzab : 12).

Diceritakan oleh Ibnu Umar bahwa ada seseorang yang menghadap penguasa dan mengatakan sesuatu kepadanya. Tatkala telah keluar dari ruangan itu, dia mengabarkan berita yang sebaliknya.Maka Ibnu Umar berkata, “Bagi kami hal itu adalah perbuatan Karakteristik nifaq ialah untuk mendapatkan keistimewaan material maupun moral dari orang lain dengan cara menampakkan sifat dan amal perbuatan untuk meraih simpati dari orang yang memiliki kekuasaan material maupun nonmaterial. Jika orang itu mulai menaruh perhatian kepadanya dengan cara memujimuji kepribadiannya maka orang munafik tersebut akan bergembira, membanggakan diri dan siap melancarkan tipu dayanya.

Sifat munafik adalah wabah penyakit berbahaya yang mengancam kemuliaan dan martabat manusia, ia mengarahkan kepada sifat-sifat yang tidak bertanggung jawab dan rendah, dan menggantikan kepercayaan diri dengan prasangka, pesimisme dan kegelisahan. Orang-orang yang mencapai titik berbahaya ini, dalam perilaku jahat mereka tampak seolah mereka menginginkan yang terbaik bagi semua orang. Ketika pribadi yang kacau ini (munafik) berurusan dengan pasangan yang tidak harmonis, ia mengajukan diri sebagai seorang sahabat yang baik dan seorang penasihat yang setia, kemudian setelah itu ia berbalik dan menjatuhkan mereka, mengecamnya, padahal sebenarnya ia tidak mempunyai hubungan rohani atau moral dengan mereka Pujian-pujian yang keliru, penerimaan-penerimaan tanpa syarat atas berbagai ideology dan

penahanan diri dari membela yang benar ketika dibutuhkan, semua ini adalah watak orang-orang munafik.

C. Jenis-jenis

1. Nifaq I'tiqadiy;

Pada umumnya, nifaq itiqadiy adalah nifaq akbar, yaitu bersemayam-nya kekufuran di hati seseorang, baik karena adanya pendustaan, ataupun karena tidak adanya ketundukan (perbuatan) hati, tetapi secara zhahir (lisan dan perbuatan), sang munafiq menampakkan keimanan. Orang se-perti ini tetap diperlakukan sebagai seorang muslim, sampai kekufuran yang ada di hatinya diwujudkan dalam bentuk kekufuran lisan atau per-buatan. Apabila hal ini terjadi, maka orang tersebut diperlakukan sebagai seorang murtad.

Oleh karena itulah orang – – orang munafiq menampakkan keimanan kepada Allah, para malaikat-Nya, Rosul-rosul-Nya, dan kitab-kitab-Nya serta hari akhir, akan tetapi dalam hati mereka tersimpan pendustaan akan semua itu, namun sungguh Allah Maha mengetahui segala sesuatu dan nifaq jenis ini ada empat macam:

Mendustakan Rasulullah SAW atau sebagian syari'at yang beliau bawa.

Membenci Rasulullah SAW ataupun sebagian syari'atnya. Merasa gembira dan senang dengan kemunduran Tidak suka dengan kemajuan agama Islam. Barang siapa penderita salah satu bahkan seluruh penyakit ini, maka hendaknya ia segera kembali dan bertaubat kepada Allah, serta memohon ampunannya.

2.Nifaq 'Amaliy;

Pada umumnya nifaq 'amaliy adalah nifaq asghar, yaitu ketika seseorang hanya mengerjakan beberapa sifat dan amal perbuatan orang munafiq. Tetapi apabila semua amal perbuatan dan sifat-sifat orang munafiq dikerjakan, maka orang itu pun terjatuh kepada nifaq akbar, yaitu akan menjadi munafiq murni.

Nifaq Amali merupakan njifaq kecil yaitu melakukan suatu perbuatan yang menjadi cirri – cirri orang munafik, akan tetapi pelakunya masih memiliki rasa iman

dalam hatinya. Jenis nifaq ini tidaklah mengeluarkan penderitaanya dari agama islam, akan tetapi ini merupakan sebuah wasilah (perantara) yang menghantarkan pelakunya kepada nifaq I'tiqodi. Orang yang menderita nifaq ini berada diantara iman dan nifaq. Dan apabila terlalu sering melakukannya hal tersebut dapat menyeretnya kepada nifaq I'tiqodi.

D. Bahaya Nifaq

Di dunia, orang yang munafiq adalah orang yang menderita kepribadian yang pecah (split personality) Selalu mencurigai orang lain (negative thinking) Terisolir dari Masyarakat Memiliki kehidupan tanpa norma Di akhirat ia akan masuk surge yang paling rendah Termasuk orang yang kafir jika memiliki empat indicator munafik Merugikan diri sendiri, merusak pergaulan Merusak tatanan Masyarakat 10. Merusak tatanan persahabatan 11. Merusak tatanan dunia.

E. Cara mengobati Nifaq

Secara konkrit & praktis pengobatan penyakit hati ini baik Takhliyah (Menghilangkan penyakit hati dan moral) & Tahliyah (Menghiasi diri dengan sifatsifat terpuji dan akhlak mulia.) dapat dilakukan dengan 2 cara:

Menghilangkan penyakit hati dan moral (Takhliyah) Mempertebal keimanan kepada Allah swt dan Rasulullah saw.

1. Mendirikan kewajiban waktu
2. Rutinitas sepiritual dan membaca dzikir.
3. Latihan-latihan penyembuhan membaca al-Quran
4. Bershabat dengan orang-orang soleh
5. Berkata sebatas kebaikan
6. Memelihara etika makan
7. Disiplin tidur secara sehat
8. Menghiasi Sifat-Sifat Mulia Sebagai Tandingan (Tahliyah)
9. Jujur (Sidq)

10. Memenuhi janji (wafa)

11. Terpercaya (Amanah

12. Ikhlas

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Nifaq adalah suatu perbuatan tercela yang menggambarkan seseorang yang bermuka dua, tidak jujur. Sebagai seorang muslim sifat ini harus di hindari

LAMPIRAN 5

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ha'iri, Syaikh Fadhlullah. *Tanyalah Aku Sebelum Kau Kehilangan Aku: Kata-kata Mutiara 'Ali bin Abi Thalib cet. III* , terj. Tholib Anis, .Bandung: Pustaka Hidayah, 2005.

Al-Mishri, Muhammad Abdul Hadi. *Manhaj dan Aqidah Ahlussunnah Wal-Jamaah: Menurut pemahaman ulama salaf* . ter. As'ad

Yasin.Jakarta :Gema Insani Press, 1993.

Az-Zahrani, Musfir bin Said. *Konseling Terapi*. terj.

Sari Narulita.Jakarta : Gema Insani, 2005. Harahap, Syahrin dan Hasan Bakti Nasution.

Ensiklopedia Akidah Islam. Kencana, 2009.

Harun, Dudung Abdullah. *Mengenal Ciri-Ciri dan Tabiat Munafik*. Islam ed. 1, cet. 22.Jakarta: Kalam Mulia, 1994.

Khaththab, Abdul Mu'iz. *Wanita-wanita Penghuni Neraka*, cet. ketiga, ter. Shaleh Bahanan .Jakarta: Pustaka Azzam, 2000.

Lari, Sayyid Mujtaba Musawi. *Psikologi Islam: Membangun kembali Moral Generasi*. terj. Satrio Pinandito. Jakarta : Pustaka Hidayah, 1993.

Muhammad, Muslih. *Membangun Kesehatan jiwa*, terj. Agus Purnomo. Bandung: Pustaka Hidayah, 2002.

Mujib, Abdul. *Kepribadian dalam psikologi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.

Permadani , , K. *Iman dan Takwa Menurut Al-Qur'an* .Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.

Raharjo. *Ilmu Jiwa Agama* cet. 1. Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2012

Mengetahui,

Kepala Madrasah

()

Guru Mata Pelajaran

(.....)

Lampiran 4. Lembar Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Petunjuk Soal

- 1) Awali dengan berdoa!
 - 2) Isi identitas pada lembar jawaban!
 - 3) Periksa dan baca setiap butir soal dengan seksama sebelum menjawab!
 - 4) Laporkan kepada pengawas jika terdapat soal yang diragukan!
 - 5) Pilih jawaban yang ananda anggap benar!
 - 6) Periksa kembali jawaban ananda sebelum diserahkan!
-
1. Nifaq secara bahasa adalah....
 - a. Lubang tempat bersembunyi
 - b. Hati
 - c. Lafaz
 - d. Perbuatan mubah
 - e. Hubungan terlarang
 2. Secara istilah nifaq adalah....
 - a. Selalu bersikap baik kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan
 - b. Kondisi emosional yang tidak dapat dikendalikan
 - c. Tidak ingin mengulang sesuatu jika sudah gagal sekali
 - d. Jika ia berjanji maka selalu menepati
 - e. Menampakkan keislaman dan kebaikan tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan
 3. Seorang tokoh masyarakat, Pak Budi, secara terang-terangan mendukung program pemerintah tentang pemberantasan korupsi. Namun, di balik layar, ia terlibat dalam praktik korupsi yang cukup besar. Jenis nifak apa yang ditunjukkan oleh Pak Budi, dan apa implikasi etis dan sosialnya yang paling signifikan....
 - a. Nifak amaliyah, implikasinya adalah hilangnya kepercayaan publik dan melemahnya penegakan hukum.
 - b. Nifak qauliyah, implikasinya adalah kerusakan moral dan ketidakadilan sosial.
 - c. Nifak ikhlas, implikasinya adalah penipuan dan ketidakpercayaan antar individu.
 - d. Nifak amal, implikasinya adalah kerusakan citra dan hilangnya kredibilitas.

- e. Nifak qauliyah dan amaliyah, implikasinya adalah kerusakan sistemik yang meluas dan hilangnya kepercayaan publik secara total dan lebih memuaskan kepuasan pribadi
4. Dalam pengertian nifak, ada namanya istilah yarbu' yang berarti...
 - a. Lafaz
 - b. Hewan sejenis serangga
 - c. Hewan sejenis tikus
 - d. Unta
 - e. Kambing
 5. Pengertian nifak secara istilah menurut al-Hafizh Ibnu Katsir adalah....
 - a. Orang-orang yang akan masuk surga
 - b. Orang-orang yang akan mendapat naungan di hari kiamat
 - c. Orang-orang yang keluar dari jalan kebenaran masuk ke jalan kesesatan
 - d. Orang-orang yang selalu marah-marah tanpa alasan kepada orang lain
 - e. Orang-orang yang selalu bersyukur
 6. Ketika seseorang yang berperilaku nifak selama hidupnya dan tidak bertaubat sebelum ajal menjemputnya, maka hukuman baginya adalah di neraka jahannam yang paling dasar. Ayat yang menyebutkan bahwa orang-orang munafik itu ditempatkan pada tingkatan yang paling bawah dari neraka adalah...
 - a. An-Nisa': 145
 - b. Al-Baqarah: 145
 - c. Ali-Imran: 145
 - d. An-Nisa': 146
 - e. An-Nisa': 140
 7. Seorang hamba yang suka berperilaku nifak, seperti hanya baik di depan orang lain saja tetapi di belakangnya malah mencelanya. Kemudian dia menyesali perbuatannya lalu bertaubat dan Allah pun menerima taubatnya karena masih terdapat iman di dalam hatinya. Pernyataan tersebut merupakan ciri-ciri dari nifak kecil yaitu...
 - a. Terjadi pada diri orang mukmin dan tidak dapat diampuni
 - b. Terjadi pada diri orang mukmin dan dapat diampuni
 - c. Tidak terjadi pada diri orang mukmin
 - d. Tidak dapat diampuni
 - e. Tidak terjadi pada diri orang mukmin dan dapat diampuni

8. Jelaskan perbedaan antara nifak yang bersifat individual dengan nifak yang bersifat struktural, serta berikan contoh masing-masing. Bagaimana strategi yang efektif untuk mengatasi kedua jenis nifak tersebut....
 - a. Nifak individual hanya berdampak pada individu, sedangkan nifak struktural berdampak luas. Strategi penanganannya adalah dengan edukasi dan reformasi sistem.
 - b. Nifak individual lebih mudah diatasi daripada nifak struktural. Strategi penanganannya adalah dengan pendekatan individual dan sistemik.
 - c. Nifak individual dan struktural sama-sama berbahaya, strategi penanganannya adalah dengan penegakan hukum dan sanksi tegas.
 - d. Nifak individual berkaitan dengan perilaku, sedangkan nifak struktural berkaitan dengan sistem. Strategi penanganannya adalah dengan introspeksi dan perubahan sistem.
 - e. Tidak ada perbedaan signifikan, strategi penanganannya sama yaitu dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan
9. Andi adalah seorang anak yang suka menceritakan drinya kepada teman-temannya bahwa dia sering sholat tahajud dirumah, padahal sebenarnya Andi tidak pernah sholat tahajud di rumahnya. Sikap Andi tersebut adalah perbuatan yang dilarang, seharusnya Andi bersikap...
 - a. Terus terang
 - b. Amanah
 - c. Sombong
 - d. Ramah
 - e. Saling menyayangi
10. Fatimah telah mengetahui bahwa perilaku nifak adalah perbuatan tercela dan dia bertekad untuk menghindari perilaku nifak. Manakah dari pernyataan berikut yang merupakan cara efektif untuk menghindari perilaku nifak....
 - a. Berpura-pura setuju dengan pendapat orang lain meskipun tidak sepakat.
 - b. Menyembunyikan kekurangan dan kesalahan diri sendiri.
 - c. Berkomitmen untuk selalu berkata jujur dan bertindak sesuai dengan keyakinan.
 - d. Memilih untuk diam daripada mengungkapkan pendapat yang berbeda.
 - e. Mencari kambing hitam ketika kesalahan terjadi

11. Ahmad adalah seorang siswa yang pandai dan memiliki banyak teman. Namun, Ahmad sering berbohong tentang prestasinya di sekolah dan membesar-besarkan kemampuan dirinya sendiri. Suatu hari, teman-temannya mengetahui bahwa Ahmad telah berbohong tentang prestasinya. Apa yang mungkin terjadi pada Ahmad akibat dari perilaku nifaqnya....
 - a. Teman-temannya akan semakin menghormati Ahmad
 - b. Ahmad akan kehilangan kepercayaan dari teman-temannya
 - c. Ahmad akan menjadi lebih populer di sekolah
 - d. Ahmad akan mendapatkan nilai yang lebih baik
 - e. Ahmad akan menjadi lebih dekat dengan guru-gurunya
12. Perilaku nifaq tidak hanya terjadi pada lingkungan sekolah, tetapi juga dapat terjadi dalam berbagai situasi termasuk dalam suatu pemerintahan dan seorang pemimpin patutnya dapat mengelola dan mengarahkan bawahannya agar tidak ada yang berperilaku nifaq. Pentingnya menjauhi perilaku nifak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah untuk....
 - a. Mempermudah jalannya korupsi dan kolusi.
 - b. Memperkuat rasa saling curiga dan ketidakpercayaan.
 - c. Membangun bangsa yang adil, makmur, dan bermartabat.
 - d. Memperlemah rasa persatuan dan kesatuan bangsa.
 - e. Mempermudah manipulasi dan penipuan politik
13. Rehan adalah seprang siswa di suatu sekolah. Suatu hari rehan merasa iri dengan temannya yang telah meraih juara kelas sementara dirinya mendapat peringkat terakhir. Kemudian Rehan menjadikan temannya yang juara kelas tersebut sebagai teman dekat hanya untuk menaikkan nilainya. Setelah itu, temannya tersebut mengetahui niat buruk rehan tersebut lalu menjauhinya dan tidak ingin berteman lagi dengan Rehan. Perbuatan Rehan tersebut merupakan dampak dari perilaku nifaq yaitu...
 - a. Masuk neraka
 - b. Mendapatkan banyak teman
 - c. Hilangnya kepercayaan orang lain
 - d. Hidup menjadi tenang
 - e. Nilai menjadi tinggi
14. Nifaq adalah suatu perbuatan tercela yang harus dihindari seseorang. Sikap nifaq merupakan sikap yang suka memuji orang lain di depannya namun menjelek-jelekannya di belakang. Tentunya perbuatan nifaq ini dapat berdampak buruk

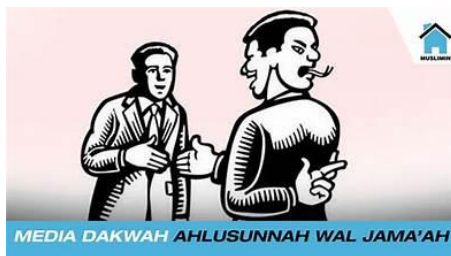
terhadap diri sendiri dan juga terhadap orang lain. Jadi, Apa yang akan terjadi jika seseorang tidak menjauhi perilaku nifaq dalam kehidupannya...

- a. Ia akan menjadi lebih dekat dengan Allah
 - b. Ia akan memperoleh kebahagiaan dan kesuksesan
 - c. Ia akan kehilangan kepercayaan diri
 - d. Ia akan merusak keimanannya dan mendapat murka Allah
 - e. Ia akan menjadi lebih populer di masyarakat
15. Seorang temanmu berperilaku nifaq dengan membicarakan kebaikan dirinya sendiri dan berbohong tentang prestasinya. Bagaimana cara terbaik untuk menasehati temanmu tersebut...
- a. Menasehatinya secara pribadi dengan lembut dan penuh kasih
 - b. Mengkritiknya secara langsung di depan orang lain
 - c. Membiarkannya karena itu tidak masalah
 - d. Mengikuti perilakunya agar bisa lebih populer
 - e. Membicarakan kejelekan temanmu tersebut kepada orang lain
16. Faktor utama yang mendorong seseorang untuk berperilaku munafik seringkali berkaitan dengan....
- a. Keinginan untuk mendapatkan popularitas semata.
 - b. Ketidakmampuan untuk mengendalikan emosi.
 - c. Konflik internal antara keinginan duniawi dan tuntutan agama/moral.
 - d. Pengaruh buruk dari lingkungan sekitar.
 - e. Kurangnya pendidikan agama.
17. Seorang siswa selalu berpura-pura rajin belajar di depan guru dan orang tuanya, tetapi sebenarnya ia malas belajar dan sering mencontek. Dia juga sering menyuruh temannya untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya ketika sudah tidak ada lagi guru di kelas. Analisis yang tepat mengenai perilaku nifaq siswa tersebut adalah....
- a. Siswa tersebut tidak bertanggung jawab terhadap pendidikannya.
 - b. Siswa tersebut hanya mementingkan nilai akademis tanpa memperhatikan proses belajar.
 - c. Siswa tersebut menunjukkan ketidakjujuran dan kepura-puraan
 - d. Siswa tersebut tidak menghargai usaha dan kerja keras.
 - e. Semua pernyataan di atas benar.
18. seorang siswa yang aktif dalam organisasi sekolah dan sering berbicara tentang pentingnya integritas dan kejujuran, tetapi ternyata terlibat dalam praktik plagiarisme dalam tugas-tugasnya. Tentu hal tersebut tidak sesuai dengan yang

sebenarnya. Manakah dari berikut ini yang paling tepat menggambarkan perilaku siswa tersebut...

- a. Perilaku yang menunjukkan ketidakjujuran dan nifaq
 - b. Perilaku yang menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai kejujuran
 - c. Perilaku yang menunjukkan kemampuan kepemimpinan yang baik
 - d. Perilaku yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya integritas
 - e. Perilaku yang menunjukkan kemampuan akademik yang tinggi
19. Bagaimana cara terbaik untuk menasehatinya agar teman dapat memahami dan memperbaiki perilakunya tanpa membuatnya merasa tersinggung atau kehilangan pengaruhnya....
- a. Mengkritik perilakunya secara langsung di depan orang banyak agar dia sadar
 - b. Membicarakan kejelekan temanmu tersebut kepada orang lain agar dia merasa malu dan kehilangan pengaruh
 - c. Mengabaikannya dan tidak peduli dengan perilakunya karena tidak mungkin mengubahnya
 - d. Mengikuti perilakunya agar bisa lebih populer dan mendapatkan keuntungan dari pengaruhnya
 - e. Menasehatinya secara pribadi dengan menggunakan pendekatan empati dan memberikan contoh perilaku yang baik, serta menjelaskan dampak negatif dari perilaku nifaq dalam konteks memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas hubungan sosial

20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan perilaku tentang.....

- a. Membentak-bentak orang lain
- b. Ingin mencuri barang orang lain
- c. Mengusir pengemis
- d. Baik di depan orang lain namun di belakang jahat
- e. Orang yang suka membantu orang lain tanpa mengharapkan pamrih

21. Seorang siswa yang diamati menunjukkan perilaku munafik di sekolah, ia bersikap ramah dan suka membantu teman, tetapi menyebarkan gosip dan mengejek teman sebayanya di belakang mereka. Ia juga ramah dan suka membantu guru, tetapi di belakang dia suka menulis buku catatan kecil yang berisi tentang cacian kepada guru. Mempelajari kasus ini dalam konteks lingkungan sekolah memberikan hikmah apa saja bagi siswa lain....
- Meningkatkan kemampuan untuk mengenali tanda-tanda perilaku munafik di antara teman sebaya dan mengambil tindakan yang tepat.
 - Memperkuat pemahaman tentang pentingnya integritas dan kejujuran dalam berinteraksi dengan teman dan guru.
 - Membangun kesadaran akan dampak negatif perilaku munafik terhadap iklim sekolah dan hubungan antar individu.
 - Meningkatkan kemampuan untuk membangun hubungan yang lebih sehat dan autentik dengan orang lain di sekolah.
 - Semua pilihan di atas merupakan hikmah penting yang dapat dipetik dari mempelajari kasus tersebut dalam lingkungan sekolah
22. Fatma adalah seorang siswa yang telah lama terbiasa dengan perilaku munafik, menunjukkan sikap dan perkataan yang berbeda di depan publik dan di lingkungan pribadinya. Ia menyadari kesalahannya dan ingin bertaubat dengan sungguh-sungguh. Namun, ia merasa sulit untuk mengubah kebiasaan tersebut karena telah tertanam dalam dirinya selama bertahun-tahun. Selain menyesali perbuatan dan berjanji untuk tidak mengulangnya, langkah-langkah apa yang paling efektif untuk membantu individu tersebut dalam proses bertaubat diantaranya adalah....
- Meminta maaf secara terbuka kepada semua orang yang telah dirugikan oleh perilakunya, meskipun hal itu menimbulkan konsekuensi sosial yang negatif.
 - Mencari bimbingan dari seorang ulama atau konselor agama yang terpercaya untuk mendapatkan panduan spiritual dan dukungan emosional.
 - Secara bertahap mengubah perilaku dengan memulai dari hal-hal kecil dan konsisten dalam menerapkan perubahan tersebut, sambil memohon pertolongan kepada Allah SWT.
 - Memfokuskan diri pada peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT melalui ibadah dan amal saleh untuk memperkuat tekad dalam perubahan perilaku.
 - Semua pilihan di atas merupakan langkah-langkah yang efektif dan saling melengkapi dalam membantu proses bertaubat individu tersebut.

23. Sebuah kelompok siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler terlihat sangat religius dan taat beribadah di depan guru dan kepala sekolah, tetapi seringkali terlibat dalam perundungan dan perilaku tidak sportif terhadap siswa lain di luar pengawasan guru. Apa hikmah yang dapat dipetik dari fenomena ini untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih positif....
- Pentingnya konsistensi antara perilaku dan nilai-nilai yang dianut, baik di depan maupun di belakang orang lain.
 - Perlunya pengawasan yang lebih ketat dari pihak sekolah terhadap perilaku siswa, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas.
 - Pentingnya pendidikan karakter yang komprehensif untuk membentuk integritas dan moralitas siswa.
 - Perlunya program-program sekolah yang mendorong empati, toleransi, dan penghormatan antar sesama siswa.
 - Semua pilihan di atas merupakan hikmah penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih positif.
24. Seorang ketua OSIS yang sering berbicara tentang pentingnya kejujuran dan integritas dalam kehidupan sekolah, tetapi ketika ada kesempatan untuk memilih anggota tim, dia memilih teman-temannya yang tidak kompeten hanya karena hubungan pribadi. Manakah dari pernyataan di bawah ini yang paling tepat menggambarkan perilaku ketua OSIS tersebut....
- Perilaku yang menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai kejujuran
 - Perilaku yang menunjukkan kepemimpinan yang efektif
 - Perilaku yang menunjukkan nifaq dan ketidakadilan
 - Perilaku yang menunjukkan kemampuan manajerial yang baik
 - Perilaku yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya integritas
25. Irma adalah seorang siswa yang suka berperilaku nifaq kepada teman-temannya di sekolah. Suatu hari, Irma menyadari bahwa perilakunya tersebut salah dan ingin bertaubat agar tidak mengulangi berperilaku nifaq lagi. Dari pernyataan tersebut, apa yang menjadi kunci utama dalam proses taubat dari perilaku nifaq, sehingga seseorang dapat benar-benar berubah dan tidak mengulangi kesalahan yang sama...
- Mengakui kesalahan di depan umum
 - Berusaha untuk memperbaiki citra diri di mata orang lain
 - Menyalahkan keadaan dan orang lain atas kesalahan sendiri
 - Membuat perubahan dalam perilaku dan sikap secara konsisten
 - Berbicara tentang kebaikan diri sendiri untuk meningkatkan kepercayaan diri

Kunci Jawaban

A

E

E

C

C

A

B

D

A

C

B

C

C

D

A

C

E

A

E

D

B

E

E

C

D

		col 1	col 2	col 3	col 4	col 5	col 6	col 7	col 8	col 9	col 10	col 11	col 12	col 13	col 14	col 15	col 16	col 17	col 18	col 19	col 20	col 21	col 22	col 23	col 24	col 25	col 26	col 27	col 28	col 29	col 30	col 31	col 32	col 33	col 34	col 35	col 36	col 37	col 38	col 39	col 40	col 41	col 42	col 43	col 44	col 45	col 46	col 47	col 48	col 49	col 50	col 51	col 52	col 53	col 54	col 55	col 56	col 57	col 58	col 59	col 60	col 61	col 62	col 63	col 64	col 65	col 66	col 67	col 68	col 69	col 70	col 71	col 72	col 73	col 74	col 75	col 76	col 77	col 78	col 79	col 80	col 81	col 82	col 83	col 84	col 85	col 86	col 87	col 88	col 89	col 90	col 91	col 92	col 93	col 94	col 95	col 96	col 97	col 98	col 99	col 100	col 101	col 102	col 103	col 104	col 105	col 106	col 107	col 108	col 109	col 110	col 111	col 112	col 113	col 114	col 115	col 116	col 117	col 118	col 119	col 120	col 121	col 122	col 123	col 124	col 125	col 126	col 127	col 128	col 129	col 130	col 131	col 132	col 133	col 134	col 135	col 136	col 137	col 138	col 139	col 140	col 141	col 142	col 143	col 144	col 145	col 146	col 147	col 148	col 149	col 150	col 151	col 152	col 153	col 154	col 155	col 156	col 157	col 158	col 159	col 160	col 161	col 162	col 163	col 164	col 165	col 166	col 167	col 168	col 169	col 170	col 171	col 172	col 173	col 174	col 175	col 176	col 177	col 178	col 179	col 180	col 181	col 182	col 183	col 184	col 185	col 186	col 187	col 188	col 189	col 190	col 191	col 192	col 193	col 194	col 195	col 196	col 197	col 198	col 199	col 200	col 201	col 202	col 203	col 204	col 205	col 206	col 207	col 208	col 209	col 210	col 211	col 212	col 213	col 214	col 215	col 216	col 217	col 218	col 219	col 220	col 221	col 222	col 223	col 224	col 225	col 226	col 227	col 228	col 229	col 230	col 231	col 232	col 233	col 234	col 235	col 236	col 237	col 238	col 239	col 240	col 241	col 242	col 243	col 244	col 245	col 246	col 247	col 248	col 249	col 250	col 251	col 252	col 253	col 254	col 255	col 256	col 257	col 258	col 259	col 260	col 261	col 262	col 263	col 264	col 265	col 266	col 267	col 268	col 269	col 270	col 271	col 272	col 273	col 274	col 275	col 276	col 277	col 278	col 279	col 280	col 281	col 282	col 283	col 284	col 285	col 286	col 287	col 288	col 289	col 290	col 291	col 292	col 293	col 294	col 295	col 296	col 297	col 298	col 299	col 300	col 301	col 302	col 303	col 304	col 305	col 306	col 307	col 308	col 309	col 310	col 311	col 312	col 313	col 314	col 315	col 316	col 317	col 318	col 319	col 320	col 321	col 322	col 323	col 324	col 325	col 326	col 327	col 328	col 329	col 330	col 331	col 332	col 333	col 334	col 335	col 336	col 337	col 338	col 339	col 340	col 341	col 342	col 343	col 344	col 345	col 346	col 347	col 348	col 349	col 350	col 351	col 352	col 353	col 354	col 355	col 356	col 357	col 358	col 359	col 360	col 361	col 362	col 363	col 364	col 365	col 366	col 367	col 368	col 369	col 370	col 371	col 372	col 373	col 374	col 375	col 376	col 377	col 378	col 379	col 380	col 381	col 382	col 383	col 384	col 385	col 386	col 387	col 388	col 389	col 390	col 391	col 392	col 393	col 394	col 395	col 396	col 397	col 398	col 399	col 400	col 401	col 402	col 403	col 404	col 405	col 406	col 407	col 408	col 409	col 410	col 411	col 412	col 413	col 414	col 415	col 416	col 417	col 418	col
--	--	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	-----

Lampiran 6. Indeks Kesukaran Soal

siswa	no 1	no 2	no 3	no 4	no 5	no 6	no 7	no 8	no 9	no 10	no 11	no 12	no 13	no 14	no 15	no 16	no 17	no 18	no 19	no 20	no 21	no 22	no 23	no 24	no 25	no 26	no 27	no 28	no 29	no 30	skor total		
1+AB5:AG	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	25	
4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	24	
5	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	21	
6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	19	
7	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
8	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
9	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	13
10	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	17	
11	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	21	
12	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	
13	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	13
14	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
15	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22
16	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
17	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	13
18	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
19	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
20	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
BENAR	20	20	11	3	12	4	4	11	13	19	11	19	20	19	19	11	16	20	10	6	12	5	18	16	13	15	14	17	18	16			
SISWA	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
KESUKARA	1	1	0.55	0.15	0.6	0.2	0.2	0.55	0.65	0.95	0.55	0.95	1	0.95	0.95	0.55	0.8	1	0.5	0.3	0.6	0.25	0.9	0.8	0.65	0.75	0.7	0.85	0.9	0.8			

Lampiran 7. Daya Pembeda Soal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no 1	19.60	15.621	0.000	0.729
no 2	19.60	15.621	0.000	0.729
no 3	20.05	13.839	0.401	0.709
no 4	20.45	14.787	0.248	0.721
no5	20.00	14.632	0.192	0.726
no6	20.40	16.147	-0.211	0.750
no7	20.40	13.937	0.495	0.704
no8	20.05	13.629	0.459	0.704
no9	19.95	15.418	-0.010	0.741
no10	19.65	14.871	0.406	0.717
no11	20.05	15.418	-0.014	0.742
no12	19.65	14.871	0.406	0.717
no13	19.60	15.621	0.000	0.729
no14	19.65	15.713	-0.080	0.734
no15	19.65	14.871	0.406	0.717
no16	20.05	16.787	-0.341	0.766
no17	19.80	14.589	0.275	0.719
no18	19.60	15.621	0.000	0.729
no19	20.10	13.779	0.415	0.708
no20	20.30	16.326	-0.244	0.756
no21	20.00	13.263	0.575	0.694
no22	20.35	14.766	0.193	0.725
no23	19.70	14.116	0.610	0.703
no24	19.80	13.011	0.825	0.681
no25	19.95	14.155	0.333	0.715
no26	19.85	14.134	0.386	0.711
no27	19.90	13.779	0.464	0.705
no28	19.75	13.776	0.629	0.698
no29	19.70	15.905	-0.154	0.741
no30	19.80	13.011	0.825	0.681

Lampiran 8. Pre-Test Kelas Eksperimen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	Nilai	
1	Nurul Suada		0	1	1	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	16
2	Cindy Aulia Nur Fitri		1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	20
3	Lestari Olivia		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	24
4	Sahara Salsabila		1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7	28
5	Farissa Muthia Rahma		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	32
6	Selsia Widia Putri		0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8	32
7	Amida Sari		0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	8	32
8	Latifa Azzahra		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	9	36
9	Ratiannisa Aulya		0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	9	36
10	Nikita Aptiani		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	9	36
11	Alfandi Kurniawan		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	9	36
12	Rendi Alfandri		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	10	40
13	Faizah Aprilia		1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	10	40
14	Maulana Fanzuri		0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	10	40
15	Muhammad Satria Arifin		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	11	44
16	Irham Pratama		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	11	44
17	Fara Izzati Azzahra		0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	11	44
18	Riri Desrimaxola		1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	11	44
19	Raisya Nikmatul Khanza		0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	11	44
20	Adelia Farisa		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	12	48
21	Muhammad Reyfanza Aulia		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	12	48
22	Basyir Al-Kindy		1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	12	48
23	Latifa Qalbi		1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	12	48
24	Dinda Azahra		1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	13	52
25	Khosiatu Munawaroh		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	13	52
26	Aisyah Hanifa		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	13	52
27	Ilham Mukhlas		1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13	52
28	Reski Saputra		0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	14	56
29	Ijmairoh		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	64
30	Erni Tazkiyya		1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	17	68
31	Febria Aslifa Indri		1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	72
32	Nifumi Abio		1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	19	76
33	Qais Al-Fakin		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	20	80
34	Serina Putri		1	1		1		1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	20	80

No	Nama	- 1	- 2	- 3	- 4	- 5	- 6	- 7	- 8	- 9	- 10	- 11	- 12	- 13	- 14	- 15	- 16	- 17	- 18	- 19	- 20	- 21	- 22	- 23	- 24	- 25	Jumlah	Nilai
1	Nurul Sueda	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	15	60
2	Cindy Aulia Nur Fitri	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	15	60
3	Lestari Olivia	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	68
4	Sahara Salsabila	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	68
5	Farissa Muthia Rahma	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	17	68
6	Selsia Widia Putri	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	68
7	Amida Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	17	68
8	Latifa Azzahra	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	72
9	Katiannisa Aulya	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	18	72
10	Nikita Aphiani	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	72
11	Alfandi Kurniawan	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	19	76
12	Kendi Alfandri	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	19	76
13	Fairah Aprilia	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	19	76
14	Maulana Fanzuri	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	19	76
15	Muhammad Satria Arifin	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	20	80
16	Irfham Pratama	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	20	80
17	Fara Izzati Azzahra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	21	84
18	Riri Desrimaxola	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	84
19	Raisya Nikmatul Khanza	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21	84
20	Adelia Farisa	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21	84
21	Muhammad Reyfanza Aulia	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	22	88</

Lampiran 10. *Prest-Test* Kontrol

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	Nilai
1	Nurul Suada	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	16
2	Cindy Aulia Nur Fitri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9	28
3	Lestari Olivia	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	32
4	Sahara Salsabila	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	32
5	Farissa Muthia Rahma	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	12	36
6	Selsia Widia Putri	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	36
7	Amida Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	12	40
8	Latifa Azzahra	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	40
9	Ratiannisa Aulya	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	13	40
10	Nikita Aptiani	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	44
11	Alfandi Kurniawan	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	44
12	Rendi Alfandri	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	44
13	Faizah Aprilia	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	15	44
14	Maulana Fanzuri	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	44
15	Muhammad Satria Arifin	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	44
16	Irham Pratama	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	48
17	Fara Izzati Azzahra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15	48
18	Riri Desrimaxola	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	48
19	Raisya Nikmatul Khanza	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	48
20	Adelia Farisa	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	52
21	Muhammad Reyfanza Aulia	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	52
22	Basyir Al-Kindy	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	52
23	Latifa Qalbi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	56
24	Dinda Azahra	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	60
25	Khosiatu Munawaroh	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	60
26	Aisyah Hanifa	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	64
27	Ilham Mukhlis	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	68
28	Reski Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	72
29	Ijmairoh	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76
30	Erni Tazkiyya	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80
31	Febria Aslifa Indri	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	20	80
32	Nifumi Abio	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	21	80
33	Qais Al-Fakin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	80
34	Serina Putri	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	25	84

Lampiran 11. *Post-Test* Kontrol

[illegible]

Lampiran 12. Olahan data Deskriptive

Tests of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil BelajarBased on Mean	.708	1	66	.403
Based on Median	.402	1	66	.528
Based on Median and with adjusted df.	.402	1	56.573	.529
Based on trimmed mean	.677	1	66	.414

Tests of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil BelajarBased on Mean	.708	1	66	.403
Based on Median	.402	1	66	.528
Based on Median and with adjusted df.	.402	1	56.573	.529
Based on trimmed mean	.677	1	66	.414

Tests of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil BelajarBased on Mean	.708	1	66	.403
Based on Median	.402	1	66	.528
Based on Median and with adjusted df.	.402	1	56.573	.529
Based on trimmed mean	.677	1	66	.414

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
HasilPretest Kontrol	Mean	51.24	2.803
	95% Confidence Interval for Lower Bound	45.53	

		Upper Bound	56.94	
		5% Trimmed Mean	51.19	
		Median	48.00	
		Variance	267.155	
		Std. Deviation	16.345	
		Minimum	16	
		Maximum	84	
		Range	68	
		Interquartile Range	21	
		Skewness	.355	.403
		Kurtosis	-.248	.788
Posttest Kontrol	Mean		62.94	2.562
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.73	
		Upper Bound	68.15	
	5% Trimmed Mean		62.58	
	Median		60.00	
	Variance		223.087	
	Std. Deviation		14.936	
	Minimum		34	
	Maximum		100	
	Range		66	
	Interquartile Range		19	
	Skewness		.310	.403
	Kurtosis		.187	.788
Pretest Eksperimen I	Mean		46.12	2.745
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40.53	
		Upper Bound	51.70	
	5% Trimmed Mean		45.82	
	Median		44.00	
	Variance		256.228	
	Std. Deviation		16.007	
	Minimum		16	
	Maximum		80	
	Range		64	
	Interquartile Range		16	
	Skewness		.507	.403
	Kurtosis		.045	.788
	Mean		82.12	2.056

Posttest Eksperimen	95% Confidence Interval for		Lower	77.93	
	Mean		Bound		
			Upper	86.30	
			Bound		
	5% Trimmed Mean			82.35	
	Median			84.00	
	Variance			143.743	
	Std. Deviation			11.989	
	Minimum			60	
	Maximum			100	
	Range			40	
	Interquartile Range			20	
	Skewness			-.096	.403
	Kurtosis			-1.062	.788

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HasilPretest Kontrol	.137	34	.104	.959	34	.231
Posttest Kontrol	.166	34	.018	.973	34	.561
Pretest Eksperimen	.151	34	.048	.955	34	.168
Posttest Eksperimen	.107	34	.200*	.947	34	.098

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 13. Olahan Distribusi Frekuensi

Statistics

	pretesteksperimen	posttesteksperimen	pretestkontrol	posttestkontrol
NValid	34	34	34	34
Missing	0	0	0	0

pretesteksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid16	1	2.9	2.9	2.9
20	1	2.9	2.9	5.9
24	1	2.9	2.9	8.8
28	1	2.9	2.9	11.8
32	3	8.8	8.8	20.6
36	4	11.8	11.8	32.4
40	3	8.8	8.8	41.2
44	5	14.7	14.7	55.9
48	4	11.8	11.8	67.6
52	4	11.8	11.8	79.4
56	1	2.9	2.9	82.4
64	1	2.9	2.9	85.3
68	1	2.9	2.9	88.2
72	1	2.9	2.9	91.2
76	2	5.9	5.9	97.1
80	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

posttesteksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid60	2	5.9	5.9	5.9
68	5	14.7	14.7	20.6
72	3	8.8	8.8	29.4
76	5	14.7	14.7	44.1
80	2	5.9	5.9	50.0
84	3	8.8	8.8	58.8
88	4	11.8	11.8	70.6
92	3	8.8	8.8	79.4
96	3	8.8	8.8	88.2
100	4	11.8	11.8	100.0
Total34		100.0	100.0	

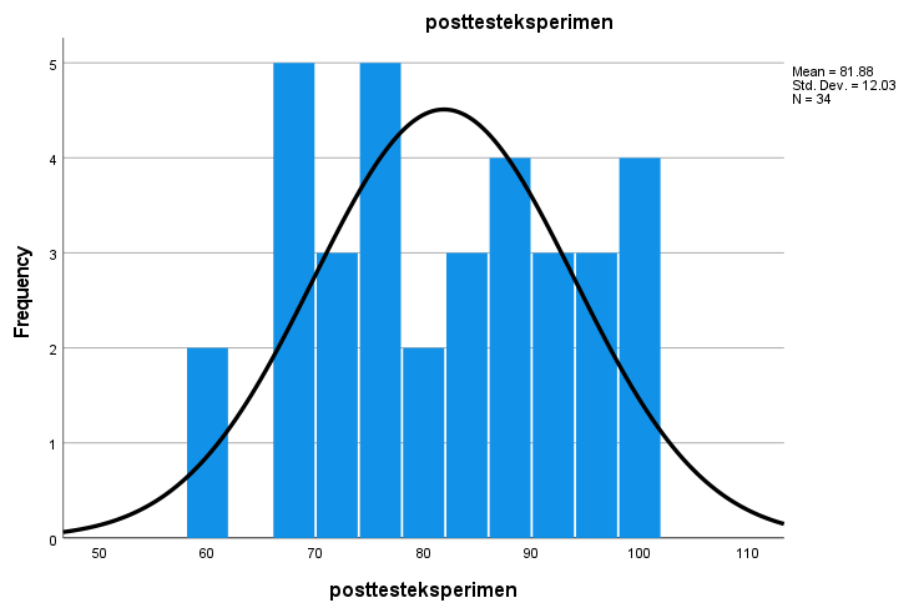
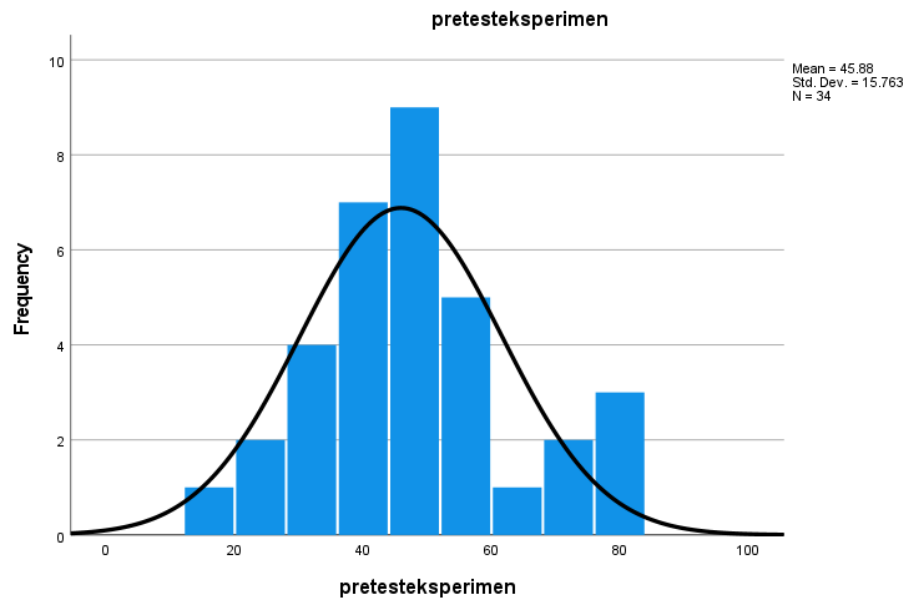
pretestkontrol

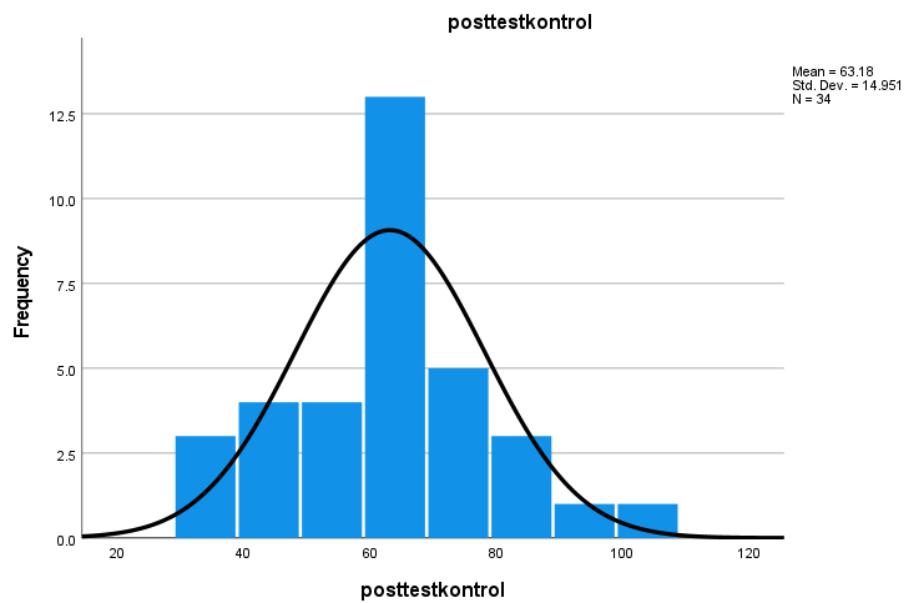
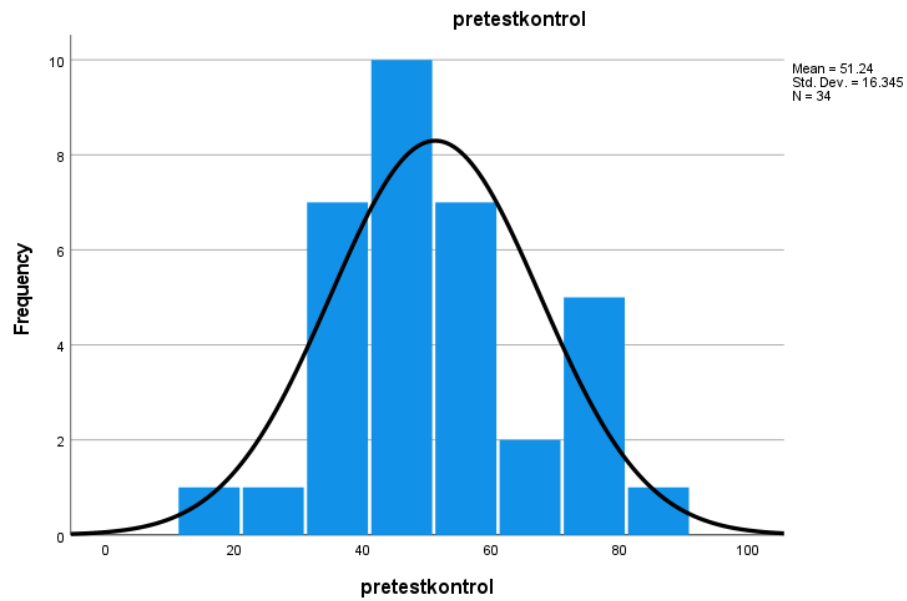
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid16	1	2.9	2.9	2.9
28	1	2.9	2.9	5.9
32	2	5.9	5.9	11.8
36	2	5.9	5.9	17.6
40	3	8.8	8.8	26.5
42	1	2.9	2.9	29.4
44	5	14.7	14.7	44.1
48	4	11.8	11.8	55.9
52	3	8.8	8.8	64.7
56	2	5.9	5.9	70.6
60	2	5.9	5.9	76.5
64	1	2.9	2.9	79.4
68	1	2.9	2.9	82.4

72	2	5.9	5.9	88.2
80	3	8.8	8.8	97.1
84	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

posttestkontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	2.9	2.9	2.9
	38	2	5.9	5.9	8.8
	48	4	11.8	11.8	20.6
	54	3	8.8	8.8	29.4
	56	1	2.9	2.9	32.4
	60	8	23.5	23.5	55.9
	68	5	14.7	14.7	70.6
	72	2	5.9	5.9	76.5
	76	3	8.8	8.8	85.3
	80	2	5.9	5.9	91.2
	84	1	2.9	2.9	94.1
	92	1	2.9	2.9	97.1
	100	1	2.9	2.9	100.0
Total	34		100.0	100.0	





Lampiran 14. Olahan data Uji Linearitas

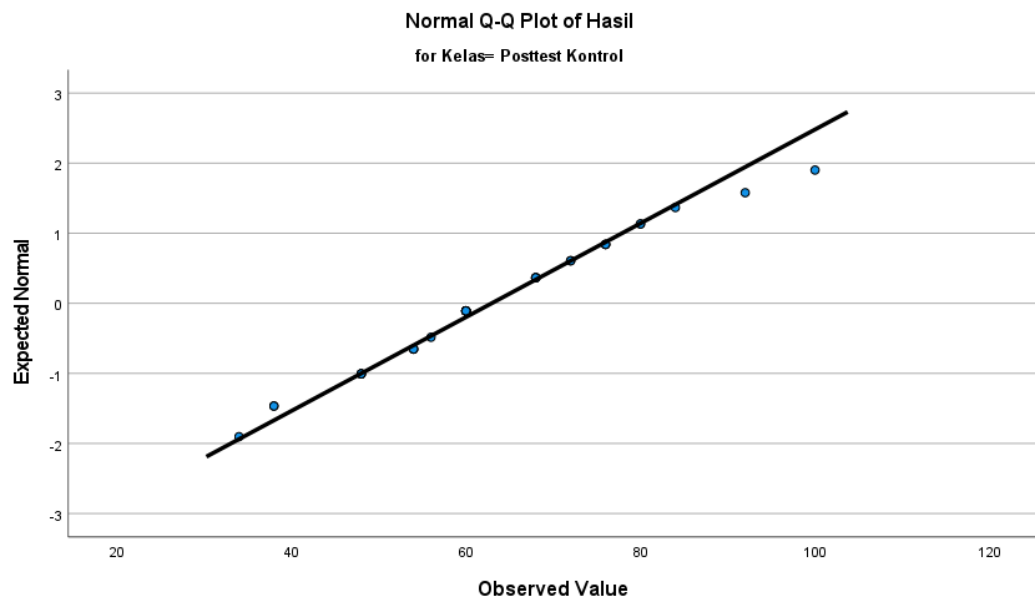
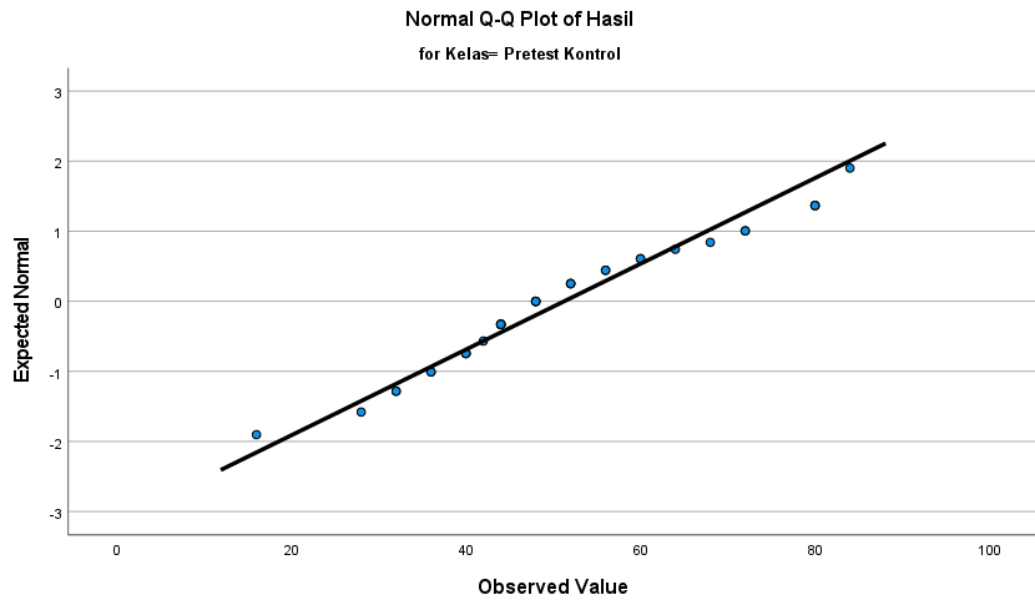
Report

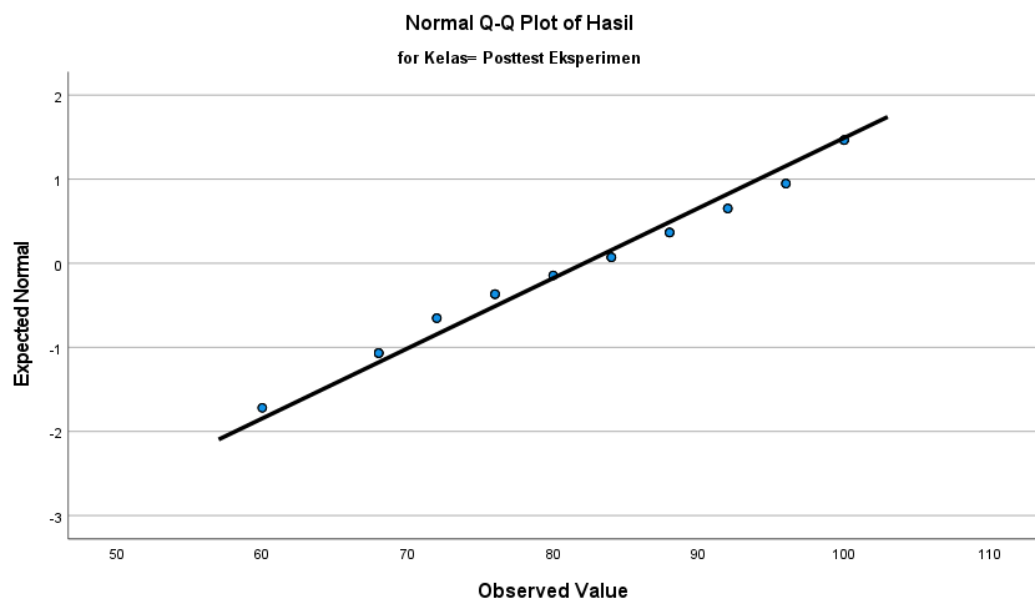
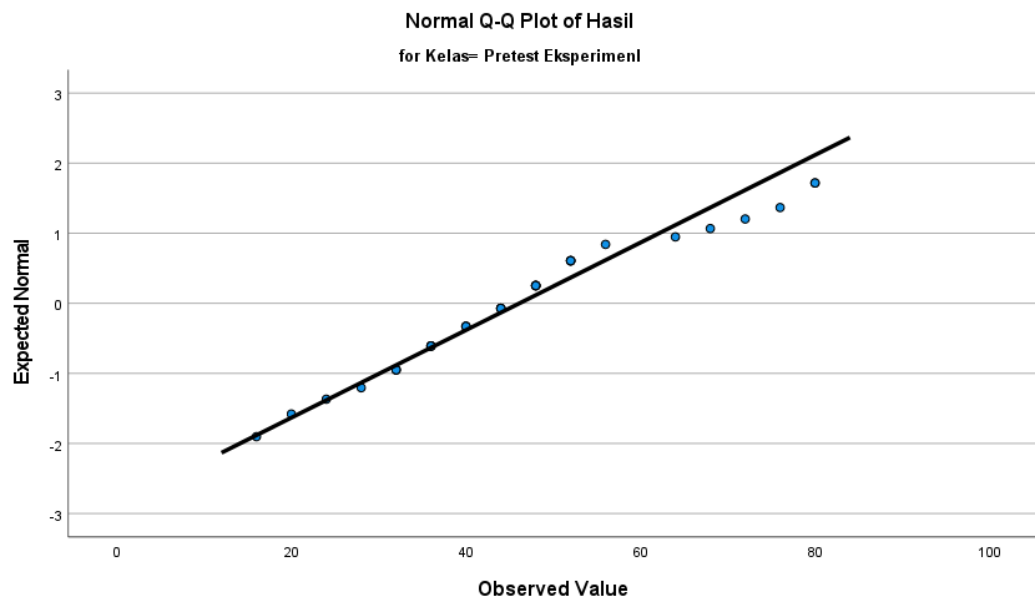
	posttesteksperimen	pretesteksperimen	pretestkontrol
60	Mean	56.00	54.00
	N	2	2
	Std. Deviation	11.314	2.828
68	Mean	44.80	39.20
	N	5	5
	Std. Deviation	21.429	8.198
72	Mean	41.33	50.67
	N	3	3
	Std. Deviation	9.238	18.475
76	Mean	40.80	61.60
	N	5	5
	Std. Deviation	7.694	17.111
80	Mean	32.00	64.00
	N	2	2
	Std. Deviation	16.971	28.284
84	Mean	44.00	60.00
	N	3	3
	Std. Deviation	12.000	10.583
88	Mean	56.00	50.00
	N	4	4
	Std. Deviation	13.466	18.619
92	Mean	42.67	53.33
	N	3	3
	Std. Deviation	8.327	11.547
96	Mean	52.00	40.67
	N	3	3
	Std. Deviation	31.241	4.163
100	Mean	48.00	47.00
	N	4	4
	Std. Deviation	20.396	26.204
Total	Mean	45.88	51.24
	N	34	34
	Std. Deviation	15.763	16.345

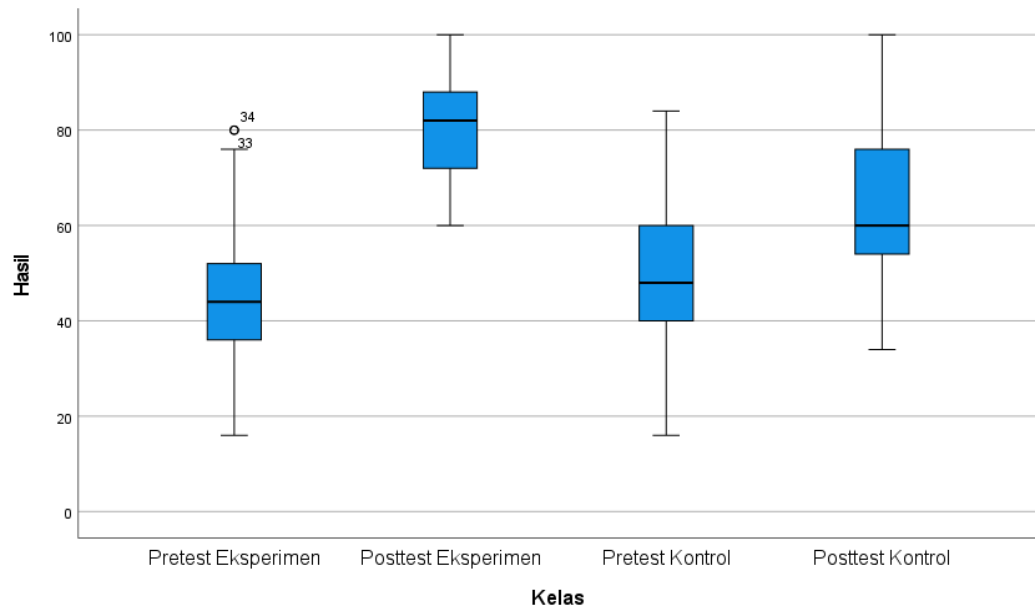
Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
pretesteksperimen * posttesteksperimen	.083	.007	.409	.167
pretestkontrol * posttesteksperimen	-.044	.002	.506	.256

Lampiran 15. Grafik Uji Normalitas





Lampiran 16. Uji Homogenitas SPSS

Lampiran 17. Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1	PretestKontrol	51.24	34	16.345	2.803
	PosttestKontrol	63.18	34	14.951	2.564
Pair 2	PretestEksperimen	45.88	34	15.763	2.703
	PosttestEksperimen	81.88	34	12.030	2.063

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PretestKontrol	&34	.153	.387
	PosttestKontrol			
Pair 2	PretestEksperimen	&34	.083	.641
	PosttestEksperimen			

Paired Samples Effect Sizes

			Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	PretestKontrol	-Cohen's d	20.393	-.586	-.946	-.217
	PosttestKontrol	Hedges' correction	20.628	-.579	-.935	-.215
Pair 2	PretestEksperimen	-Cohen's d	19.018	-1.893	-2.453	-1.322
	PosttestEksperimen	Hedges' correction	19.238	-1.871	-2.425	-1.307

Lampiran 18. Surat Izin Penelitian

 UIN IMAM BONJOL PADANG	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang Website : //www.uinib.ac.id E-mail: adminftk@uinib.ac.id
---	---

Nomor	: B. 7393/Un.13/FTK.Ak/TL.00.9/07/2025	18 Juli 2025
Lamp.	: 1 rangkap proposal	
Hal	: Mohon Izin Penelitian	

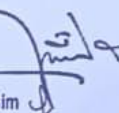
Kepada Yth;
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman Barat
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, kami mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin melakukan penelitian kepada Saudara:

Nama/NIM : Intan Maharani / 2214010104
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah (MAN) 1 Pasaman Barat
 Lokasi Penelitian : Madrasah (MAN) 1 Pasaman Barat
 Waktu Penelitian : Juli 2025 s.d. September 2025

Demikianlah disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya terlebih dahulu diarturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

 Muhammad Kosim
NIP. 198212212005011001



Tembusan:

1. Rektor UIN Imam Bonjol di Padang.
2. Kepala Madrasah (MAN) 1 Pasaman Barat
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 19. Berita Acara Seminar Proposal



UIN IMAM BONJOL
PADANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
 Website : //www.uinib.ac.id E-mail: adminftk@uinib.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Tim seminar proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "Imam Bonjol" Padang telah melaksanakan seminar proposal skripsi Saudara:

Nama : Intan Maharani
 NIM. : 2214010104
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh model pembelajaran kooperatif integrated reading and composition (circ) terhadap hasil belajar siswa akidah akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat

Yang dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Selasa/15 April 2025
 Jam : 11.30 - 12.30 WIB
 Tempat : Ruang Seminar PAI

dengan catatan sebagai berikut

1. Judul *Philosof di Sempurnakan*
2. *Antar Belakangan Cibiru & Jelaskan*
3. *Metodologi menggunakan di Purnama*
4. *Pemilihan Istilah bereslah*
5. *guru & buku referensi apotek ke rumah*

Ttd Mahasiswa	No	Tim	Jabatan	Tanda Tangan
	1	Prof. Dr. Zainal Asril, M.Pd	Tim Seminar (Ketua)	1 
	2	Dr. Gusmaneli, S Ag., Mpd	Tim Seminar (Sekretaris)	2 

Padang, 15 April 2025
 Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI,


 Misra
 NIP. 197901102011011009


Lampiran 20. Undanga Seminar Proposal

 UIN IMAM BONJOL PADANG	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang Website : /www.uinib.ac.id E-mail: adminftk@uinib.ac.id
--	--

PPNomor : B. 3635/Un.13/FTK/PP.00.9/04/2024 10 April 2025
 Lamp. : 1 (satu) rangkap
 Hal. : Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth Bapak/Ibu,
1. Prof. Dr. Zainal Asril, M.Pd
2. Dr. Gusmanelli, S Ag., Mpd
 Tim Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol
 Padang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
 Bersama ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat melaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama : Intan Maharani
 NIM. : 2214010104
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh model pembelajaran kooperatif integrated reading and composition (circ) terhadap hasil belajar siswa akidah akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat

Yang dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Senin/28 April 2025
 Jam : 08.00-09.30 WIB
 Tempat : Ruang Seminar PAI

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Ketua Program Studi PAI,


Misra
 NIP. 197901102011011009¹

Catatan :
 1. Pakaian Laki-Laki : Kemeja putih lengan panjang, dan celana panjang warna putih
 2. Pakaian Perempuan : Baju kurung dan mudhawarah warna putih dan rok batik motif melereng

Lampiran 21. Validasi oleh Validator

VALIDASI LEMBARAN PENILAIAN

Nama : Intan Maharani

NIM : 2214010104

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah (MAN) 1 Pasaman Barat

NO	Validator	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Gusmaneli, S. Ag, M. Pd NIP. 197508112007102001	Validator Model	
2	Dr. Naila Hayati, S. Pd. I., M. A NP. 198702252011012013	Validator Materi	
3	Abdul Basit, M.Pd NIP. 198011022023211004	Validator Bahasa	

Lampiran 22. Surat Balasan dari MAN 1 Pasaman Barat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASAMAN BARAT
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASAMAN BARAT
Jalan H. Bhakri Sulaiman Nomor. 2 Air Bangis Kab. Pasaman Barat Telp. (0753) 475252
Email : man.airbangis@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR :462/Ma.03.18/KP.01.2/11/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs JUFRI**
NIP : 196905021994031004
Jabatan : Kepala MAN 1 Pasaman Barat Kab. Pasaman Barat
Alamat : Jalan H. Bhakri Sulaiman Nomor.2 Air Bangis Kab. Pasaman Barat

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : **INTAN MAHARANI**
NIM : 2214010104
Prodi : Pendidikan Agama Islam UIN Imam Bonjol Padang

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir/skripsi dengan judul " Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah (MAN) 1 Pasaman Barat".

Air Bangis, 04 November 2025
Kepala,



JUFRI

Lampiran 23. SK Pembimbing

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang Website : //www.uinb.ac.id E-mail: admin@uinb.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG Nomor : B. 5565/Un.13/FTK.Ak/PP.00.9/05/2025	
Tentang; PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN IMAM BONJOL PADANG	
Mengingat	a. bahwa untuk kelancaran kegiatan akademik dan kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2025, dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa dengan Keputusan Dekan; b. bahwa Saudara yang namanya tersebut pada keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing I dan II skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sebagaimana tercantum dalam keputusan ini.
Menimbang	1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam; 6. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang; 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2019, tentang Perubahan Organisasi dan Tata Kerja UIN Imam Bonjol Padang; 8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Imam Bonjol Padang; 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 10. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama; 11. Peraturan Menteri Keuangan No. 60/PMK.02/2021, tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022; 12. DIPA UIN Imam Bonjol Padang No. SP-DIPA-025.04.2.424050/2023, tanggal 30 November 2022.
MEMUTUSKAN	
Menetapkan Kesatu	Mengangkat Saudara a. Nama : Prof. Dr. Zainal Asril, M.Pd NIP : 196104071991031003 Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda (IV/c) Jabatan : Guru Besar Sebagai Pembimbing I b. Nama : Dr. Gusmanali, S.Ag, M.Pd. NIP : 197508112007102001 Pangkat/Gol. : Penata Tk. I (III/d) Jabatan : Lektor Sebagai Pembimbing II Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa: Nama / NIM : Intan Maharani / 2214010104 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRCA) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah (MAN) 1 Pasaman Barat Judul Skripsi :
Kedua Ketiga	Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorium menurut peraturan yang berlaku. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu penelapan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.
Ditetapkan di : Padang Pada Tanggal : 28 Mei 2025 an. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,  Muhammad Kosim NIP. 198212212005011001	

Tembusan:
 2. Dokumen informasi dan komunikasi secara elektronik.
 2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI);
 Token 3 p290100
 Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 24. Lembar Jawaban Peserta Didik

11

84

Nama: DINDA AZAHRA
Kelas: XI FIA
Sekolah: MAN I Pasaman Barat

Lampiran 2

SOAL UJI COBA

Petunjuk Soal

- 1) Awali dengan berdoa!
- 2) Isi identitas pada lembar jawaban!
- 3) Periksa dan baca setiap butir soal dengan seksama sebelum menjawab!
- 4) Laporkan kepada pengawas jika terdapat soal yang diragukan!
- 5) Pilih jawaban yang ananda anggap benar!
- 6) Periksa kembali jawaban ananda sebelum diserahkan!

1. Nifak secara bahasa adalah....
 - ☒ a. Lubang tempat bersembunyi
 - b. Hati
 - c. Lafaz
 - d. Perbuatan mubah
 - e. Hubungan terlarang
2. Secara istilah nifak adalah....
 - a. Selalu bersikap baik kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan
 - b. Kondisi emosional yang tidak dapat dikendalikan
 - c. Tidak ingin mengulang sesuatu jika sudah gagal sekali
 - d. Jika ia berjanji maka selalu menepati
 - ☒ e. Menampakkan keislaman dan kebaikan tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan
3. Seorang tokoh masyarakat, Pak Budi, secara terang-terangan mendukung program pemerintah tentang pemberantasan korupsi. Namun, di balik layar, ia terlibat dalam praktik korupsi yang cukup besar. Jenis nifak apa yang ditunjukkan oleh Pak Budi, dan apa implikasi etis dan sosialnya yang paling signifikan....
 - a. Nifak amaliyah, implikasinya adalah hilangnya kepercayaan publik dan melemahnya penegakan hukum.
 - b. Nifak qauliyah, implikasinya adalah kerusakan moral dan ketidakadilan sosial.
 - c. Nifak ikhlas, implikasinya adalah penipuan dan ketidakpercayaan antar individu.
 - d. Nifak amal, implikasinya adalah kerusakan citra dan hilangnya kredibilitas.
 - ☒ e. Nifak qauliyah dan amaliyah, implikasinya adalah kerusakan sistemik yang meluas dan hilangnya kepercayaan publik secara total dan lebih memuaskan kepuasan pribadi

CS | Dikirim dengan Certificate

- ✓ 4. Sementara itu, Budi, seorang pengusaha sukses, secara terang-terangan menentang kebijakan pemerintah yang pro-rakyat kecil, meskipun ia diam-diam menyumbangkan sebagian besar hartanya untuk membantu mereka. Manakah pernyataan yang paling tepat membandingkan jenis nifak yang dilakukan Amir dan Budi, serta implikasinya....
- a. Amir melakukan nifak besar karena melibatkan penipuan besar-besaran, sedangkan Budi melakukan nifak kecil karena hanya bersifat pribadi.
 - ✗ b. Budi melakukan nifak besar karena dampaknya lebih luas dan sistemik, sementara Amir melakukan nifak kecil karena hanya bersifat individual.
 - c. Keduanya melakukan nifak kecil karena tidak melibatkan penipuan publik secara langsung.
 - d. Keduanya melakukan nifak besar karena keduanya menunjukkan ketidaksesuaian antara perkataan dan perbuatan.
 - e. Amir melakukan nifak kecil karena hanya berkaitan dengan amal, sedangkan Budi melakukan nifak besar karena melibatkan penipuan terhadap kebijakan publik.
- ✓ 5. Seseorang yang berperilaku nifak dapat dikatakan sebagai orang yang tidak jujur, bermuka dua, tidak sesuai apa yang dia ucapkan dengan yang ada di dalam hatinya, dan termasuk orang yang fasik. Lalu dalam surat At-Taubah ayat 67 mengandung arti "Sesungguhnya orang-orang yang munafik itu mereka adalah orang-orang yang fasik". Terjemahan ayat tersebut menggambarkan tentang....
- a. Orang yang munafik adalah orang yang baik
 - b. Orang yang munafik adalah orang yang suka membantu orang lain
 - c. Orang yang munafik adalah orang yang suka mencuri
 - d. Orang yang munafik adalah orang yang suka berbohong dan termasuk penghuni surga
 - ✗ e. Orang yang munafik adalah orang yang bermuka dua dan termasuk orang yang fasik
- ✓ 6. Dalam pengertian nifak, ada namanya istilah yarbu' yang berarti...
- a. Lafaz
 - b. Hewan sejenis serangga
 - ✗ c. Hewan sejenis tikus
 - d. Unta
 - e. Kambing
- ✗ 7. Pengertian nifak secara istilah menurut al-Hafizh Ibnu Katsir adalah....
- a. Orang-orang yang akan masuk surga
 - b. Orang-orang yang akan mendapat naungan di hari kiamat

- c. Orang-orang yang keluar dari jalan kebenaran masuk ke jalan kesesatan
 - d. Orang-orang yang selalu marah-marah tanpa alasan kepada orang lain
 - e. Orang-orang yang selalu bersyukur
- ✓ 8. Ketika seseorang yang berperilaku nifaq selama hidupnya dan tidak bertaubat sebelum ajal menjemputnya, maka hukuman baginya adalah di neraka jahannam yang paling dasar. Ayat yang menyebutkan bahwa orang-orang munafik itu ditempatkan pada tingkatan yang paling bawah dari neraka adalah...
- ☒ a. An-Nisa': 145
 - b. Al-Baqarah: 145
 - c. Ali-Imran: 145
 - d. An-Nisa': 146
 - e. An-Nisa': 140
- ✓ 9. Seorang hamba yang suka berperilaku nifaq, seperti hanya baik di depan orang lain saja tetapi di belakangnya malah mencelanya. Kemudian dia menyesali perbuatannya lalu bertaubat dan Allah pun menerima taubatnya karena masih terdapat iman di dalam hatinya. Pernyataan tersebut merupakan ciri-ciri dari nifaq kecil yaitu...
- a. Terjadi pada diri orang mukmin dan tidak dapat diampuni
 - ☒ b. Terjadi pada diri orang mukmin dan dapat diampuni
 - c. Tidak terjadi pada diri orang mukmin
 - d. Tidak dapat diampuni
 - e. Tidak terjadi pada diri orang mukmin dan dapat diampuni
- ✓ 10. Jelaskan perbedaan antara nifaq yang bersifat individual dengan nifaq yang bersifat struktural, serta berikan contoh masing-masing. Bagaimana strategi yang efektif untuk mengatasi kedua jenis nifaq tersebut....
- a. Nifaq individual hanya berdampak pada individu, sedangkan nifaq struktural berdampak luas. Strategi penanganannya adalah dengan edukasi dan reformasi sistem.
 - b. Nifaq individual lebih mudah diatasi daripada nifaq struktural. Strategi penanganannya adalah dengan pendekatan individual dan sistemik.
 - c. Nifaq individual dan struktural sama-sama berbahaya, strategi penanganannya adalah dengan penegakan hukum dan sanksi tegas.
 - ☒ d. Nifaq individual berkaitan dengan perilaku, sedangkan nifaq struktural berkaitan dengan sistem. Strategi penanganannya adalah dengan introspeksi dan perubahan sistem.
 - e. Tidak ada perbedaan signifikan, strategi penanganannya sama yaitu dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan

- ✓ 11. Andi adalah seorang anak yang suka menceritakan dirinya kepada teman-temannya bahwa dia sering sholat tahajud di rumah, padahal sebenarnya Andi tidak pernah sholat tahajud di rumahnya. Sikap Andi tersebut adalah perbuatan yang dilarang, seharusnya Andi bersikap...
- ☒ a. Terus terang
 - b. Amanah
 - c. Sombong
 - d. Ramah
 - e. Saling menyayangi
- ✓ 12. Fatimah telah mengetahui bahwa perilaku nifaq adalah perbuatan tercela dan dia bertekad untuk menghindari perilaku nifaq. Manakah dari pernyataan berikut yang merupakan cara efektif untuk menghindari perilaku nifaq....
- a. Berpura-pura setuju dengan pendapat orang lain meskipun tidak sepakat.
 - b. Menyembunyikan kekurangan dan kesalahan diri sendiri
 - ☒ c. Berkomitmen untuk selalu berkata jujur dan bertindak sesuai dengan keyakinan.
 - d. Memilih untuk diam daripada mengungkapkan pendapat yang berbeda.
 - e. Mencari kambing hitam ketika kesalahan terjadi
- ☒ 13. Ahmad adalah seorang siswa yang pandai dan memiliki banyak teman. Namun, Ahmad sering berbohong tentang prestasinya di sekolah dan membesar-besarkan kemampuan dirinya sendiri. Suatu hari, teman-temannya mengetahui bahwa Ahmad telah berbohong tentang prestasinya. Apa yang mungkin terjadi pada Ahmad akibat dari perilaku nifaqnya....
- a. Teman-temannya akan semakin menghormati Ahmad
 - b. Ahmad akan kehilangan kepercayaan dari teman-temannya
 - c. Ahmad akan menjadi lebih populer di sekolah
 - ☒ d. Ahmad akan mendapatkan nilai yang lebih baik
 - e. Ahmad akan menjadi lebih dekat dengan guru-gurunya
- ✓ 14. Perilaku nifaq tidak hanya terjadi pada lingkungan sekolah, tetapi juga dapat terjadi dalam berbagai situasi termasuk dalam suatu pemerintahan dan seorang pemimpin patutnya dapat mengelola dan mengarahkan bawahannya agar tidak ada yang berperilaku nifaq. Pentingnya menjauhi perilaku nifaq dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah untuk....
- ~~a. Memperkuat rasa saling curiga dan ketidakpercayaan.~~
 - b. Memperkuat rasa saling curiga dan ketidakpercayaan.
 - ☒ c. Membangun bangsa yang adil, makmur, dan bermartabat.
 - d. Memperlemah rasa persatuan dan kesatuan bangsa.
 - e. Mempermudah manipulasi dan penipuan politik

- ✓ 15. Rehan adalah seorang siswa di suatu sekolah. Suatu hari rehan merasa iri dengan temannya yang telah meraih juara kelas sementara dirinya mendapat peringkat terakhir. Kemudian Rehan menjadikan temannya yang juara kelas tersebut sebagai teman dekat hanya untuk menaikkan nilainya. Setelah itu, temannya tersebut mengetahui niat buruk rehan tersebut lalu menjauhinya dan tidak ingin berteman lagi dengan Rehan. Perbuatan Rehan tersebut merupakan dampak dari perilaku nifaq yaitu...
- a. Masuk neraka
 - b. Mendapatkan banyak teman
 - ✗ c. Hilangnya kepercayaan orang lain
 - d. Hidup menjadi tenang
 - e. Nilai menjadi tinggi
- ✓ 16. Udin adalah seorang siswa yang suka membicarakan kebaikan dirinya sendiri kepada teman-temannya dan berharap mendapatkan pujian dari mereka. Bagaimana cara Udin menghindari perilaku nifaq dalam berbuat baik....
- a. Terus membicarakan kebaikan dirinya sendiri kepada teman-temannya
 - ✗ b. Berbuat baik dengan ikhlas dan tidak membicarakan kebaikan dirinya sendiri
 - c. Berhenti membantu teman-temannya yang membutuhkan
 - d. Mengharapkan imbalan dari teman-temannya atas kebaikannya
 - e. Menyembunyikan kebaikannya dari teman-temannya
- ✓ 17. Seorang siswa bernama Ahmad selalu berkata jujur dan tidak pernah berbohong dalam menegrikan tugas sekolahnya. Sifat yang dimiliki Ahmad adalah lawan dari sifat nifaq, yaitu...
- a. Riya'
 - b. Hasad
 - c. Takabur
 - d. Iri-iri
 - ✗ e. Ikhlas
- ✗ 18. Nifaq adalah suatu perbuatan tercela yang harus dihindari seseorang. Sikap nifaq merupakan sikap yang suka memuji orang lain di depannya namun menjelek-jelekannya di belakang. Tentunya perbuatan nifaq ini dapat berdampak buruk terhadap diri sendiri dan juga terhadap orang lain. Jadi, Apa yang akan terjadi jika seseorang tidak menjauhi perilaku nifaq dalam kehidupannya...
- a. Ia akan menjadi lebih dekat dengan Allah
 - b. Ia akan memperoleh kebahagiaan dan kesuksesan
 - ✗ c. Ia akan kehilangan kepercayaan diri

- d. Ia akan merusak keimanannya dan mendapat murka Allah
 e. Ia akan menjadi lebih populer di masyarakat
- ✓ 19. Seorang temanmu berperilaku nifaq dengan membicarakan kebaikan dirinya sendiri dan berbohong tentang prestasinya. Bagaimana cara terbaik untuk menasehati temanmu tersebut...
- ☒ a. Menasehatinya secara pribadi dengan lembut dan penuh kasih
 b. Mengkritiknya secara langsung di depan orang lain
 c. Membiarkannya karena itu tidak masalah
 d. Mengikuti perilakunya agar bisa lebih populer
 e. Membicarakan kejelekan temanmu tersebut kepada orang lain
- ✓ 20. Faktor utama yang mendorong seseorang untuk berperilaku munafik seringkali berkaitan dengan....
- a. Keinginan untuk mendapatkan popularitas semata.
 b. Ketidakmampuan untuk mengendalikan emosi.
☒ c. Konflik internal antara keinginan duniawi dan tuntutan agama/moral.
 d. Pengaruh buruk dari lingkungan sekitar.
 e. Kurangnya pendidikan agama.
- ☒ 21. Seorang siswa selalu berpura-pura rajin belajar di depan guru dan orang tuanya, tetapi sebenarnya ia malas belajar dan sering mencontek. Dia juga sering menyuruh temannya untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya ketika sudah tidak ada lagi guru di kelas. Analisis yang tepat mengenai perilaku nifaq siswa tersebut adalah....
- a. Siswa tersebut tidak bertanggung jawab terhadap pendidikannya.
 b. Siswa tersebut hanya mementingkan nilai akademis tanpa memperhatikan proses belajar.
☒ c. Siswa tersebut menunjukkan ketidakjujuran dan kepura-puraan
 d. Siswa tersebut tidak menghargai usaha dan kerja keras.
 e. Semua pernyataan di atas benar.
- ✓ 22. Apa yang dapat memotivasi seseorang untuk berperilaku nifaq dalam situasi sosial...
- a. Keinginan untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kemampuan
 b. Kecenderungan untuk menunjukkan empati dan memahami orang lain
☒ c. Kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan validasi dari orang lain
 d. Kemampuan untuk mengelola stres dan emosi dengan baik
 e. Kecenderungan untuk memiliki kontrol yang kuat atas diri sendiri
- ✓ 23. seorang siswa yang aktif dalam organisasi sekolah dan sering berbicara tentang pentingnya integritas dan kejujuran, tetapi ternyata terlibat dalam praktik plagiarisme dalam tugas-tugasnya. Tentu hal tersebut tidak sesuai dengan yang

sebenarnya. Manakah dari berikut ini yang paling tepat menggambarkan perilaku siswa tersebut...

- ☒ a. Perilaku yang menunjukkan ketidakjujuran dan nifaq
 - b. Perilaku yang menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai kejujuran
 - c. Perilaku yang menunjukkan kemampuan kepemimpinan yang baik
 - d. Perilaku yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya integritas
 - e. Perilaku yang menunjukkan kemampuan akademik yang tinggi
- ✓ 24. Bagaimana cara terbaik untuk menasehatinya agar teman dapat memahami dan memperbaiki perilakunya tanpa membuatnya merasa tersinggung atau kehilangan pengaruhnya....
- a. Mengkritik perilakunya secara langsung di depan orang banyak agar dia sadar
 - b. Membicarakan kejelekan temanmu tersebut kepada orang lain agar dia merasa malu dan kehilangan pengaruh
 - c. Mengabaikannya dan tidak peduli dengan perilakunya karena tidak mungkin mengubahnya
 - d. Mengikuti perilakunya agar bisa lebih populer dan mendapatkan keuntungan dari pengaruhnya
 - ☒ e. Menasehatinya secara pribadi dengan menggunakan pendekatan empati dan memberikan contoh perilaku yang baik, serta menjelaskan dampak negatif dari perilaku nifaq dalam konteks memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas hubungan sosial

✓ 25. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan perilaku tentang.....

- a. Membentak-bentak orang lain
- b. Ingin mencuri barang orang lain
- c. Mengusir pengemis
- ☒ d. Baik di depan orang lain namun di belakang jahat
- e. Orang yang suka membantu orang lain tanpa mengharapkan pamrih

Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian



BIODATA



Nama : Intan Maharani
 NIM : 2214010104
 Tempat/Tanggal Lahir : Air Bangis, 30 November 2003
 Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jr. Pasar Satu, Kec. Sungai Beremas, Air Bangis
 No. Hp : 081534113361
 Email : intanmaharani6371@gmail.com
 Nama Orang Tua
 Ayah : Hamlet
 Pekerjaan : Nelayan
 Ibu : Nelfi Witra
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Jumlah Bersaudara : 2 (dua)
 Anak ke : 1 (satu)
 Riwayat Pendidikan
 2010-2016 : SDN 04 Sungai Beremas
 2016-2019 : MTsN 01 Pasaman Barat
 2019-2022 : MAN 02 Padang Panjang
 2022-2026 : S1 PAI, UIN Imam Bonjol
 Moto : Tetapkan tujuan hidup lalu konsisten menggapainya
 tanpa ditunda-tunda